



RENCANA STRATEGIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

2020 - 2024



RENCANA STRATEGIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

2020 - 2024

Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang
Kota Padangsidimpuan 22733
Sumatera Utara

TIM PENYUSUN:

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.
Dr. Anhar, M.A.
Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag.
Drs. H. Samsuddin, M.Ag.
Dr. Erawadi, M.Ag.
Dr. Magdalena, M.Ag.
Dr. Akhiril Pane, M.Pd.
Dra. Asnah, M.A.
Ahmatnijar, M.Ag.
Fauzi Rizal, M.Ag.
Muhammad Syukri Pulungan, M.Psi.
Safriadi Hasibuan, S.Pd.I.

KONSULTAN:

Prof. Dr. Abdul Mujib, M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya Rencana Strategis IAIN Padangsidempuan tahun 2020-2024 yang berisikan informasi tentang arah pengembangan IAIN Padangsidempuan 5 tahun ke depan. Rencana strategis ini disusun sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Rencana strategis 2015- 2019 yang bertujuan untuk memberikan gambaran terkait kondisi dan capaian IAIN Padangsidempuan, baik dari sisi kinerja dan tata kelola sebagai base line bagi perencanaan pengembangan selanjutnya.

Adapun penyusunan Rencana Strategis ini dilakukan melalui beberapa tahap, tahap awal adalah reuiu Rencana Strategis 2015-2019 untuk memberikan gambaran awal penyusunan Rencana Strategis 2020-2024, kemudian *Focus Group Discussion* penyusunan Rencana Strategis 2020-2024 dan dilanjutkan dengan pembahasan, sehingga menghasilkan draft Rencana Strategis. Langkah selanjutnya adalah meminta pertimbangan/persetujuan Senat Institut yang selanjutnya disahkan melalui keputusan Rektor.

Melalui Visi "Menjadi universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul", IAIN Padangsidempuan fokus kepada pengembangan integrasi keilmuan yang dijabarkan dalam Rencana Strategis ini, sehingga dapat menjadi acuan pada penyusunan program- program di tingkat Fakultas, Pascasarjana, Lembaga dan unit-unit lainnya dengan harapan dapat mendukung capaian program-program yang akan dilaksanakan. Tentu saja untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan komitmen dari semua unsur. Program-program yang dituangkan dalam Renstra ini harus dilaksanakan dengan sebaik- baiknya untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan *stakeholders* terkait. Dengan demikian, tuntutan masyarakat dan *stakeholders* agar IAIN Padangsidempuan menjadi UIN Padangsidempuan dapat diwujudkan dalam waktu dekat.

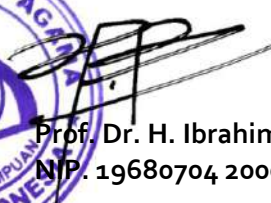
Akhirnya, semoga dokumen Renstra ini mempunyai manfaat bagi peningkatan dan pencapaian mutu IAIN Padangsidempuan sekaligus turut mendukung pencapaian program pemerintah yang dituangkan dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Semoga usaha keras ini menjadi amal saleh. Amin.

Padangsidempuan, 2 Oktober 2020

Rektor,




Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Tim Penyusun Rencana Strategis IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Surat Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan tentang Rencana Strategis IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020-2024	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. KONDISI UMUM	1
1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN	3
1.2.1. Potensi Pengembangan	3
1.2.2. Permasalahan	8
1.3. ANALISIS KONTEKSTUAL	12
1.4. POSISI STRATEGIS IAIN PADANGSIDIMPUAN	18
1.5. ANALISIS STRATEGIS	21
1.6. LANDASAN PEMIKIRAN	22
1.7. ORGANISASI KELEMBAGAAN	29
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	31
2.1. VISI DAN MISI	31
2.2. MISI	34
2.3. TUJUAN	34
2.4. SASARAN PROGRAM	35
2.5. STRATEGI PENCAPAIAN	38
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	43
3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM	43
3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN	47
3.3. KERANGKA REGULASI	60
3.4. KERANGKA KELEMBAGAAN	64

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	66
4.1. TARGET KINERJA	66
4.1.1. Kebijakan Dan Program Strategis	66
4.1.2. Kebijakan, Program dan Kegiatan	67
4.2. STRATEGI PEMBIAYAAN	72
4.2.1. Sistem Alokasi Dana	72
4.2.2. Distribusi Penggunaan Anggaran menurut Kelompok Kebijakan.....	83
4.2.3. Pencapaian Target Pembiayaan	85
BAB V INDIKATOR KINERJA UTAMA	91
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	99
6.1. DASAR KEBIJAKAN	99
6.2. TUJUAN, RUANG LINGKUP, DAN BENTUK MONITORING DAN EVALUASI	100
6.3. PRINSIP DAN PENDEKATAN PELAKSANAAN	101
6.4. INDIKATOR PENGUKURAN	102
BAB VII PENUTUP	103

LAMPIRAN

1. Matrik Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Program, dan Kegiatan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 88 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Tim Penyusun, Narasumber dan Peserta Penyusunan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 20219.
3. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 34 Tahun 2020 tentang Tim Penyusun Naskah Akademik Reviue Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 430 Tahun 2020 tentang Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 550 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020-2024**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang : a. Bahwa untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian visi dan misi dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan serta mengantisipasi tuntutan perkembangan zaman perlu Rencana Strategis;
- b. Bahwa untuk menjamin keabsahan Rencana Strategis IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020-2024 sebagai acuan penyusunan rencana operasional;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Rencana Strategis IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020-2024 dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indosia Nomor 67 Tahun 2017;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Padangsidimpuan;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;

10. Keputusan Menteri Agama Nomor: B.II/3/00522 tanggal 10 Januari 2018 perihal Penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan masa jabatan 2017-2021;

Memperhatikan : Keputusan Ketua Senat Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: 41/In.14/Senat/08/2020 tentang Persetujuan Rencana Strategis IAIN Padangsidempuan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:
Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020-2024;

KESATU : Rencana Strategis IAIN Padangsidempuan 2020-2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;

KEDUA : Keputusan ini dibuat sebagai salah satu acuan dalam perencanaan pengembangan Kampus IAIN Padangsidempuan dan dapat dijabarkan dalam bentuk Rencana Operasional;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat keleiruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
Pada tanggal 2 Oktober 2020

REKTOR,



IBRAHIM SIREGAR
NIP. 19680704 200003 1 003

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Kepala Biro AUAK
3. Dekan Fakultas
4. Direktur Pascasarjana
5. Ketua Lembaga
6. Kepala SPI
7. Kepala UPT
8. Kabag Biro dan Fakultas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Kondisi umum dari Rencana Strategis IAIN Padangsidempuan 2020-2024 berisi tentang pencapaian-pencapaian IAIN Padangsidempuan pada periode sebelumnya yaitu tahun 2015-2019. Program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi “Menjadi institusi pendidikan tinggi Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif Tahun 2024.”



Dalam upaya mencapai visi tersebut, IAIN Padangsidempuan telah menyusun 5 (lima) misi yang mendukung pencapaian visi tersebut antara lain:

1. Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman;
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul;
3. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan interkonektif;
4. Mengamalkan nilai-nilai keislaman, budaya luhur dan kearifan lokal dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat;

5. Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel; dan
6. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri Tahun 2024.

Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk tujuan guna memudahkan realisasi dan pencapaiannya yaitu:

1. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner; dan
2. Menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

Selama periode Rencana Strategis IAIN Padangsidempuan tahun 2015-2019 telah menunjukkan kinerja yang baik dalam tri dharma perguruan tinggi dan tata kelola perguruan tinggi dan tata kelola perguruan tinggi yang baik. Secara ringkas, langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan program akademik unggulan dengan membuka dan mengembangkan program studi yang ada baik dari sisi kualitas dan kuantitas produk kajian keislaman, ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan interkonektif/ multidisipliner.
- b. Program peningkatan kompetensi dosen dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan ilmiah. Program ini ditandai dengan peningkatan minat dosen untuk melanjutkan pendidikan Strata 3 (doktor) baik di dalam maupun luar negeri. Disamping itu, dosen dan tenaga kependidikan aktif dalam berbagai forum ilmiah baik dalam bentuk seminar, *focus gorup discussion* maupun pelatihan-pelatihan yang dapat mendukung peningkatan kualitas akademik.
- c. Peningkatan status jurnal-jurnal kajian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas dan Program Pascasarjana..
- d. Peningkatan animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi tingkat sarjana dan pascasarjana di IAIN Padangsidempuan.
- e. Pola tata kelola yang semakin baik dengan berfungsinya sistem pengawasan dan pengendalian intern pemerintah.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Setelah beralih status menjadi IAIN Padangsidempuan (sebelumnya STAIN Padangsidempuan) pada akhir tahun 2013, kampus ini menunjukkan perubahan signifikan dalam berbagai bidang, di antaranya peningkatan jumlah mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana-prasarana, program studi dan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Perubahan signifikan ini tentu dampak lanjut pengembangan berbagai potensi yang dimiliki kampus kebanggaan masyarakat yang bermukim di wilayah Tapanuli ini. Di samping berbagai potensi yang dimiliki, tentu pengembangan kampus PTKIN ini juga dihadang berbagai permasalahan. Berikut ini dijelaskan berbagai potensi dan permasalahan pengembangan kampus IAIN Padangsidempuan.

1.2.1. Potensi Pengembangan

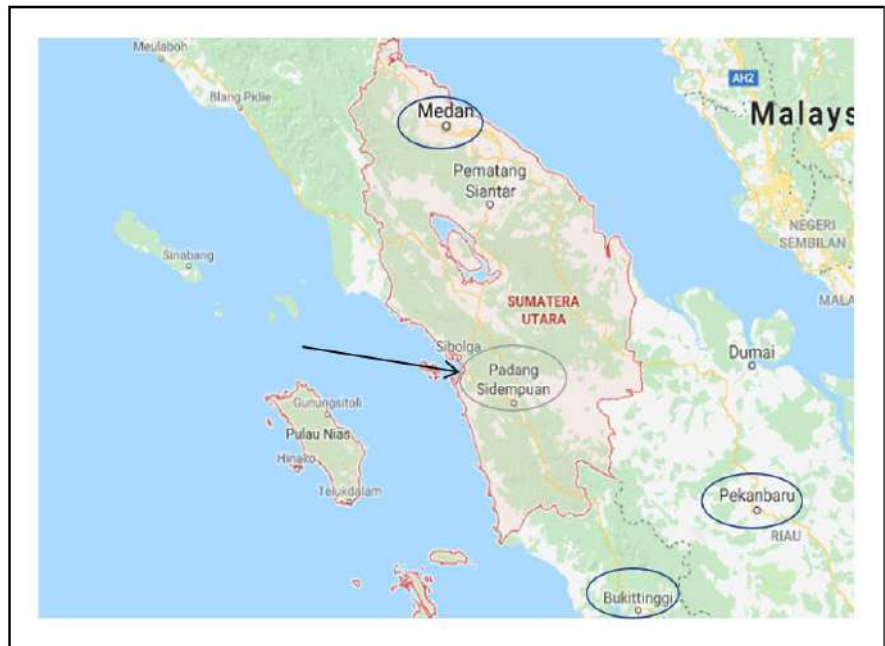
a. Potensi Pengembangan Kelembagaan

Memperhatikan letak dan posisi geografis IAIN Padangsidempuan dalam konteks kewilayahan, kampus ini berada pada wilayah yang menghubungkan tiga kota besar yaitu Medan, Pekanbaru dan Padang. Jarak ke masing-masing kota besar itu lebih dari 350 kilo meter. Lebih rinci tentang jarak Padangsidempuan ke kota besar terdekat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jarak Padangsidempuan ke Kota-kota Besar Terdekat

Keterangan	Jarak	Waktu Tempuh dengan Mobil
Padangsidempuan-Medan	381 km	9 jam 9 menit
Padangsidempuan-Pekanbaru	360 km	10 jam 4 menit
Padangsidempuan-Padang	379 km	9 jam 12 menit

Sumber: *Google Map*



Sumber: <https://www.google.com/>

Dalam posisi geografis dan jarak yang demikian, maka IAIN Padangsidempuan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang menjadi tumpuan masyarakat sekitar, terutama warga yang kurang mampu dalam meningkatkan derajat pendidikan anak-anaknya pada jenjang pendidikan tinggi untuk mengasah berbagai kecakapan yang mereka butuhkan dan harapkan.

Berdasarkan survei yang bersifat purposif yang dilakukan oleh subbag humas dan informasi IAIN Padangsidempuan, mayoritas warga masyarakat Tapanuli Bagian Selatan dan sekitarnya berharap kampus ini terus mengembangkan institusinya dengan membuka berbagai program studi dan diploma yang adaptif dengan kebutuhan dan masa depan dunia kerja. Bahkan warga masyarakat berharap agar kampus ini segera bertransformasi menjadi Uninersitas Islam Negeri sebagai mana kampus-kampus PTKIN lainnya di Indonesia.

b. Potensi Menjadi Perguruan Tinggi PK-BLU

IAIN Padangsidimpuan memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi perguruan tinggi yang pengelolaan keuangannya menjadi Badan Layanan Umum. Hal ini didasarkan kepada beberapa faktor berikut:

1. Potensi pendapatan PNBPFungsional

Pendapatan UKT dari tahun ke tahun mengalami peningkatan di atas 7,5% per tahun. Peningkatan ini terjadi terutama dipicu oleh bertambahnya program studi baru dan jumlah mahasiswa. Asumsi pendapatan UKT pada 2021 sebesar 35 milyar rupiah.

2. Potensi pendapatan PNBPNon Akademik

Pendapatan PNBPNon Akademik berupa pendapatan sewa lahan dan gedung Barang Milik Negara pada Satuan Kerja IAIN Padangsidimpuan. Dengan mengoptimalkan penyewaan lahan dan gedung yang ada pada tiga lokasi lahan kampus saat ini, maka diperkirakan potensi nilai sewa dimaksud dapat mencapai Rp 2.601.395.000 per tahun.

3. Kebutuhan non konsumtif mahasiswa

Dengan menerapkan Sistem Ma'had al-Jami'ah (Pesantren Kampus) praktis mahasiswa terkonsentrasi di kampus selama dua semester setiap angkatan. Berdasarkan survei kebutuhan harian mahasiswa diperoleh data bahwa kebutuhan harian di luar makan rata-rata sebesar Rp10.000,- per hari. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa dengan jumlah mahasiswa berasrama sejumlah 2.000 orang, maka potensi ekonomi dari kebutuhan harian non konsumtif sebesar 20.000.000,- per hari. Dalam satu bulan diasumsikan sebesar 600 juta per bulan. Di sisi lain, terdapat kurang lebih 5.500 orang yang datang kuliah setiap hari. Jika mini market yang ada sekarang ini dikembangkan, maka diperkirakan sebanyak 82% mahasiswa (4500 orang) akan belanja kebutuhan non konsumtif sebesar rata-rata Rp 6.500 setiap hari. Dengan demikian potensi kebutuhan non konsumtif mahasiswa non asrama sebesar Rp 29.250.000 per hari. Dalam satu bulan diasumsikan sebesar Rp 585.000.000 per bulan. Oleh karena itu, jika laba bersih diperkirakan 10%, maka

kontribusi mini market bagi kas BLU sebesar Rp 58.500.000 per bulan. Maka dalam satu tahun sebesar Rp 702.000.000.

4. Pendapatan belanja konsumtif

Sistem Ma'had al-Jami'ah memiliki potensi pendapatan konsumtif yang mudah diukur. Saat ini kampus menyerahkan pengelolaan kantin asrama kepada pihak ketiga. Jika pengelolaan keuangan dengan pola BLU, maka pihak ketiga dapat menyumbang rata-rata Rp 100.000 per mahasiswa ke dalam kas BLU setiap bulan. Dengan demikian, dengan asumsi 2000 orang mahasiswa maka kantin asrama berkontribusi sebesar Rp 200.000.000,- per bulan.

5. Pendapatan sewa

Di antara pendapat sewa yang terukur adalah:

a) Pendapatan sewa kamar asrama

Saat ini mahasiswa belum dibebankan biaya sewa kamar asrama. Jika IAIN Padangsidempuan telah berubah menjadi PK-BLU, maka potensi pendapatan dari sewa kamar diasumsikan sebesar Rp 100.000 per orang per bulan. Dengan demikian, dengan jumlah mahasiswa berasrama sebanyak 200 orang maka kontribusi sewa kamar sebesar Rp 200.000.000,- per bulan.

b) Pendapatan sewa kantin/kavetaria

Saat ini ada lima buah kantin umum yang beroperasi di dalam kampus. Dalam perencanaan tata ruang kampus, kantin umum akan di pusatkan dalam satu sentra yang disebut sentra kavetaria kampus. Sentra dimaksud dapat menampung 10 ruang kavetaria dengan beragam menu kuliner di dalamnya yang akan melayani masyarakat kampus rata-rata 4000 orang per hari. Dengan asumsi sewa 18 juta per tahun, maka pendapat sewa 10 ruang kavetaria adalah Rp 180.000.000 per tahun (=18.000.000 per bulan).

c) Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya berupa uang parkir, jasa layanan administrasi akademik, jasa konsultan hukum, jasa kerja sama layanan kesehatan dan lain-lain. Asumsi pendapatan lainnya ini sebesar Rp 20.000.000 per bulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka potensi pendapatan PNBPN Fungsional dan PNBPN Non Akademik dapat digambarkan lebih jelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Potensi Pendapatan per Tahun
(dalam Rupiah)

Jenis Pendapatan	Jumlah	Keterangan
PNBPN Fungsional	32.971.405.000	
PNBPN Non Akademik	2.601.395.000	
Pendapatan Belanja Non Konsumtif	702.000.000	
Pendapatan Belanja Konsumtif	2.400.000.000	
Pendapatan lainnya	2.549.356.000	
Total	41.224.156.000	

Catatan:

Potensi ini belum termasuk rencana bisnis seperti jasa layanan pendidikan dan latihan, jasa travel haji dan umrah dan jasa kerjasama air minum.

c. Potensi Pengembangan Pusat Keunggulan

Memperhatikan posisi geografis kampus IAIN Padangsidimpuan dalam konteks kewilayahan, maka kampus ini memiliki potensi besar sebagai pusat keunggulan akademik, keilmuan dan keahlian di wilayah ini. Hal ini karena dalam wilayah dengan radius 300 km, kampus ini satu-satunya PTKIN yang berbentuk institut yang mengelola program studi yang beragam yang menjadi harapan masyarakat.

Saat ini IAIN Padangsidimpuan mengelola 24 program studi. Hanya saja karena keterbatasan wewenang, maka berbagai program studi umum strata dua, strata satu dan diploma yang menjadi kebutuhan generasi bangsa pada wilayah ini belum dapat dibuka. Sementara mayoritas generasi muda pada wilayah ini tidak dapat mengakses perguruan tinggi pada kota-kota besar.

Di sisi lain, wilayah dengan radius 300 km ini menyimpan berbagai potensi sosial budaya, ekonomi dan kekayaan alam. Oleh karena itu kampus ini memiliki posisi strategis menjadi perguruan tinggi yang mengembangkan berbagai keunggulan strategis dan kompetitif dalam berbagai bidang untuk menyahuti kebutuhan insani pembangunan bangsa pada masa kini dan masa depan.

1.2.2. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dapat memperlambat akselerasi pengembangan kampus IAIN Padangsidimpuan yaitu:

a. Masalah keterbatasan anggaran

Dari sisi anggaran, IAIN Padangsidimpuan sejak berdiri memiliki ketergantungan yang besar terhadap APBN. Pada Tahun Anggaran 2020, kampus ini hanya mampu berkontribusi sebesar 35,5 % untuk memenuhi kebutuhan anggaran kegiatan sebesar 75,3 milyar. Sementara selebihnya (64,5%), institusi ini masih bergantung pada kucuran dana APBN. Mata anggaran yang paling besar adalah masih untuk pembayaran gaji dan tunjangan dosen dan pegawai yaitu sebesar 33,4 %. Dengan demikian, untuk tahun anggaran 2020, jika kucuran dana APBN ditiadakan, maka kampus ini tidak mampu memenuhi kebutuhan anggarannya.

Berikut ini ditunjukkan data kebutuhan anggaran dari APBN pada tiga tahun terakhir:

Tabel 1.3.
Sumber Anggaran IAIN Padangsidimpuan

Tahun Anggaran	Sumber Anggaran		%
	APBN*	PNBP	
2018	49.339.741.000	17.867.305.000	73,41
2019	47.745.284.000	22.532.081.000	67,94
2020	49.945.792.000	26.769.728.700	65,89

*APBN di sini terdiri dari RM, BOPTN, bantuan sosial dan bantuan sarana prasarana.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kebutuhan anggaran bersumber dari APBN pada tiga tahun terakhir sebesar 61,65%.

Keterbatasan anggaran ini memiliki dampak yang besar terhadap penyediaan sarana dan prasarana perkuliahan dan berbagai kegiatan strategis untuk peningkatan mutu akademik dan pengembangan tridharma perguruan tinggi.

b. Masalah kualifikasi akademik/keahlian dosen dan pegawai

Dalam mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi pendidikan dan keahlian (*skill*) dosen dan pegawai, kampus PTKIN ini dihadang oleh kesulitan akses dalam menjangkau pendidikan dan kursus keterampilan/keahlian yang cepat dan mudah dijangkau. Hal ini sebagai konsekuensi lebih lanjut posisi kampus yang jauh dari kota-kota besar provinsi.

Keadaan ini membuat pimpinan kampus tidak dapat memproses pengajuan izin belajar dosen atau pegawai karena terbentur dengan regulasi pemberian izin belajar dimaksud. Satu-satunya cara yang dapat dilakukan adalah memproses pemberian tugas belajar. Cara terakhir ini akan berdampak terhadap penambahan pengeluaran anggaran peningkatan kapasitas SDM kampus. Dengan kondisi anggaran yang masih terbatas, maka mulai 2021 diasumsikan kampus hanya mampu memberi anggaran 3% per tahun bagi dosen dan pegawai yang ditugaskan untuk belajar.

c. Masalah pengembangan kompetensi mahasiswa

Peningkatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di sini dimaksudkan berupa penguatan akademik dan keahlian mahasiswa menghadapi era global yang berbasis IT. Sebelum muncul gagasan kampus merdeka, perguruan tinggi telah ditantang agar alumni perguruan tinggi memiliki SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). SKPI ini mensyaratkan agar mahasiswa diberikan layanan pembelajaran di luar kampus yang bertujuan untuk membentuk *skill* (keahlian) tertentu di luar keahlian program studi yang diikutinya yang diakui oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

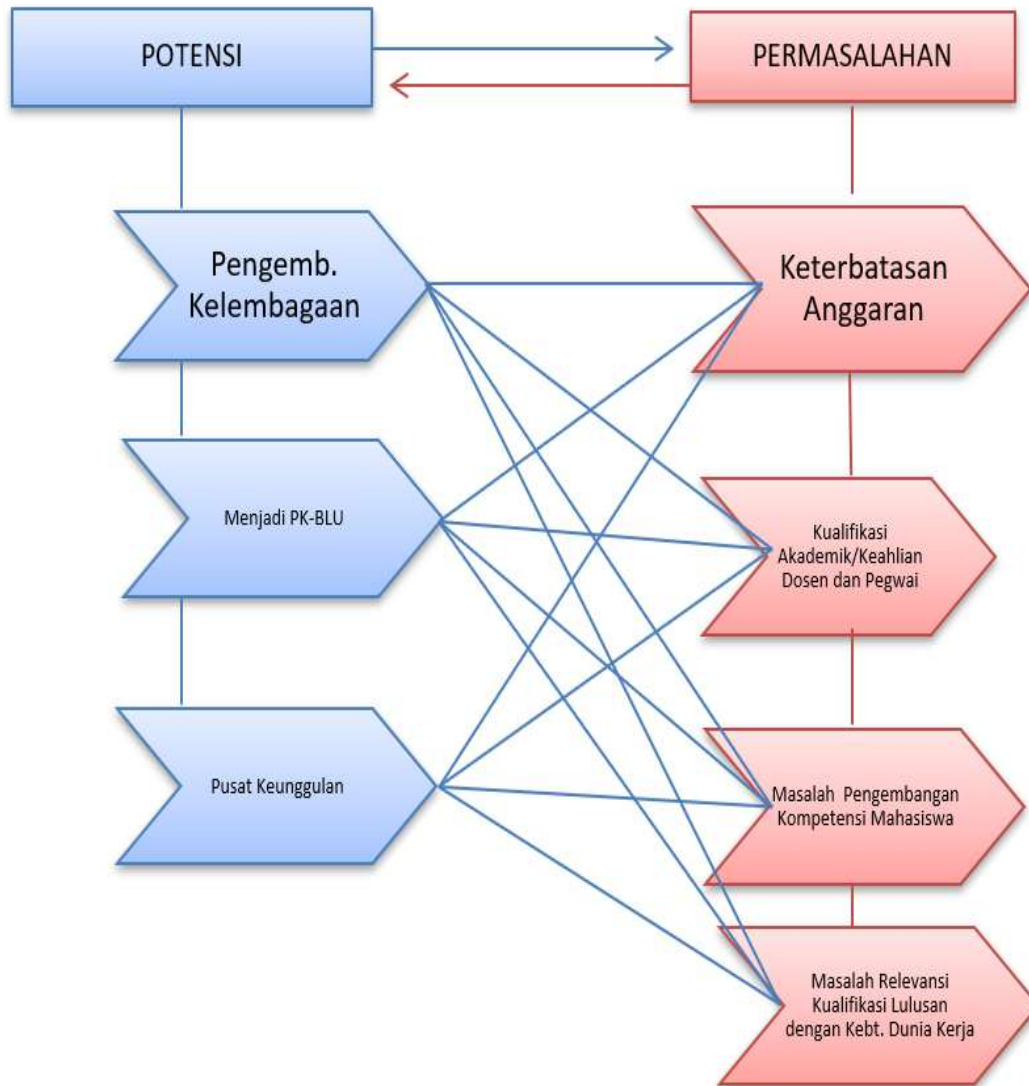
d. Masalah relevansi kualifikasi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja

Masalah ini menjadi masalah umum perguruan tinggi secara nasional. Tidak saja bagi perguruan tinggi keagamaan, tetapi juga bagi perguruan tinggi umum. Alumni IAIN Padangsidempuan memiliki masa tunggu bekerja rata-rata 7 bulan. Banyak dari mereka yang bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Berdasarkan informasi dan data yang dihimpun oleh Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Padangsidempuan ketika melakukan *tracer study*, beberapa faktor penyebab lama masa tunggu alumni IAIN Padangsidempuan ini adalah:

- a. faktor relevansi keilmuan dan keahlian dengan perkembangan ipteks global
- b. faktor relevansi keilmuan dan keahlian dengan tuntutan dunia kerja
- c. faktor mutu dan kompetensi lulusan
- d. faktor jejaring dan relasi lulusan

Potensi dan permasalahan dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan IAIN Padangsidempuan adalah dua hal yang saling kait dan berjaln kelindan. Sebagai contoh, untuk mengatasi keterbatasan anggaran, maka institusi ini dituntut menjadi Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PK-BLU), sehingga institusi ini dapat bergerak menuju kemandirian. Di sisi lain, untuk mengembangkan potensi sebagai pusat keunggulan, maka perlu peningkatan kualifikasi akademik dosen dan pegawai, dan seterusnya. Jalin kelindan potensi dan masalah dimaksud dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 1.2
Potensi dan Permasalahan IAIN Padangsidimpuan



1.3. ANALISIS KONTEKSTUAL

Adapun analisis kontekstual dilakukan melalui analisis TOWS yang dilakukan dengan penjabaran:

ANALISIS KEKUATAN INTERNAL

<i>Key Factors Internal Strength</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PERSPEKTIF ASET & POSISI			
Aset tanah yang dimiliki sangat mendukung untuk melakukan pengembangan	0.08	3	0.24
Posisi letak sangat strategis dan memudahkan jangkauan transportasi	0.08	4	0.32
Aset dan posisi tersebut, memungkinkan untuk mendorong pertumbuhan financial	0.07	3	0.21
PERSPEKTIF MAHASISWA			
Peningkatan jumlah mahasiswa stabil dan cenderung meningkat	0.07	2	0.14
Uang Kuliah Tunggal (UKT) cukup terjangkau	0,07	3	0,21
Kondisi kampus cukup nyaman untuk belajar, asri dan mendorong tumbuhnya budaya akademik	0.07	4	0.28
Pelayanan administrasi mahasiswa berjalan lancar	0.06	3	0.18
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL			
Perencanaan anggaran tahunan: berpatokan pada desain pengembangan internal menuju paradigma baru	0.08	4	0.32
Proses belajar mengajar sudah tersistem dan berjalan lancar	0.08	4	0.32
Disiplin tenaga kependidikan dan administrasi	0.07	3	0.21
Program penelitian civitas akademika mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas	0.08	4	0.32

Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

Program pengabdian masyarakat terbangun animo yang baik di masyarakat	0.07	3	0.21
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN			
Jumlah proses peningkatan kualifikasi dosen S2/S3 terus dibiayai dan berlanjut	0.06	2	0.12
Rasio dosen berkualifikasi pada Program Studi mengarah kepada pemerataan	0.07	3	0.21
Ketersediaan buku perpustakaan cukup memadai dan bisa melayani seluruh program studi	0.06	3	0.18
Tersedianya media pembelajaran yang cukup memadai di lokal	0.08	3	0.24
Bobot Kekuatan Internal	1		3.50

ANALISIS KELEMAHAN INTERNAL

<i>Key Factors Internal Weakness</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PERSPEKTIF MAHASISWA/PUBLIK			
Minat calon mahasiswa tidak merata pada semua jurusan/prodi yang tersedia	0.06	3	0.24
Penentuan mahasiswa masuk akan konsekuen dengan standar mutu	0.1	2	0.2
<i>Output</i> belum dapat bersaing dalam dunia kerja sesuai keahliannya	0.09	3	0.27
<i>Output</i> belum memiliki keterampilan kerja untuk hidup lebih baik	0.08	4	0.32
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL			
Bagian/unit organisasi organisasi internal belum memiliki visi dan misi kerja	0.1	2	0.2

Kurangnya terobosan tenaga kependidikan dalam memajukan bagian-bagian	0.07	2	0.28
Implementasi pengajaran akan berjalan sesuai kurikulum/silabi	0.1	2	0.2
Kurikulum belum sesuai dengan visi dan misi	0.1	2	0.2
Implementasi penelitian belum sesuai dengan visi dan misi	0.09	3	0.27
<i>Job description</i> belum terlaksana sesuai tugas masing-masing	0.1	2	0.2
Rencana pengembangan selama ini belum berjalan sesuai harapan	0.09	2	0.18
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN			
Masih rendahnya kinerja	0.06	2	0.12
Jumlah dosen belum sesuai kebutuhan rasio (Dosen/Mhs) pada prodi	0.09	3	0.27
Jumlah dosen kualifikasi S3/S2 belum sesuai kebutuhan perjurusan/prodi	0.06	2	0.12
Rekrutmen Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum berkriteria	0.1	2	0.2
Honor Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum sesuai dengan bobot kerja	0.1	2	0.2
❖ Etos kerja dosen/pegawai lemah	0.06	2	0.12
Bobot Kelemahan Internal	1		3.40

ANALISIS PELUANG DI LUAR

<i>Key Factors External Opportunity</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PUBLIK			
Alumni IAIN Padangsidempuan tersebar di semua sektor pekerjaan/ jabatan public	0.10	3	0.3
Penduduk Tapanuli Bagian Selatan mayoritas Islam dan nilai budayanya bertumpu pada adatnya yang Islami	0.12	4	0.48
KOMPETITOR			
Dibandingkan dg PTKIN lain di Sumatera Utara, IAIN Padangsidempuan punya ciri khas yaitu Ma'had Al-Jamiah;	0.10	3	0.3
Sebahagian PT swasta di Tapanuli bagian Selatan cenderung pragmatis dan dikomersialkan	0.12	4	0.48
DEMOGRAFI DAN SOSIAL BUDAYA			
Pertumbuhan penduduk Tapanuli bagian Selatan semakin meningkat dengan letaknya yang strategis;	0,12	4	0,48
<i>Living cost</i> di Kota Padangsidempuan relatif murah;	0.06	3	0.18
Kesadaran masyarakat pada pendidikan semakin meningkat;	0.08	3	0.24
TEKNOLOGI BARU			
Perkembangan teknologi informasi semakin memperlancar komunikasi	0.12	4	0.48
Perkembangan teknologi akan dapat mendukung <i>e-learning</i>	0.08	3	0.24

LINGKUNGAN EKONOMI			
Pertumbuhan ekonomi daerah terus meningkat	0.07	3	0.21
Tingkat inflasi stabil	0.08	4	0.32
Pendapatan rakyat kecil semakin meningkat	0.06	2	0.12
LINGKUNGAN POLITIK/PERUNDANG-UNDANGAN			
UU Sisdiknas dipandang kondusif	0.06	2	0.12
Terbitnya PPNo.23/2005tentangPK-BLUyang mendorong fleksibilitaspeningkatan mutu manajemen lembaga pendidikan	0.10	3	0.3
Jumlah	1		3.39

ANALISIS TANTANGAN DI LUAR

<i>Key Factors External Threat</i>	Bobot a	Rating b	Nilai (a x b)
PUBLIK			
Budaya akademik belum terserap di kalangan masyarakat	0.2	2	0.4
Image masyarakat masih memandang alumni hanya kapabel di bidang agama saja	0.1	4	0.4
KOMPETITOR			
Otonomisasi cenderung meningkatnya PT berbasis skill untuk kerja	0.2	3	0.6
Sebahagian PT di Sumatera Utara dan Sumatera Barat memiliki sarana dan prasarana lebih bagus	0,1	4	0,4
PT umum didominasi lulusan SMU	0,1	2	0,2

Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

TREND PASAR			
Adanya gejala diversitas pemahaman Islam yang dipraktekkan di masyarakat	0.1	2	0.2
Lulusan SMU cenderung takut masuk PTKIN, karena PTKIN dipandang hanya belajar agama	0.09	2	0.18
Persepsi SLTA di luar provinsi Tapanuli bagian Selatan memandang IAIN Padangsidempuan belum memiliki keunggulan	0.06	2	0.12
DEMOGRAFI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN			
Kecendrungan menguatnya tuntutan transparansi	0.09	3	0.27
Globalisasi menuntut sistem pelayanan dan informasi yang cepat dan murah	0.06	2	0.12
Masalah sosial menuntut penanganan secara cepat, arif dan kultural	0.1	2	0.2
LINGKUNGAN EKONOMI			
Pengangguran dan tingkat kemiskinan lambat menurun atau belum merata	0.1	2	0.2
KEBIJAKAN POLITIK/UU			
Pembinaan Perguruan Tinggi di bawah 2 departemen, sering tidak sinkron	0.1	2	0.2
Menteri Agama membatasi gerak pintu menuju UIN	0.07	4	0.28
Perbedaan yang mencolok alokasi anggaran antara UIN/UIN atau antara Jawa dan luar Jawa	0.09	3	0.27
Bobot Tantangan Eksternal	1		2.50

Analisis tersebut di atas telah menyimpulkan bahwa faktor internal yang dimiliki IAIN Padangsidempuan, pada sisi kekuatan internal berada pada angka 3.50, angka tersebut berada di atas kelemahan dengan angka 3.40. Jika dibandingkan dengan kedua angka tersebut memperlihatkan berapa pada angka

positif untuk yang menjadi modal dasar internal yaitu 0,01 dalam perhitungan berimbang di bawah pecahan satu.

Sedangkan pada faktor eksternal juga membawa pengaruh besar terhadap eksistensi IAIN Padangsidimpuan dengan kekuatan pendorong yaitu peluang dengan nilai 3.39 sedangkan tantangan berada pada angka 2.50, angka tersebut masih menyisakan angka positif yaitu 0,89 dalam perhitungan angka berimbang di bawah pecahan angka satu.

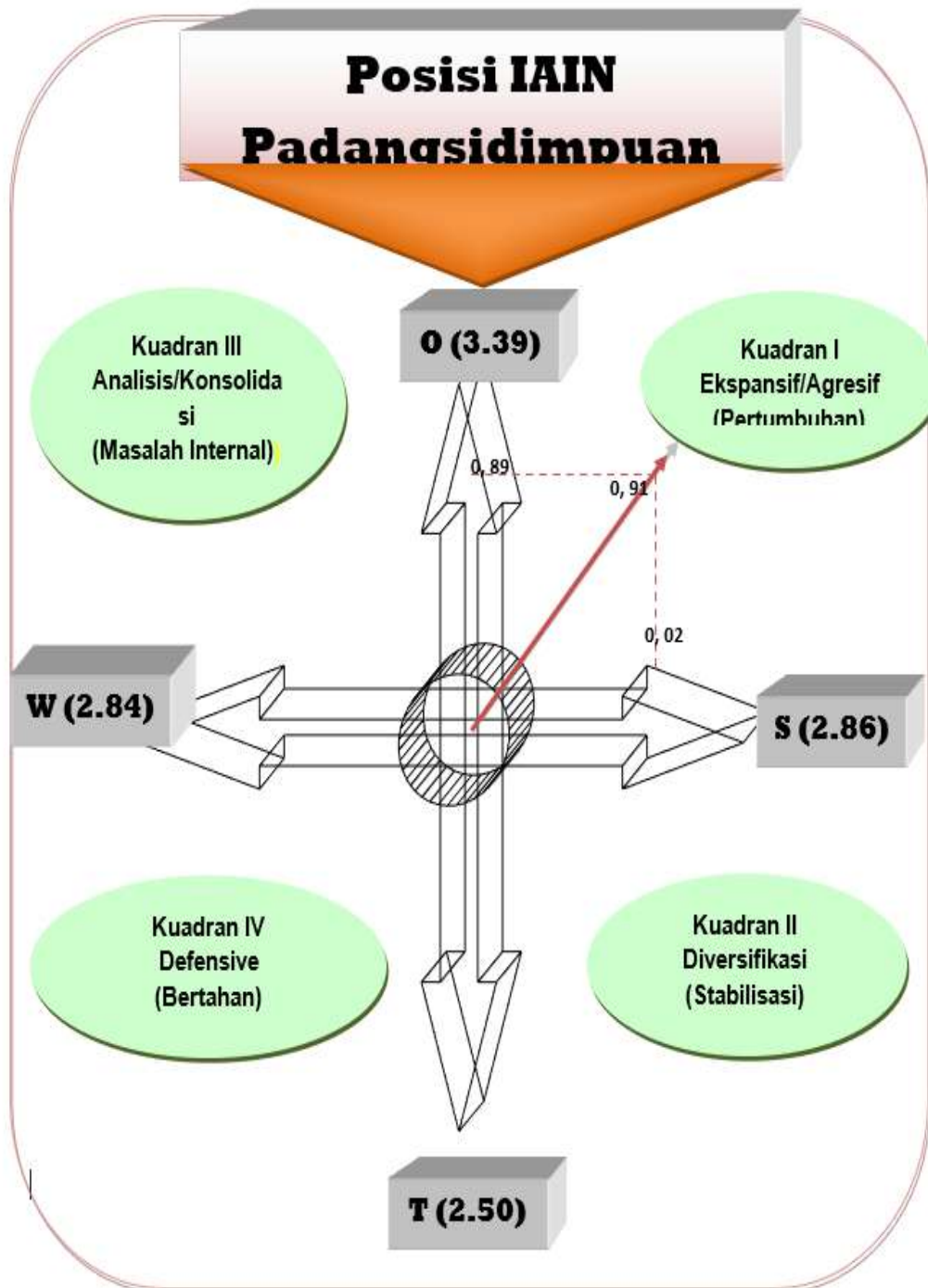
Sebagai rangkuman analisis SWOT tersebut, tabel berikut memberikan kesimpulan yang jelas seperti tersebut:

RANGKUMAN HASIL ANALISIS SWOT

No	Variabilitas Penilaian	Nilai
1	Faktor Internal :	
	a. Kekuatan (<i>Strenght</i>)	3.50
	b. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	3.40
	Selisih Nilai (S – W)	0.10
2	Faktor External :	
	a. Peluang (<i>Opportunity</i>)	3.39
	b. Tantangan (<i>Threats</i>)	2.50
	Selisih Nilai (O – T)	0.89

1.4. POSISI STRATEGIS IAIN PADANGSIDIMPUAN

Hasil perhitungan analisis SWOT, diperoleh skor akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti terlihat pada gambar di bawah:



KUADRAN I

- Kuadran ini disebut ekspansif dan agresif yang dapat menopang terjadinya pertumbuhan institusi.
- Sinergisitas kondisi antara opportunity dan strength sangat menguntungkan posisi IAIN Padangsidempuan.
- Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh institusi dengan terobosan yang terprogram oleh IAIN Padangsidempuan

KUADRAN II

- Kuadran ini disebut diversifikasi meski institusi menghadapi ancaman, organisasi memiliki keunggulan sumber daya yang cukup.
- Organisasi pada posisi ini dapat menggunakan kekuatannya untuk memanfaatkan peluang jangka panjang.
- Dilakukan melalui penggunaan strategi diversifikasi.

KUADRAN III

- Kuadran ini disebut analisis konsolidasi untuk mengkaji masalah internal institusi.
- Organisasi menghadapi peluang pasar yang besar tetapi sumber daya yang dimiliki lembaga tergolong lemah.
- Fokus posisi organisasi seperti ini harus diminimalkan kendala internal organisasi.

KUADRAN IV

- Kuadran ini disebut difensive untuk mempertahankan yang telah ada, karena kondisi ini serba tidak menguntungkan.
- Organisasi menghadapi ancaman eksternal, sementara sumber daya juga lemah.
- Strategi yang harus dilakukan adalah mempertahankan eksistensi institusi.



Rutinitas Mahasantriah IAIN Padangsidempuan dalam Membentuk Karakter

1.5. ANALISIS STRATEGIS

Analisis TOWS digunakan untuk mengetahui posisi IAIN Padangsidempuan dari aspek Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) sebagai faktor eksternalnya serta Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) sebagai faktor internalnya. Berdasarkan analisis TOWS, bahwa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berada pada posisi ekspansif dan agresif, kuadran satu, yang menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki kekuatan serta didukung oleh adanya peluang.

Posisi ini menunjukkan bahwa IAIN Padangsidempuan memiliki situasi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternalnya. Implikasinya adalah IAIN Padangsidempuan harus memanfaatkan kekuatannya untuk perwujudan peluang yang dimilikinya.

Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan IAIN Padangsidempuan adalah Strategi Agresif (***Aggressive Strategy***), yaitu menggunakan segala kekuatan yang dimiliki untuk memperoleh peluang yang ada. Dalam hal ini, penetrasi dan pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, atau kombinasi dari semuanya dapat dilakukan.

1.6. LANDASAN PEMIKIRAN

1.6.1. Hakekat Pendidikan Islam

Usaha pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang sering disebut dengan pendidikan, didasari pada pandangan Islam tentang keberadaan dan hakekat manusia. Al-Qur'an telah memberi penjelasan yang sangat jelas tentang wujud hakiki manusia, sebagai objek sekaligus subjek pengembangan sumber daya manusia.

Manusia, secara substansial, adalah makhluk yang mempunyai 2 (dua) dimensi, yang menjadi ciri khas keutamaannya dibanding dengan makhluk lainnya. Manusia mempunyai dimensi *ruhaniah* dan *jasmaniah*. Allah berfirman dalam al-Qur'an, surah Shad, ayat 71 dan 72, yang artinya:

"(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah."Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya ruh (ciptaan)Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya."

Ayat ini memberi penegasan bahwa manusia memiliki dimensi *basyar* dan *ruh ilahi*. *Basyar* berarti jasad (*jasmaniah*) yang bersifat materi, sedangkan *ruh ilahi* dalam wujud pemberian berbagai potensi *ruhaniah*, seperti akal pemikiran dan kemampuan spiritualitas. Manusia, sebagai konsekuensinya, maka dalam kehidupan di dunia, memiliki berbagai tuntutan dan kebutuhan. *Jasadiyah* atau *jasmaniahnya* memiliki tuntutan dan kebutuhan pada unsur material (kebendaan), sedangkan *ruhaniah* memiliki kecenderungan berpengetahuan untuk memahami alam dan lingkungannya sebagai syarat untuk dapat beradaptasi dan sekaligus dilengkapi dengan tuntutan spiritualitas untuk menyadari akan adanya Tuhan.

Ruhaniah ini selalu aktif memanifestasikan dirinya dalam berbagai keadaan. Ketika bergelut dengan sesuatu yang berkaitan dengan intelektual dan pemahaman, ia disebut intelek, ketika mengatur tubuh ia disebut jiwa, ketika sedang mengalami pencerahan intuisi, ia disebut hati, dan ketika kembali ke dunianya yang abstrak, ia disebut ruh.

Allah juga menegaskan bahwa Ia memberikan mandat kepada manusia sebagai aktor pengembang, pemakmur, dan aktualisator persada bumi. Firman Allah dalam QS Hud ayat 61: "... Sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah

ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Ayat 61 diawali dengan penekanan atas dimensi ketuhanan (Teo) melalui ungkapan "*Sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia*". Kemudian secara sistematis ayat dilanjutkan dengan pernyataan "*pemakmur*" (antropo), dan "*bumi*" (eko). Teo, antropo, dan eko merupakan keterkaitan dan keterpaduan (integrasi, tauhidi) yang utuh dan harmonis. Dalam kajian filosofis *maqasid al-syari'ah*, kehadiran Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan penghuni bumi melalui *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-mal*, *hifz al-nasab* dan *hifz al-bi'ah* (ekosistem).

Dalam perspektif pendidikan Islam, manusia, ketika ingin menjadi pemenang, harus melakukan pencerahan diri (*tazkiyah al-nafs*), sehingga tetap bertahan pada posisi *fitrah* (al-Rum: 30), sebagaimana semula kejadian (*yuuladu 'ala al-fithrah*), dan menyadari statusnya sebagai pengabd, '*abdullah* (al-Zariat: 56) dan penguasa di dunia, *khalifah* (al-Baqarah: 30).

Islam memandang bahwa kehidupan manusia melewati dua tahapan kehidupan utama, yaitu kehidupan yang bersifat nisbi (*duniawi*) dan abadi (*ukhrowi*). Islam memandang keabadian sebagai *final goal* perjalanan kehidupan manusia, sedangkan alam dunia merupakan kesempatan berkarya (amal shaleh) dan berbekal untuk kehidupan *ukhrawi*.

Untuk itulah, Allah SWT mengutus para Rasul untuk mendampingi manusia agar dapat mewujudkan pola kehidupan yang baik. Nabi Muhammad menjadi utusan Allah terakhir sebagai pembimbing, teladan, dan rahmatan bagi manusia dan alam sekitar. Allah berfirman dalam Surah al-Jum'at, ayat 2, yang artinya:

"Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (al-Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata".

Kehadiran Nabi dalam konteks ini adalah sebagai sosok pembawa risalah tata kehidupan untuk kesuksesan manusia. Misinya adalah untuk mewujudkan 3 (tiga) program pendidikan, yaitu: *pertama*, pembelajaran baca-tulis (*tilawah*, *qiraah*) untuk pemberantasan buta aksara (tidak bisa baca-tulis); *kedua*, pencerahan diri (*tazkiyah al-nafs*) untuk mensterilkan jiwa manusia dari sifat *fujur* (buruk), sehingga fitrahnya tetap suci, bersih dan

indah; dan *ketiga*: pengajaran (*ta'lim al-kitabwa al-hikmah*) untuk pewarisan dan pengembangan akademik (ilmu dan hikmah). Dalam konteks inilah *tilawah*, *tazkiyah*, dan *ta'lim (tarbiyah danta'dib)* menjadi sangat penting, dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, karena sesungguhnya unsur-unsur itulah yang menjadi hakekat pendidikan Islam.

1.6.2. Hakekat dan Keutuhan Ilmu Pengetahuan

Memahami hakekat ilmu pengetahuan tidak dapat dilepaskan dari memahami keesaan tuhan (*tauhid*). Konsepsi keesaan tuhan bukan hanya sekedar ikatan keyakinan, tetapi keterlibatan suatu prinsip tindakan nyata yang memberi inspirasi kepada seluruh aspek kehidupan manusia. Seseorang tidak hanya percaya kepada Tuhan dalam tatanan keyakinan, namun juga dituntut agar keyakinan itu termanifestasi pada tatanan historikal manusia, menyangkut pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, politik, ilmu dan teknologi.

Tauhid, dalam hal ini, bermakna sebagai fondasi dalam kehidupan dengan segala dimensinya. Tauhid itu menegaskan tentang keesaan penciptaan (*unity of creation*), kesatuan kemanusiaan (*unity of man kind*), kesatuan tuntunan hidup (*unity of quidance*), dan kesatuan tujuan hidup (*unity of purpose of life*), yang kesemuanya itu merupakan derivasi kesatuan ketuhanan (*unity of godhead*) dalam makna, segala aktivitas hidup dan kehidupan manusia tidak berpisah dengan Tuhan, karena semuanya dari dan akan kembali kepada-Nya. Pemahaman tentang keutuhan atau keterpaduan (integrasi) ini secara komprehensif dapat dilihat dalam tatanan pemikiran dan pengamalan dalam kehidupan.

Manusia yang memiliki kesadaran spiritual tinggi dengan kemampuan mewujudkan dirinya bermakna dalam berbagai dimensi kehidupan akan memiliki kesadaran nilai intrinsik. Ini muncul dari kesadaran spiritual untuk berkarya, sehingga mempunyai kemampuan atau kecerdasan transenden yang memiliki hubungan kemasyarakatan yang diikat oleh nilai luhur. Islam memberi inspirasi bahwa mencerdaskan dan memberdayakan manusia menjadi tugas mulia, sehingga ditempatkan pada posisi sebagai pewaris para Nabi.

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, pemahaman ini dapat menjadi landasan dan dasar paradigmatik untuk membangun paradigma pemikiran (*fikrah*) yang holistik dan integratif dalam mewujudkan sistem

pendidikan, mulai dari perumusan tujuan, muatan materi dan mekanisme pelaksanaan.

Allah menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu mendapat posisi terhormat, sebagaimana firman-Nya dalam al-Quran, surah al-Mujadilah, ayat 11, yang artinya: *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramudan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Karakter ideal yang ingin diwujudkan antara lain, *Pertama*, memiliki keteguhan dan kekokohan mental spritualitas (kesadaran Ilahiyah, ketakwaan, dan spiritualisasi wawasan). *Kedua*, memiliki kepribadian dan akhlak yang luhur (sungguh-sungguh, tekun, sabar dan berkelakuan baik). *Ketiga*, memiliki penguasaan ilmu yang luas pada bidangnya (memanfaatkan sumber belajar, seimbang dalam menggunakan potensi fikir dan zikir serta menyatukan pendekatan akal dan wahyu dalam belajar). *Kempat*, memiliki *soft skills* yang baik (cakap dalam kehidupan sosial, terampil, pengabdian ilmu, dan respek untuk kemajuan orang lain).

Untuk mewujudkan hal tersebut, dilakukan berbagai upaya, diantaranya, internalisasi nilai-nilai, dan pencerahan keperibadian/pembersihan jiwa (*tazkiyah al-nafs*), sebagai usaha membentuk keperibadian sumber daya manusia. Seluruh sivitas akademika, baik dosen, pegawai, maupun mahasiswa, harus mengalami transformasi mental dan jiwa keperibadian.

1.6.3. Paradigma Teoantropoekosentris

Salah satu keunggulan dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menjadi poin daya saing dengan Perguruan Tinggi Umum adalah adanya Integrasi Keilmuan, yaitu memadukan dan mengintegrasikan Ilmu Agama, Pengetahuan, Seni, dan Teknologi. Pola pendekatan Integrasi Keilmuan dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang ditempuh oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah pendekatan integrasi berbasis paradigma teoantropoekosentris. Pendekatan integrasi ini berusaha untuk mewujudkan integralitas ilmu dalam proses pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, juga diharapkan terjadinya integrasi antara iman, ilmu, dan amal.

Paradigma disini dipahami sebagai pandangan dasar atau asumsi-asumsi fundamental-filosofis tentang ilmu. Paradigma ilmu, dengan demikian,

sama dengan cara pandang (*worldview*) tentang pokok bahasan ilmu dan keseluruhan bidang kajian ilmu. *Worldview* keilmuan ini selanjutnya mencoraki pandangan ontologi, epistemology dan aksiologi keilmuan yang dipelajari dan dikembangkan, sehingga menjadi model berpikir keilmuan dikalangan civitas akademika IAIN Padangsidempuan. Dalam konteks ini, paradigme teoantropoekosentris yang menjadi paradigme keilmuan IAIN Padangsidempuan menjadi *worldview* keilmuan bagi seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.

Teoantropoekosentris dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan-manusia-lingkungan”. Tuhan (*Theos*) dalam konsep ini dipahami sebagai *al-‘ulum al-ilahiyah* atau *al-‘ulum al-naqliyah*, sedangkan manusia (*anthropos*) dipahami sebagai *al-‘ulum al-insaniyah* atau *al-‘ulum al-aqliyah*. Sementara ekologi (*oikos*) atau lingkungan dipahami sebagai *‘ulum al-bi’ah* atau *al-‘ulum at-thabi’iyah*. Dengan demikian, teoantropoekosentris adalah paradigma keilmuan yang menempatkan *al-‘ulum al-ilahiyah*, *al-‘ulum al-insaniyah* dan *‘ulum al-bi’ah* pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, *tauhidi*) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam).

Dalam konteks pendidikan, integrasi (*tauhidi*) menjadi paradigma dalam menyusun strategi dan langkah merumuskan identitas, tujuan, isi, metode, evaluasi, dan tata aturan. Dalam hal isi, ilmu pengetahuan yang hendak ditransfer kepada peserta didik, maka tauhid akan menjadi dasar dalam menformulasikan prinsip-prinsip filosofis ilmu, yang terdiri atas ontologi, epistemologi dan aksiologi.

a. Ontologi Ilmu

Pada tingkat ontologi keilmuan, cara pandang teoantropoekosentris melihat bahwa konstruk keilmuan yang terbentuk adalah hasil dialektika keilmuan antara wilayah *‘ilmu ilahiy*, *ilmu insaniy* dan *‘ilmu thabi’i/‘ilmu al-bi’ah*. Dalam konsep ilmuwan Muslim klasik, *‘ilmu thabi’i* sebenarnya adalah bagian dari *‘ilmu insaniy*. Hanya saja dalam perkembangannya di era modern, *‘ilmu thabi’i* memiliki otonomi sendiri. Itulah sebabnya dikalangan intelektual Muslim muncul kajian-kajian khusus tentang *al-bi’ah* (lingkungan). Bahkan kalangan ahli hukum Islam modern dan kontemporer menambahkan *hifzhal-bi’ah* (penyelamatan/ pemeliharaan lingkungan) sebagai salah satu tujuan

pokok syari'ah (*maqashid asy-syari'ah*) di samping tujuan-tujuan lainnya seperti *hifzh ad-din*, *hifzhal-'aql*, *hifzh an-nafs*, *hifzh al-mal* dan *hifzhan-nasl*. Jika keenam tujuan syari'ah ini dilihat dalam perspektif keilmuan, maka *hifzhad-din* masuk dalam kategori 'ilmuilahiy, sementara *hifzhal-'aql*, *hifzhan-nafs* dan *hifzhan-nasl* bagian dari kategori 'ilmuinsaniy. Sedangkan *hifzhal-mal* dan *hifzhan-bi`ah* masuk dalam kategori 'ilmu thabi'i/'ilmual-bi`ah. Pemetaan keilmuan dalam paradigma teoantropoekosentris menjadi 'ulum ad- diniyah, 'ulum al- insaniyah dan 'ulum at-thabi'iyah/al-bi`ah, atau nama lainnya yang bersinonim sesungguhnya adalah kelanjutan dari pemahaman trilogis tentang Tuhan, manusia dan alam/lingkungan (trilogi subjek). Secara terminologis dapat disinonimkan dengan *hablun min Allah*, *hablun min al-nas* dan *hablun min al-'alam* (trilogi objek). Trilogi subjek dan objek ini adalah trilogi yang integratif atau integralistik.

Dalam perspektif filosofis keilmuan, pemahaman ini dapat diimplementasikan pada 3 (tiga) wilayah keilmuan, yakni: teologis, antrope/sosiologis, dan ekologis (teoantropoekosentris). Atas dasar ini keutuhan ilmu, yang merupakan pengembangan dari konsepsi ketauhidan (paradigma tauhidi), merupakan kesatuan hubungan di antara sifat-sifat Tuhan. Dalam hal ini, ilmu manusia merupakan satu kesatuan (*wihdah*), karena ilmu adalah milik Tuhan sebagai manifestasi pengetahuan dan perbuatan Tuhan. Oleh karena itu, setiap rumpun/sub-rumpun keilmuan, baik ilmu-ilmu Agama, humaniora, sosial, formal, terapan, dan ilmu alam tidak dapat berdiri sendiri.

b. Epistemologi Ilmu

Secara epistemologi sumber ilmu pengetahuan berasal dari Tuhan (wahyu sebagai *ayat qauliyah*), manusia (akal, pengalaman, dan intuisi), dan lingkungan (alam sebagai *ayat kauniyah*). Untuk mengetahui hakikat realitas tidak cukup dengan menggunakan panca indra dan akal semata, tetapi juga dengan wahyu dan ilham (intuisi). Dasar pencarian ilmu dilandasi pada firman Allah surat al-'Alaq, ayat 1-5.

Wahyu, sebagai firman Tuhan, adalah sumber ilmu-ilmu keislaman (keagamaan) sebagai manifestasi dari 'allama bi al-qalam, yang diperoleh melalui penafsiran. Sedangkan alam dan isinya menjadi

objek ilmu-ilmu kealaman (sain) sebagai realisasi dari *'allama al-insan malam ya'lam* yang didapat melalui penelitian ilmiah terhadap alam. Oleh karena itu, konstruksi Ilmu-ilmu Keislaman adalah perpaduan (integrasi) antara penafsiran wahyu (*qauliyah*) dan penelitian alam (*kauniyah*) yang bersifat ilmiah.

Pemahaman terhadap aktivitas keilmuan muncul sebagai perwujudan dari pengabdian dan aktualisasi diri (kekhalifahan) pada Tuhan, sekaligus jalan untuk mendekat kepada-Nya melalui pemahaman terhadap tanda kebesaran Tuhan di alam semesta.

c. Aksiologi Ilmu

Aksiologi ilmu yang dianut dan dikembangkan oleh IAIN Padangsidimpuan didasarkan pada nilai-nilai:

1. Ilmu pengetahuan tidak bebas nilai, tetapi terikat dengan nilai-nilai keagamaan, adat, dan budaya.
2. Penemuan dan pengembangan (penelitian) ilmu pengetahuan harus sesuai dengan fitrah dan misi penciptaan manusia.
3. Terwujudnya integralitas ilmu pengetahuan untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan hidup dan kemaslahatan manusia.

Dengan demikian, dalam konteks teoantropoekosentris, pada tingkat ontology keilmuan hubungan *ayat qauliyah* (theos), *ayat nafsiah* (anthropos) dan *ayat kauniyah* (eko/oikos) bersifat integratif. Namun dalam kerangka epistemologis, hubungan ketiganya selain bersifat integratif, juga bersifat interkonektif dan komplementatif. Secara agak teknis, dalam paradig keilmuan ini seluruh kajian, pengembangan dan penelitian keilmuan dapat mengambil bentuk antara integrasi, interkoneksi atau komplementasi. Begitu pun untuk bidang ilmu tertentu seperti ilmu-ilmu sains dapat mengambil bentuk integrasi, interkoneksi dan komplementasi secara bersamaan.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, berdaya saing (kompetitif), mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter integritas, saleh, moderat, unggul, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami, kearifan lokal, dan budaya kebangsaan.

1.7. ORGANISASI KELEMBAGAAN

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan merupakan salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama RI. IAIN Padangsidempuan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

Dalam pelaksanaan tugasnya, IAIN Padangsidempuan mempunyai fungsi:

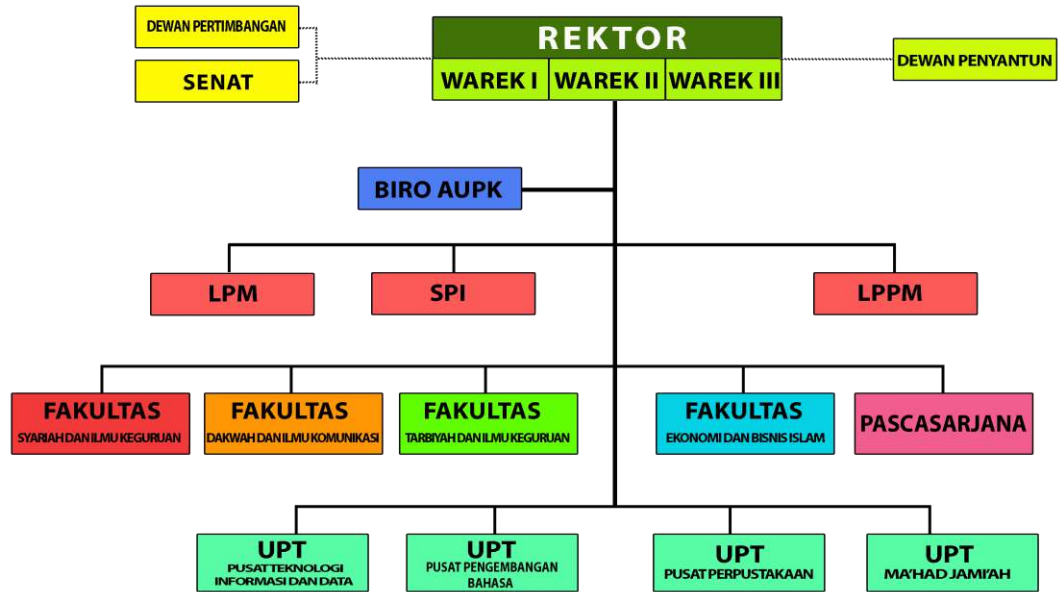
1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.
3. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, dan
4. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Organisasi Institut terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ pengelola Institut terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor; Fakultas; Pascasarjana; Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan; Lembaga; dan Unit Pelaksana Teknis. Organ pertimbangan Institut terdiri atas Dewan Pertimbangan dan Senat. Sedangkan organ pengawasan adalah Satuan Pengawas Internal, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Satuan PengawasInternal ini menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik, sedangkan pengawasan bidang akademik dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan IAIN Padangsidempuan dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, baik di lingkungan masing-masing satuan organisasi di lingkungan Institut, maupun dengan instansi lain di luar Institut, sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Adapun struktur organisasinya sebagai berikut:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi IAIN Padangsidimpuan



Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan dengan Akreditasi "A" sebagai jantungnya Perguruan Tinggi

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. VISI

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dalam penyusunan visi, misi dan tujuannya, mengacu pada visi, misi, dan tujuan Pemerintah Republik Indonesia dan Kementerian Agama RI. Dalam Rencana Strategis, visi, misi, dan tujuan menjadi dasar perumusan kebijakan, program/kegiatan, dan strategi pencapaiannya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Periode 2005-2025 dinyatakan bahwa kedudukan pembangunan fungsi pendidikan dan agama tidak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat, dengan Visi Pendidikan Indonesiannya “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Hal ini didukung dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang menetapkan:

Misi:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Untuk mendukung visi tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020-2024 merumuskan:

Visi: “Kementerian Agama yang Professional dan Andal dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Mewujudkan

Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”.

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama
2. Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Meningkatkan Layanan Keagamaan yang Adil, Mudah dan Merata
4. Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu
5. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan
6. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

Tujuan:

1. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial
2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan
4. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas
5. Peningkatan Lulusan Pendidikan yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif, dan
6. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif.

Selaras dengan visi, misi, dan tujuan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, sebagai salah satu Satuan Kerja di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang Memiliki Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.”

Terdapat 5 (lima) kata kunci didalam Visi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yaitu Teoantropoekosentris, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dari masing-masing kata kunci tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teoantropoekosentris, dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan-manusia-lingkungan”. Tuhan (*Theos*) dalam konsep ini dipahami sebagai *al-‘ulum al-ilahiyah* atau *al-‘ulum al-naqliyah*, sedangkan manusia (*anthropos*) dipahami sebagai *al-‘ulum al-insaniyah* atau *al-‘ulum al-aqliyah*. Sementara ekologi (*oikos*) atau lingkungan dipahami sebagai *al-‘ulum al-kauniyah* (*‘ulum al-bi’ah/ al-‘ulum at-thabi’iyah*).
2. Saleh, artinya suci, beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah.
3. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau Jalan tengah.
4. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran.
5. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata-kata kunci tersebut, maka yang dimaksudkan dengan “Menjadi universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*)” adalah menjadi universitas Islam berparadigma keilmuan yang menempatkan *al-‘ulum al-ilahiyah*, *al-‘ulum al-insaniyah* dan *al-‘ulum al-kauniyah* pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, *tauhidi*) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam). Dengan paradigma keilmuan ini diharapkan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mampu berdaya saing dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada tingkat internasional.

Yang dimaksud dengan “dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul” adalah produk yang berupa masyarakat kampus dan juga masyarakat umum, yang beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

2.2. MISI

Adapun misi IAIN Padangsidempuan adalah:

1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efesien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Melakukan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
3. Mengembangkan Jaringan Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.
4. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
5. Mengembangkan Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
6. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

2.3. TUJUAN

Tujuan IAIN Padangsidempuan adalah:

- 1.1 Menyelenggarakan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efesien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 1.2 Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas.
- 1.3 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-akademik.

- 2.1 Melakukan Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 2.2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional.
- 2.3 Mengoptimalkan Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Peningkatan Daya Saing Pendidikan, Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 3.1 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dalam dan Luar Negeri.
- 4.1 Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.2 Membangun Karakter, Bakat, Minat, dan Kreatifitas, dan Kepemimpinan Mahasiswa Berwawasan Keislaman yang Moderat (*Wasatiah*) untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.3 Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) Mahasiswa dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1 Menghasilkan Penelitian dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 5.2 Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
- 6.1 Meningkatkan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

2.4. SASARAN PROGRAM

Adapun sasaran program Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagai berikut:

- 1.1.1 Tercapainya Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 1.1.2 Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 1.1.3 Optimalnya Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-akademik secara Terintegrasi
- 1.1.4 Meningkatnya Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Program Studi.
- 1.2.1 Meningkatnya Kualifikasi Akademik, Jabatan Fungsional, dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 1.2.2 Meningkatnya Keragaman Rumpun/Sub Rumpun Keilmuan dan Keahlian Pendidik.
- 1.2.3 Terwujudnya Kawasan Bebas Korupsi.
- 1.3.1 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.
- 2.1.1 Terwujudnya Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 2.1.2 Bertambahnya Fakultas dan Program Studi.
- 2.2.1 Meningkatnya Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.3.1 Optimalnya Unit-Unit Usaha Alternatif Sebagai Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 2.3.2 Bertambahnya Unit-Unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 3.1.1 Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

- 4.1.1 Terselenggaranya Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.2 Terwujudnya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 4.1.3 Meningkatnya Keterampilan Berbahasa Asing Mahasiswa dan Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.4 Meningkatnya Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Perkuliahan dan Pembinaan di Ma'had al-Jamiah.
- 4.2.1 Terwujudnya Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.2.2 Meningkatnya Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*).
- 4.3.1 Terwujudnya Jiwa dan Keterampilan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1.1 Terselenggaranya Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 5.1.2 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 5.1.3 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 5.1.4 Tercapainya Peningkatan Kuantitas Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5.2.1 Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.2 Meningkatnya Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.

- 6.1.1 Terwujudnya Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) Bertaraf Nasional dan Internasional
- 6.1.2 Meningkatnya Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dengan Bidang yang Dikembangkan di Lingkungan Fakultas/Pascasarjana/Program Studi Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesiaan dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat.

2.5. STRATEGI PENCAPAIAN

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1.1.1.1 Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
- 1.1.1.2 Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.
- 1.1.2.1 Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI).
- 1.1.2.2 Pengembangan dan Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi.
- 1.1.3.1 Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
- 1.1.3.2 Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
- 1.1.4.1 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.
- 1.1.4.2 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.
- 1.2.1.1 Perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Saleh, Moderat, Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas.
- 1.2.1.2 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.
- 1.2.1.3 Akselerasi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.

- 1.2.2.1 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pelbagai Pelatihan, Loka Karya, Workshop, dan Seminar.
- 1.2.2.2 Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen.
- 1.2.3.1 Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.
- 1.2.3.2 Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 1.3.1.1 Menyediakan Infrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 1.3.1.2 Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 2.1.1.1 Optimalisasi Peningkatan Status Kelembagaan Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan.
- 2.1.1.2 Peningkatan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 2.1.1.3 Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).
- 2.1.2.1 Penambahan Fakultas
- 2.1.2.2 Penambahan Program Studi
- 2.2.1.1 Pemenuhan Prasarana Gedung Rektorat, Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat Bahasa dan Budaya.
- 2.2.1.2 Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.2.1.3 Penyediaan Sarana Riset, Publikasi Ilmiah, dan Penerbit IAIN Press.
- 2.2.1.4 Penyediaan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2.2.1.5 Penambahan Sarana Angkutan Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.
- 2.2.1.6 Penyediaan Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan.
- 2.2.1.7 Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi.
- 2.3.1.1 Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional dan Internasional.
- 2.3.1.2 Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.

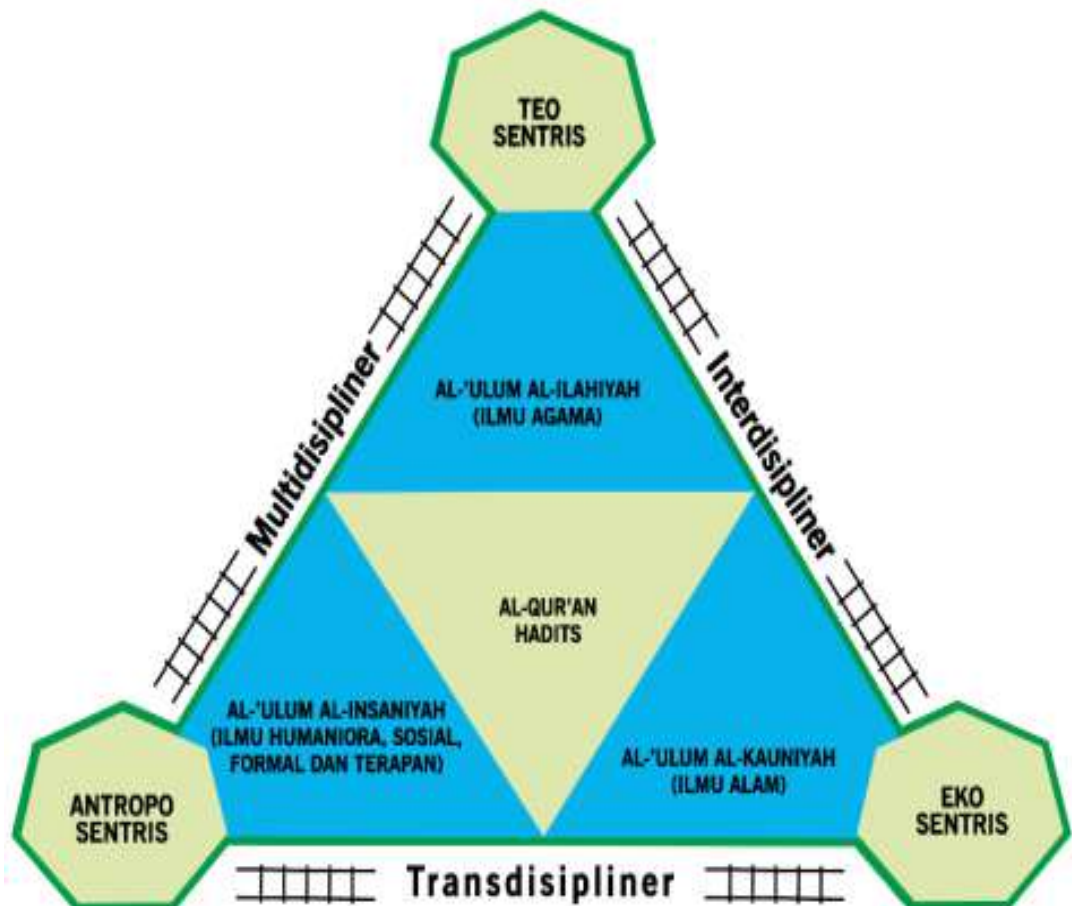
- 2.3.2.1 Penambahan Unit-unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.3.2.2 Optimalisasi Profit Unit-unit Bisnis dengan Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan atau Penerima Jasa/Barang.
- 3.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
- 4.1.1.1 Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.1.2 Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 4.1.2.1 Penyediaan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan Sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 4.1.2.2 Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 4.1.3.1 Penambahan Beban SKS dan Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) dalam Perkuliahan untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.3.2 Pembinaan Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) di Ma'had al-Jami'ah Terintegrasi dengan Perkuliahan Bahasa.
- 4.1.3.3 Pembinaan Bahasa Asing Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.2.1.1 Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.2.1.2 Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Institusi Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi.

- 4.2.2.1 Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) Melalui Ma'had al-Jamiah dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 4.3.1.1 Pelatihan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1.1.1 Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.
- 5.1.2.1 Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 5.1.3 Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 5.1.4 Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5.2.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.1.2 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.1.3 Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- 5.2.1.4 Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional.
- 6.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*).
- 6.1.2.1 Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional.

Di samping Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mempunyai motto dan Value, yaitu:

Motto :
Cerdas Berintegritas
Value :
Intellectual, Humanity dan Integrity

Gambar 2.1.
Piramida keilmuan IAIN Padangsidempuan



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2020 – 2024 merupakan upaya mewujudkan visi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yaitu “Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul”. Upaya pencapaian visi ini membawa pada penetapan sasaran strategis yang pencapaiannya disusun melalui arah kebijakan dan strategi tanpa terlepas dari arah kebijakan dan Strategi Direktorat Pendidikan Islam.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan dan strategi yang dijalankan memerlukan kerangka regulasi yang memberikan payung hukum bagi program-program yang diimplementasikan. Kerangka kelembagaan memberikan gambaran kapasitas organisasi dan dukungan sumber daya aparatur sipil yang ada, jalur koordinasi, fungsi, ketatalaksanaan dan profesionalisme sumber daya aparatur.

Uraian lebih lanjut mengenai arah kebijakan dan strategi Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Pendidikan Islam, arah kebijakan dan strategi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan untuk mendukung capaian visi, misi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Padangsidempuan sebagai berikut:

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Arah kebijakan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mengacu pada arah kebijakan pendidikan Islam khususnya pendidikan tinggi keagamaan Direktorat Pendidikan Islam yaitu peningkatan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan meliputi:

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
 - a) Peningkatan program BIDIK MISI bagi mahasiswa;
 - b) Pengembangan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademi (PPA);
 - c) Pengembangan fasilitas pendidikan mahasiswa berprestasi yang berkelanjutan;

- d) Perlindungan bagi prodi-prodi agama yang langka peminat seperti, tafsir, hadits, fiqh, ushuluddin, dakwah;
 - e) Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru terpadu;
 - f) Peningkatan dana oprasional perguruan tinggi keagamaan berupa BOPTN;
 - g) Pengembangan layanan pendidikan perguruan tinggi keagamaan baru;
 - h) Peningkatan status perguruan tinggi keagamaan.
2. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- a) Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan;
 - b) Pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luas dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi keagamaan;
 - c) Peningkatan koleksi dan prasarana perpustakaan;
 - d) Peningkatan mutu akademik;
 - e) Peningkatan akreditasi minimal B bagi prodi dan perguruan tinggi keagamaan;
 - f) Penguatan regulasi penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan;
 - g) Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - h) Pengembangan enterpreuneurship pada perguruan tinggi keagamaan;
 - i) Peningkatan mutu lembaga kemahasiswaan;
 - j) Penguatan manajemen PNBP/BLU bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - k) Peningkatan kerjasama luar negeri untuk penguatan perguruan tinggi keagamaan;
 - l) Pengembangan kekhasan bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - m) Pengembangan integrasi ilmu agama dan sains bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - n) Pengatan pembinaan perguruan tinggi keagamaan swasta melalui lembaga koordinasi perguruan tinggi keagamaan swasta;
 - o) Penguatan kelembagaan LPTK.
3. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- a) Peningkatan sertifikasi dosen;
 - b) Pemberian tunjangan profesi;

- c) Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 baik dalam negeri maupun luar negeri;
 - d) Peningkatan kompetensi dosen;
 - e) Peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah tingkat internasional bagi dosen;
 - f) Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen;
 - g) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan;
 - h) Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S2;
 - i) Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui LPTK.
4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- a) Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;
 - b) Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
 - c) Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex scopus);
 - d) Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
 - e) Peningkatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi keagamaan;
 - f) Kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri;
 - g) Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan arah kebijakan pendidikan islam, yaitu peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam (PTKI), maka strategi pendidikan Islam pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yaitu:

1. Strategi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan Islam berupa:
 - a. Pelaksanaan program BIDIK MISI bagi mahasiswa baik untuk mahasiswa baru, on-going 2 semester dan on-going 1 semester.
 - b. Pelaksanaan program afirmasi pendidikan tinggi Islam (ADIKTIS) UP4B bagi mahasiswa.
 - c. Pemberian beasiswa peningkatan prestasi akademik.
 - d. Pemberian beasiswa Tahfidz Qur'an.
 - e. Pemberian fasilitas bagi mahasiswa berprestasi lulusan S1 (fresh graduate) untuk melanjutkan pendidikan S2.
 - f. Pemberian beasiswa pada prodi langka yang disesuaikan dengan kebutuhan.

- g. Penyeleksian mahasiswa baru.
 - h. Peningkatan PTKIN penerima BOPTN.
 - i. Pengembangan lembaga PTKI melalui alih status.
2. Strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam berupa:
- a. Peningkatan mutu gedung pendidikan dan fasilitas penunjang PTKIN.
 - b. Pemberian fasilitas P/HLN dan dana pendamping bagi PTKIN.
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana PTKIN melalui CBSN.
 - d. Peningkatan koleksi dan prasarana perpustakaan.
 - e. Peningkatan mutu akademik PTKIN.
 - f. Peningkatan akreditasi minimal B bagi prodi dan PTKI.
 - g. Peningkatan mutu sarana dan prasarana serta akademik PTKIS.
 - h. Penerbitan regulasi yang terkait dengan regulasi.
 - i. Pengikutsertaan PTKI pada program standar manajemen nasional dan internasional.
 - j. Mendorong penyelenggaraan enterpreunership pada beberapa lembaga.
 - k. Peningkatan mutu lembaga kemahasiswaan.
 - l. Pemberian PNBP/BLU bagi PTKIN/BLU.
 - m. Mengadakan kerjasama luar negeri untuk penguatan PTKI.
 - n. Penguatan kekhasan sebagai pusat keunggulan pada setiap PTKI.
 - o. Penguatan mandat integrasi ilmu islam dan sains bagi PTKI.
 - p. Pembinaan bagi kopertais.
 - q. Penguatan kelembagaan LPTK.
3. Strategi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan PTKI berupa:
- a. Sertifikasi dosen.
 - b. Pemberian tunjangan profesi bagi dosen non PNS.
 - c. Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - d. Peningkatan kompetensi dosen.
 - e. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.
 - f. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen.
 - g. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk melakukan presentasi makalah AICIS.

- h. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
 - i. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S2.
 - j. Sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan melalui LPTK.
4. Strategi dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PTKI berupa:
- a. Peningkatan kemampuan peneliti di PTKI.
 - b. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional.
 - c. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex scopus).
 - d. Peningkatan karya ilmiah yang mendapat hak paten.
 - e. Penguatan budaya riset di lingkungan PTKI.
 - f. Peningkatan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam rahmatan lil alamin.
 - g. Peningkatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PTKI.
5. Strategi dalam meningkatkan hasil inovasi pada PTKI berupa:
- a. Peningkatan kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan.
 - b. Pemberian fasilitas bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetensi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
 - c. Peningkatan pemahaman tentang konsep, pendekatan dan metodologi pengembangan masyarakat partisipatoris sejalan perkembangan ilmu dan penerapannya untuk mengamalkan ilmu bagi pembangunan masyarakat dan pembangunan lokak (daerah) serta pengembangan keilmuan.
 - d. Peningkatan kemampuan penanganan konflik dalam masarakat untuk mewujudkan islam rahmatan lil alamin.

3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Mengacu pada arah kebijakan dan strategi Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka pengembangan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan diarahkan pada 5 (lima) tahapan capaian. Pengembangan Tahap I ditargetkan pada *Good University Governance and Culture* pada tingkat Sumatera. Pengembangan Tahap II ditargetkan pada *Islamic Educating University* pada tingkat Nasional. Pengembangan Tahap III ditargetkan pada *Strengthening Integration of Science and Religion* pada tingkat ASEAN. Pengembangan Tahap IV ditargetkan

pada *Islamic Teaching and Research University* di Asia. Sedangkan pengembangan Tahap V ditargetkan pada *Center for Islamic Teaching and Research University* di Dunia.

Pengembangan ini mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Realisasi target pencapaian arah pengembangan IAIN Padangsidimpuan pada setiap tahapan dilaksanakan melalui berbagai bidang, yang terdiri atas 9 (sembilan) bidang, kemudian dirumuskan menjadi strategi, kebijakan, dan indikator pengembangan.

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

a. Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik, pengembangan lembaga, dan kerja sama.

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
- 2) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Intenal (SPMI) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.
- 3) Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 4) Pengembangan dan Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas/Pasacasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi.
- 5) Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
- 6) Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
- 7) Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.
- 8) Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.

- 9) Optimalisasi Peningkatan Status Kelembagaan Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan.
- 10) Peningkatan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 11) Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).
- 12) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (Networking) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders).

b. Kebijakan

- 1) Persiapan alih status kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan
- 2) Revisi Organisasi dan Tata Kerja
- 3) Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu
- 4) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
- 5) Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 6) Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 7) Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- 8) Penguatan Unit Pelayanan Teknis (UPT)
- 9) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik
- 10) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen non akademik
- 11) Perubahan pola pengelolaan keuangan menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)
- 12) Penyiapan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- 13) Penambahan Fakultas dan Program Studi Baru
- 14) Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- 15) Peningkatan kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional

c. Indikator

- 1) Peningkatan status kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan
- 2) Organisasi dan Tata Kerja direvisi
- 3) Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) masing-masing unit kerja

- 4) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
- 5) Optimalnya fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 6) Tersusunnya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- 7) Optimalnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- 8) Optimalnya Unit Pelayanan Teknis (UPT)
- 9) Sistem pengelolaan manajemen akademik diperbarui
- 10) Sistem pengelolaan manajemen non akademik diperbarui
- 11) Pengajuan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)
- 12) Tersedianya persyaratan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- 13) Bertambahnya Fakultas dan Program Studi Baru
- 14) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- 15) Meningkatnya kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional.

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*).

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 2) Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Institusi Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi.
- 3) Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) Melalui Ma'had al-Jamiah dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

- 4) Pelatihan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

b. Kebijakan

- 1) Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- 2) Pengembangan iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- 3) Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 4) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

c. Indikator

- 1) Berkembangnya bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- 2) Terciptanya iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- 3) Terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 4) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

3. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

a. Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, manajerial, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Saleh, Moderat, Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas.
- 2) Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.
- 3) Akselerasi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.
- 4) Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pelbagai Pelatihan, Loka Karya, Workshop, dan Seminar.
- 5) Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen.
- 6) Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.

7) Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga pendidik
- 2) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga kependidikan
- 3) Penambahan sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- 4) Pembentukan *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia

c. Indikator

- 1) Kualifikasi akademik doktor pada tenaga pendidik meningkat
- 2) Bertambahnya jumlah guru besar
- 3) Kompetensi manajerial tenaga pendidik meningkat
- 4) Kompetensi profesional tenaga pendidik meningkat
- 5) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meningkat
- 6) Kompetensi manajerial tenaga kependidikan meningkat
- 7) Kompetensi profesional tenaga kependidikan meningkat
- 8) Bertambahnya sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- 9) Terbentuknya *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia

4. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

a. Strategi

Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Pemenuhan Prasarana Gedung Rektorat, Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat Bahasa dan Budaya.
- 2) Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 3) Penyediaan Sarana Riset, Publikasi Ilmiah, dan Penerbit IAIN Press.

- 4) Penyediaan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 5) Penambahan Sarana Angkutan Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.
- 6) Penyediaan Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan.
- 7) Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi.

b. Kebijakan

- 1) Penyediaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- 2) Penyediaan gedung laboratorium program studi berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- 3) Pengembangan sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- 4) Pengembangan perpustakaan berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- 5) Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- 6) Pembangunan gedung perpustakaan baru yang representatif
- 7) Penyediaan gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru

c. Indikator

- 1) Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- 2) Tersedianya gedung laboratorium program studi berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- 3) Tersedianya gedung Ma'had Al-Jami'ah berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- 4) Tersedianya perpustakaan berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- 5) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- 6) Terbangunnya gedung perpustakaan baru yang representatif
- 7) Bertambahnya gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru.

5. Pengembangan bidang Keuangan

a. Strategi

Optimalisasi Tata Kelola Sistem perencanaan dan keuangan berbasis akreditasi yang cepat, transparan dan akuntabel

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional dan Internasional.
- 2) Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.
- 3) Penambahan Unit-unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4) Optimalisasi Profit Unit-unit Bisnis dengan Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan atau Penerima Jasa/Barang.

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan rencana keuangan berbasis akreditasi
- 2) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Peningkatan dan optimalisasi nilai serapan anggaran
- 4) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan
- 5) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel
- 6) Pengajuan remunerasi
- 7) Pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

c. Indikator

- 1) Tersusunnya rencana keuangan berbasis akreditasi
- 2) Meningkatnya anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Meningkatnya nilai serapan dan optimalisasi anggaran di atas 90%
- 4) Meningkatnya kualitas pelayanan keuangan ke arah pelayanan prima
- 5) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan
- 6) Terwujudnya pembayaran Remunerasi
- 7) Terwujudnya dokumen pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN).

6. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

a. Strategi

Peningkatan aksesibilitas sistem teknologi dan informasi

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Penyediaan Insfrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 2) Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).

b. Kebijakan

- 1) Penambahan jaringan sistem teknologi dan informasi
- 2) Penambahan kapasitas *bandwich* sistem teknologi dan informasi
- 3) Penyediaan ruangan pusat teknologi dan informasi
- 4) Penyediaan layanan teknologi dan informasi
- 5) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- 6) Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online)

c. Indikator

- 1) Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi
- 2) Bertambahnya kapasitas *bandwich* sistem teknologi dan informasi
- 3) Tersedianya ruangan pusat teknologi dan informasi
- 4) Tersedianya layanan teknologi dan informasi
- 5) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- 6) Meningkatnya kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online).

7. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Strategi

Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan, kurikulum, serta dokumen mutu dan dokumen akademik.

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2) Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).

- 3) Penyediaan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan Sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 4) Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniah*).
- 5) Penambahan Beban SKS dan Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) dalam Perkuliahan untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 6) Pembinaan Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) di Ma'had al-Jami'ah Terintegrasi dengan Perkuliahan Bahasa.
- 7) Pembinaan Bahasa Asing Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT
- 2) Pengembangan kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 3) Pengembangan iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 4) Optimalisasi tata kelola Ma'had al-Jami'ah
- 5) Penyusunan kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 6) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- 7) Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*
- 8) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik
- 9) Optimalisasi *visiting lecturer*

c. Indikator

- 1) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT
- 2) Terwujudnya kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 3) Terwujudnya kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 4) Terwujudnya kurikulum untuk pengembangan keterampilan bahasa
- 5) Gugus Jaminan Mutu tingkat Fakultas terbentuk
- 6) Unit Jaminan Mutu tingkat Program Studi didirikan
- 7) Terwujudnya iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 8) Dokumen mutu dan dokumen akademik Ma'had al-Jami'ah tersedia
- 9) Dokumen mutu dan dokumen akademik fakultas dan prodi tersedia
- 10) Terciptanya suasana akademik di lingkungan institusi
- 11) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- 12) Terbentuknya Konsorsium Keilmuan Dosen pada tingkat institut, fakultas dan program studi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 13) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- 14) Terealisasinya pembelajaran berbasis *e-learning*
- 15) Teroptimalkannya *visiting lecturer*.

8. Pengembangan bidang Penelitian

a. Strategi

Pengembangan budaya dan kualitas penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris.

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris

dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.

- 2) Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 3) Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 4) Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 6) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 7) Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- 8) Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu penelitian
- 2) Penguatan sistem manajemen etik berbasis *online* dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian yang kuat
- 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta di atas peringkat 3 yang berbasis penelitian
- 4) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian
- 5) Pembentukan Rumah Jurnal IAIN Padangsidimpuan
- 6) Pelaksanaan kompetisi penelitian mahasiswa
- 7) Peningkatan kualitas penelitian tenaga kependidikan
- 8) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- 9) Pembentukan Rumah Jurnal IAIN Padangsidimpuan
- 10) Pembentukan IAIN Padangsidimpuan Press

11) Percepatan Akreditasi Jurnal Nasional.

c. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu penelitian
- 2) Sistem manajemen etik berbasis *online* dan integritas untuk mendukung budaya penelitian diperkuat
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional berbasis penelitian dosen sesuai dengan format penulisan artikel terbaru
- 4) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam penelitian bertambah
- 5) Tingkat pelibatan masyarakat dalam penelitian bertambah
- 6) Tersedianya kompetisi penelitian mahasiswa
- 7) Kualitas penelitian tenaga kependidikan meningkat
- 8) Terbitnya Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- 9) Terbentuknya Rumah Jurnal IAIN Padangsidempuan
- 10) Terbentuknya IAIN Padangsidempuan Press
- 11) Terwujudnya Akreditasi Jurnal Nasional melalui pendampingan percepatan akreditasi jurnal

9. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis kebutuhan masyarakat (*community base*).

Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*)
- 2) Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional.

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat

- 3) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen
- 4) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat
- 5) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa

c. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- 3) Kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen meningkat
- 4) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- 5) Tingkat pelibatan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- 6) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa tersedia

3.3. KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi merupakan instrumen hukum yang mendukung kelancaran pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Tujuannya untuk memberikan kepastian hukum, meningkatkan integritas, transparansi, akuntabilitas, pelaksanaan tugas dan fungsi institut. Selain itu juga harus bersifat antisipatif.

Dasar hukum pokok yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam kerangka NKRI sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang menyatakan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28 E amandemen ke 2 pasal 1 yang berbunyi setiap orang bebas memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, pasal 28 J ayat 2 yang menyatakan dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan Undang-Undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak kebebasan orang

lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.

3. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 29 tentang Agama, yang menegaskan kewajiban negara dalam menjamin kemerdekaan dan hak asasi manusia dalam menjalankan agamanya.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 12 yang berisi bahwa setiap orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera sesuai hak asasi manusia.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 13 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan dan memperoleh manfaat dari ilmu dan teknologi.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 55 yang menyatakan setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berpikir, dan berekspresi sesuai dengan tingkat intelegualitas dan usianya di bawah bimbingan orang tua atau wali.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 60 ayat (1) yang menegaskan bahwa Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 9 ayat (1) yang menyatakan Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan pelaksanaannya yang mengatur status, standar kualifikasi dan kompetensi, upaya peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru dan

dosen sebagai komponen utama pendidikan, serta kewajiban Pemerintah dan pemerintah daerah dalam mendanainya.

11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang memberikan landasan dalam penyelenggaraan negara atas dasar azas kepastian hukum, tertib, berpihak kepada kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas.
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 2-7, yang menegaskan bahwa Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama, Pendidikan agama pada pendidikan formal dan program kesetaraan diselenggarakan sekurang-kurangnya dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 20, yang mempertegas pendidikan diniyah (pendidikan keagamaan Islam) pada jenjang pendidikan tinggi.
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
18. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain dasar hukum pokok di atas, perlu menjadi perhatian beberapa peraturan perundangan berikut dalam menyusun kerangka regulasi institut sebagai bagian dari pelaksanaan program pemerintah, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang periode 2005-2025 yang memberikan visi, arah, dan program prioritas pendidikan dalam kerangka pembangunan sumber daya

manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan negara.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggungjawab pengelolaan Keuangan Negara.
7. Inpres RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan dan Pelaksanaan Dekonsentrasi dan tugas Pembantuan.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan peraturan-peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang mengatur delapan standar pendidikan nasional beserta sistem tata kelolanya yang berlaku bagi seluruh satuan pendidikan, termasuk Pendidikan Islam.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan, regulasi yang dibutuhkan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sebagai berikut:

1. Rancangan Peraturan Menteri Agama tentang Revisi Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Rencana pengembangan Bidang Keilmuan.
3. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Pedoman Kerjasama.

4. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Pola Pembinaan Minat dan Bakat Mahasiswa
5. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Organisasi Kemahasiswaan
6. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Mahasiswa berprestasi
7. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Mekanisme Pemberian Bantuan/Beasiswa
8. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Pemberian Bantuan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia
10. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Pengembangan Sarana dan Prasarana Digital
11. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Mekanisme Penerimaan Hibah dari Dalam dan Luar Negeri
12. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Standar Pelayanan Keuangan
13. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Keuangan Badan Layanan Umum
14. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Ketentuan Pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri
15. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Integrasi Data dan Informasi Institut
16. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Standar Pelayanan Minimum
17. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang Rumah Jurnal IAIN Padangsidempuan
18. Rancangan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang IAIN Padangsidempuan Press

3.4. KERANGKA KELEMBAGAAN

Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mengamanatkan tugas pokok Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah “melaksanakan

penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam”. Adapun fungsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut:

1. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program.
2. penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.
3. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
4. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan perlu secara berkala melakukan penataan dan penguatan kelembagaan, tata laksana dan sumber daya manusia. Struktur organisasi sebagai refleksi kelembagaan merupakan fakta yang kondisinya bisa berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal.

Secara garis besar kerangka kelembagaan IAIN Padangsidempuan menitikberatkan pada penataan organisasi dan penguatan SDM dalam bentuk:

1. Penguatan organisasi menuju Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
2. Transformasi kelembagaan menuju Universitas Islam Negeri
3. Pembukaan program studi baru
4. Pembukaan jurusan baru
5. Pembukaan fakultas baru
6. Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan program studi
7. Penyederhanaan birokrasi/organisasi dengan penghapusan jabatan struktural eselon IV dan eselon III
8. Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Penataan jabatan fungsional bukan dosen
10. Peningkatan kompetensi tenaga fungsional
11. Evaluasi jabatan administrasi (pelaksana): analisis jabatan dan beban kerja
12. Penilaian kinerja dengan pembentukan Tim Penilai Kinerja.
13. Penguatan pengawasan internal.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

4.1.1. Kebijakan dan Program Strategis

a. Alur Perumusan Kebijakan, Program dan Kegiatan

Rencana Strategis IAIN Padangsidimpuan tahun 2020-2024 ini merupakan penjabaran dari empat tujuan pengembangan yang telah disebutkan di atas. Keempat tujuan pengembangan ini kemudian dikategorikan dalam empat kelompok kebijakan, yaitu:

1. Kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran;
2. Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian pada Masyarakat;
3. Kebijakan Peningkatan Kinerja, Efektivitas dan Efisiensi Struktur Organisasi;
4. Kebijakan Peningkatan Kinerja dan Penegakan Prinsip-prinsip Tata Kelola institusi yang Baik (*Good Institute Governance*).

Masing-masing kelompok kebijakan tersebut akan menghasilkan kebijakan-kebijakan strategis yang akan menjadi patokan dalam penyusunan program, kegiatan, indikator, dan target capaian. Gambar berikut menggambarkan alur perumusan kebijakan, program, dan kegiatan:

Alur Perumusan Program dan Kegiatan



4.1.2. Kebijakan, Program dan Kegiatan

a. Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran

Kebijakan peningkatan kinerja pendidikan dan pengajaran dikelompokkan dalam 8 (delapan) kebijakan strategis sebagai berikut:

1) Peningkatan Mutu Integrasi Islam dan Iptek

Program-program untuk peningkatan mutu integrasi Islam dan Iptek adalah: pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif.

2) Penguatan Program Studi

Guna meningkatkan aspek akademik Universitas, perlu dilakukan penguatan kapasitas program studi, workshop pengembangan dan penguatan spesifikasi program studi, pendampingan akreditasi program studi serta pendampingan dan penguatan database program studi.

3) Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Program-program yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu:

pertama, pengembangan modul pembelajaran STILeS (*Student Teacher Integrated Learning System*);

kedua, pemanfaatan IT dalam pembelajaran;

ketiga, penggunaan bahasa asing dalam pembelajaran;

keempat, evaluasi pembelajaran.

4) Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dilakukan program-program yang mencakup:

pertama, peningkatan mutu manajemen penyediaan dosen dan tenaga kependidikan;

kedua, rekrutmen dan pengangkatan dosen berdasarkan kebutuhan program studi dan tenaga kependidikan berdasarkan analisis beban kerja;

ketiga, peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik berdasarkan kebutuhan program studi dan tenaga kependidikan berdasarkan tuntutan pekerjaan;

keempat, pengusulan guru besar dan lektor kepala berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi, dan kebutuhan program studi.

5) Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan

Program-program yang dilakukan untuk peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

pertama, peningkatan manajemen penyediaan sarana dan prasarana pendidikan;

kedua, peningkatan mutu akademik sarana dan prasarana umum; **ketiga**, peningkatan kualitas sarana akademik khusus yang bermutu; **keempat**, peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang yang bermutu.

6) Peningkatan Mutu Input Mahasiswa

Program yang dilakukan untuk peningkatan mutu input mahasiswa yaitu peningkatan kualitas seleksi penerimaan mahasiswa baru.

7) Peningkatan Mutu Mahasiswa

Guna meningkatkan mutu mahasiswa, maka dilakukan program-program yang mencakup peningkatan kualitas mahasiswa baru, peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, dan peningkatan kualitas akademik mahasiswa.

8) Peningkatan Mutu dan Daya Saing Alumni

Dalam upaya peningkatan mutu dan daya saing alumni, dilakukan program-program yaitu:

pertama, peningkatan mutu manajemen alumni;

kedua, peningkatan kompetensi profesional alumni;

ketiga, peningkatan kompetensi *entrepreneurship*;

keempat, peningkatan kompetensi personal/interpersonal.

b. Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat dikelompokkan dalam 2 (dua) kebijakan strategis sebagai berikut:

1) Penyediaan Sarana Pengembangan Kompetensi Dosen

Kebijakan penyediaan sarana pengembangan kompetensi dosen dilaksanakan dalam bentuk 3 (tiga) program yaitu:

pertama, peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah civitas akademika;

kedua, penyusunan dan penerbitan buku;

ketiga, penyebarluasan gagasan.

2) Penguatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan

Guna menguatkan pengabdian masyarakat berbasis integrasi keilmuan perlu dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain desa binaan berbasis pos day, pelaksanaan kuliah kerja nyata, penentuan arah kiblat masjid, desa mitra berbasis ABCD, penyusunan peta pengabdian, penyuluhan dan bakti sosial, penyusunan *gender equity policy*, workshop hisab ruyat, bantuan dan konsultasi hukum, pendampingan masyarakat berbasis prodi, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dengan pola-pola LSM sesuai prodi di IAIN IAIN Padangsidimpuan, dan mengadakan paket sekolah demokrasi untuk peningkatan kesadaran dan partisipasi warga dalam praktik politik di tingkat lokal.

c. Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Struktur Organisasi

Kebijakan peningkatan efektifitas dan efisiensi struktur organisasi dikelompokkan dalam 3 (tiga) kebijakan strategis sebagai berikut:

1) Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Struktur Organisasi

Dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi struktur organisasi, dilakukan 2 (dua) program yaitu:

pertama, review tupoksi unit-unit organisasi;

kedua, reorganisasi unit-unit organisasi berdasarkan tupoksi.

2) Peningkatan Koordinasi dan Sinergi Antar Unit pada Area Kunci Manajerial

Kebijakan peningkatan koordinasi dan sinergi antar unit pada area kunci manajerial dilaksanakan melalui 2 (dua) program yaitu: *pertama*, peningkatan koordinasi dan sinergi antar unit; *kedua*, pengembangan sistem informasi dan komunikasi antar lini.

3) Penguatan Koordinasi Pengelolaan Pascasarjana

Dalam upaya penguatan koordinasi pengelolaan pascasarjana, dilakukan melalui program penguatan pada Program Pascasarjana. Penguatan koordinasi itu melalui jalur internal Pascasarjana berupa penguatan koordinasi struktur organisasi mulai dari direktur, wakil direktur dengan pengelola program studi berbasis Islam sesuai Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan dan jalur eksternal Pascasarjana berupa penguatan koordinasi dengan ketua jurusan di fakultas sebagai pengelola prodi di fakultas.

d. Peningkatan Penegakan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Kebijakan peningkatan penegakan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik dikelompokkan dalam 5 (lima) kebijakan strategis sebagai berikut:

1) Peningkatan Profesionalisme Manajemen Akademik

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen akademik yaitu:

pertama, pengembangan sistem penjaminan mutu;

kedua, peningkatan layanan penerimaan mahasiswa baru;

ketiga, peningkatan layanan akademik mahasiswa.

2) Peningkatan Profesionalisme Manajemen Sumber Daya Manusia

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen SDM, yaitu:

pertama, peningkatan efektivitas proses rekrutmen;

kedua, pengembangan sistem karir PNS/ASN;

ketiga, peningkatan kualitas SDM PNS/ASN;

keempat, penilaian dan evaluasi PNS/ASN;

kelima, peningkatan kesejahteraan PNS/ASN;

keenam, pascakerja PNS/ASN.

3) Peningkatan Profesionalisme Manajemen Prasarana dan Sarana

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen prasarana dan sarana, yaitu:

pertama, pemetaan dan pengembangan prasarana dan sarana berbasis kebutuhan;

kedua, peningkatan pengamanan status hukum lahan dan bangunan; *ketiga*, akuntabilitas pengelolaan aset;

keempat, penilaian, penghapusan, dan pemindahtanganan aset; *kelima*, pengawasan dan evaluasi pengelolaan aset.

4) Peningkatan Profesionalisme Manajemen Perencanaan

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen perencanaan, yaitu:

pertama, pengintegrasian antara program dan anggarannya;

kedua, optimalisasi pengurangan revisi anggaran unit;

ketiga, pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran.

5) Peningkatan Profesionalisme Manajemen Keuangan

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen keuangan, yaitu:

pertama, tidak terjadinya pengulangan atas temuan yang sama baik oleh auditor eksternal maupun internal;

kedua, peningkatan kualitas layanan keuangan;
ketiga, penguatan kemandirian pendanaan melalui Pemberdayaan Pengembangan Unit Usaha Bisnis (P2B);
keempat pengembangan sistem informasi akuntansi dan pelaporan; *kelima*, pengawasan dan evaluasi

4.2. STRATEGI PEMBIAYAAN

4.2.1. Sistem Alokasi Dana

Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 telah mengatur tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan 69, mendorong dan menguatkan pengelolaan keuangan yang menitikberatkan pada kemandirian institusi, pengelolaan semi-swasta serta fleksibilitas di bidang keuangan sehingga institusi memiliki peluang untuk mengembangkan potensi pengelolaan anggaran utamanya dalam hal penerimaan dari kegiatan kerjasama dengan berbagai instansi. Peraturan inilah yang menjadi dasar IAIN Padangsidimpuan akan merubah statusnya dari satuan kerja PNBP biasa menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Dengan status BLU, maka IAIN Padangsidimpuan memiliki fleksibilitas pengelolaan keuangan yang dilaksanakan mulai dari tahap awal, yaitu: perencanaan, pengelolaan kas, piutang, investasi jangka pendek, dan pembiayaan dalam skema kewajiban jangka pendek serta pemanfaatan aset-aset yang bertujuan mengembangkan potensi dan optimalisasi kekayaan negara.

Seperti PTAIN lainnya yang berada di bawah koordinasi Kementerian Agama, IAIN Padangsidimpuan memiliki dua sumber pendanaan, yaitu APBN yang dikenal dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan penerimaan dari masyarakat yang dikenal dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). IAIN Padangsidimpuan telah memperoleh izin untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan pola Badan Layanan Umum (BLU) dari Kementerian Keuangan. Berdasarkan struktur anggaran IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016 dan 2017, kontribusi masing-masing dua sumber pendanaan ini (DIPA APBN dan PNBP) terhadap total anggaran masih memerlukan upaya keras manajemen institute untuk mencapai komposisi yang ideal dan seimbang, meskipun saat ini menunjukkan trend yang mengarah pada komposisi yang semakin baik.

Jadi, komposisi ideal dan seimbang antara penerimaan negara (DIPA APBN) dan masyarakat (PNBP) untuk pembiayaan IAIN Padangsidimpuan berdasarkan dua sumber penerimaan tersebut adalah:

1. Penerimaan dari negara melalui DIPA APBN tahun 2020 sebesar 64,9%, dari PNBP Fungsional sebesar 34,8% dan dari PNBP Non Akademik sebesar 0,3 %
2. Estimasi penerimaan dari negara melalui DIPA APBN tahun 2021 sebesar 54%, dari PNBP Fungsional sebesar 32,4 % dan dari PNBP Non Akademik sebesar 13,6 %
3. Estimasi penerimaan dari negara melalui DIPA APBN tahun 2022 sebesar 53 %, dari PNBP Fungsional sebesar 33,3 % dan dari PNBP Non Akademik sebesar 13,7 %
4. Estimasi penerimaan dari negara melalui DIPA APBN tahun 2023 sebesar 52,8 %, dari PNBP Fungsional sebesar 34,9 % dan dari PNBP Non Akademik sebesar 12,3 %
5. Estimasi penerimaan dari negara melalui DIPA APBN tahun 2024 sebesar 52,1%, dari PNBP Fungsional sebesar 36,1% dan dari PNBP Non Akademik sebesar 11,8 %
6. Penerimaan dari masyarakat melalui PNBP sebesar 46 % dengan proporsi: Mahasiswa 32 %; usaha-usaha ekonomi produktif 13,6 %, yang termasuk di dalamnya pengembangan unit-unit bisnis yang berada di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), kerjasama dengan berbagai instansi, baik instansi pemerintah daerah, swasta, dan lembaga donor lainnya baik dalam dan luar negeri, serta hasil dari dana wakaf tunai dan non-tunai).

Tabel 4.1
Komposisi Sumber Pembiayaan
Tahap *Strengthening Internal Capacity*
(2020-2024)

Uraian	REALISASI PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA DENGAN PK BLU				
	<i>(dalam ribu rupiah)</i>				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan Layanan Akademis	26.769.729	32.971.405	37.921.405	43.861.405	50.732.728
Pendapatan Lainnya	230.253	13.887.024	14.591.875	15.467.387	16.550.104
JUMLAH PENDAPATAN PNBP	26.999.982	46.858.429	52.513.280	59.328.793	67.282.832
PENDAPATAN RM	49.945.792	54.940.371	60.434.408	66.477.849	73.125.634
JUMLAH TOTAL PENDAPATAN	76.945.774	101.798.800	112.947.688	125.806.642	140.408.466

Dari tabel di atas, kenaikan PNBP fungsional dari 2019 s/d 2024 mencapai sebesar Rp 44.520.498.825,- (295,59%). Estimasi kenaikan pendapatan PNBP fungsional dengan dasar pertimbangan perhitungan adanya peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahun, penambahan pembukaan prodi baru dan kenaikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) setiap program studi secara proporsional antara 5 % s.d. 10 % setiap tahun, dan diproyeksikan penambahan PNBP fungsional tahun 2024 sebesar 44.520.498.825,- (295,59%). Kenaikan PNBP Umum (Non Akademik) tahun 2024 mencapai Rp. 16.319.851.625,-. Estimasi kenaikan PNBP umum (Non Akademik) sangat signifikan karena pengembangan bisnis Badan Layanan Umum. Rencana bisnis (renbis) IAIN Padangsidimpuan yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1) Rencana Bisnis yang sudah terlaksana

Tabel 4.2

Rencana Bisnis Pendapatan PNBPNon Akademik Telah Terlaksana

No	Jenis Penerimaan	Vol	Sat	Harga Sat	Jangka Waktu	Jumlah
1	Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Hanifah Aini Lubis	1	Gedung	47.935.000	Satu Tahun	47.935.000
2	Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Martua Hamonangan	1	Gedung	17.917.000	Satu Tahun	17.917.000
3	Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Ikhsan Habibi Hasibuan	1	Gedung	7.504.000	Satu Tahun	7.504.000
4	Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Kurnia Akhir Mei Gultom	1	Gedung	6.000.000	Satu Tahun	6.000.000
5	Sewa Bangunan Kantor Permanen a.n. Koperasi Toserba Syari'ah al-Falah	1	Gedung	34.976.000	Satu Tahun	34.976.000
6	Sewa Bangunan Gedung a.n. Bank Syari'ah Mandiri Tahun 2018	1	Gedung	15.000.000	Satu Tahun	34.976.000
7	Sewa Tanah Untuk ATM Bank BRI Tahun 2018	1	Gedung	10.945.000	Satu Tahun	10.945.000
8	Sewa Gedung Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Hidayaturrahman	1	Gedung	70.000.000	Satu Tahun	70.000.000
Jumlah						230.253.000

2) Rencana Bisnis dalam tahap perencanaan mulai tahun 2021

Tabel 4.3.

Rencana Bisnis Pendapatan PNBPNon Akademik Tahap Perencanaan

No	Jenis Penerimaan	Vol	Sat	Harga Sat	Jangka Waktu	Jumlah
1	Catring Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah	2.500	Org	1.200.000	Satu Tahun	3.000.000.000
2	Sewa Gedung Bangunan Pendidikan dan Latihan	3	Gedung	17.917.000	Satu Tahun	53.751.000
3	Sewa Auditorium	1	Gedung	38.000.000	Satu Tahun	38.000.000
4	Sewa Asrama Ma'had al-Jami'ah	2.500	Mhs	1.800.000	Satu Tahun	4.500.000.000
5	Koperasi	1	Buah	100.000.000	Satu Tahun	100.000.000
6	Mini Market	1	Buah	702.000.000	Satu Tahun	702.000.000
7	Travel/Tour Reservasi Tiket Pesawat	1	Usaha	126.000.000	Satu Tahun	126.000.000
8	IAIN_PSP Press	1	Usaha	117.300.000	Satu Tahun	117.300.000
9	Penginapan/Home Stay	1	Gedung	500.000.000	Satu Tahun	975.000.000
10	IAIN_PSP Cattering	1	Usaha	94.000.000	Satu Tahun	94.000.000
11	Laundry	2.500	Org	250.000	Satu Tahun	625.000.000
12	Doorsmeer	1	Usaha	47.520.000	Satu Tahun	47.520.000
13	Bengkel/Service Roda dua, tiga dan empat.	1	Usaha	43.200.000	Satu Tahun	43.200.000
14	Travel Umroh	1	Usaha	240.000.000	Satu Tahun	240.000.000
15	Kebun	1	Usha	2.160.000.000	Satu Tahun	2.160.000.000
16	Salon /Pangkas Rambut	1	Usaha	27.000.000	Satu Tahun	27.000.000

Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

No	Jenis Penerimaan	Vol	Sat	Harga Sat	Jangka Waktu	Jumlah
17	Pendapatan Radio	1	Usaha	360.000.000	Satu Tahun	360.000.000
18	Rumah Sewa /Rumah Kost	1	Usaha	252.000.000	Satu Tahun	252.000.000
19	Usaha Galon/SPBU	1	Usaha	252.000.000	Satu Tahun	252.000.000
Jumlah						13.656.771.000
Total A + B						13.887.024.000

Tabel 4.4
Sumber Pembiayaan
2020-2024

NO	SUMBER	TAHUN %				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DIPA APBN	64,9	54	53	52,8	52,1
2	PNBP Mahasiswa	18,8	32,4	33,3	34,9	36,1
3	PNBP Sektor Produktif dan Dana Abadi	0,3	13,6	13,7	12,3	11,8
Total		100	100	100	100	100

Sistem alokasi dana di IAIN Padangsidimpuan telah mengacu pada asas akuntabilitas, transparansi dan efisiensi. Pengelola pendanaan IAIN Padangsidimpuan juga menganut prinsip penganggaran partisipatif, yakni sistem penganggaran yang melibatkan secara aktif semua jenjang manajemen, mulai dari Jurusan, Fakultas, Satuan-satuan Kerja, sampai Rektorat. Berdasarkan rencana strategis Kementerian Agama RI tahun 2015–2019, rencana strategis bisnis (Sentra Bisnis) IAIN Padangsidimpuan tahun 2020-2024, rencana kerja tahunan, dan rencana bisnis anggaran (RBA) yang disusun setiap tahun. RBA ini menjadi rujukan dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) dan penyusunan daftar isian pelaksanaan anggaran Kementerian dan Lembaga. Pada akhir tahun setiap program dievaluasi melalui dokumen sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Keuangan dengan menggunakan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK).

Sumber keuangan IAIN Padangsidimpuan yang diperoleh dari PNBP mengacu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang PNBP. Sedangkan jenis PNBP untuk Perguruan Tinggi didasarkan pada keputusan Menteri Keuangan RI Nomor

115/KMK.06/2001 Tanggal 7 Maret 2001 tentang tata cara penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Perguruan Tinggi Negeri. Jenis penerimaan PNBPN yang dimaksud dalam keputusan Menteri Keuangan tersebut terdiri atas:

1. Sumbangan pembinaan pendidikan;
2. Biaya sekelsi ujian masuk Perguruan Tinggi; Hasil kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi Perguruan Tinggi
3. Hasil penjualan produk yang diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan Perguruan Tinggi
4. Penerimaan dari masyarakat lain.

Pelaporan PNBPN dilakukan secara sentral, dikelola dan diadministrasikan Bendahara Penerima, sedangkan sistem penggunaannya secara terdesentralisasi dikelola setiap unit kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku. Sumber keuangan yang diperoleh IAIN Padangsidimpuan setiap tahun dituangkan dalam dokumen resmi yang disebut Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebagai dasar dalam melaksanakan anggaran. Perkembangan DIPA IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Perkembangan DIPA IAIN Padangsidimpuan
Tahun 2016-2019
(dalam Ribu Rupiah)

NO	JENIS	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Rupiah Murni (RM)	56.413.065	37.601.775	49.905.968	49.339.741	44.413.440
2	PNBP/BLU	10.849.652	15.603.815	15.097.342	17.867.305	22.532.081
3	SBSN	32.189.500	31.494.750	-	-	25.000.000
Total		99.452.217	84.700.340	65.003.310	67.207.046	91.945.521

Selama periode tahun 2015-2019 penerimaan IAIN Padangsidimpuan mengalami perkembangan yang ditunjukkan pada tabel di atas untuk mencapai

peningkatan jumlah anggaran yang diterima, terus dikembangkan upaya melalui perencanaan, pelaksanaan, maupun pertanggung jawaban yang tidak lepas dari peraturan yang ada. Realisasi PNBP kegiatan operasional diperoleh dari pembayaran mahasiswa yang secara administratif yang masih aktif kuliah, jika dibandingkan PTN lain, IAIN Padangsidempuan menetapkan dana pendidikan relatif rendah dari mahasiswa Perguruan Tinggi lain. Dana pendidikan dari mahasiswa per semester berkisar antara Rp 400.000,- - Rp. 2.200.000,-

Realisasi penerimaan menunjukkan bahwa untuk pendapatan masyarakat non Tri Dharma Perguruan Tinggi belum maksimal. Oleh karena itu, IAIN Padangsidempuan berkomitmen dalam peningkatan pengelolaan pendanaan dari kemampuan IAIN Padangsidempuan adalah:

1. Penentuan biaya pendidikan pada era mendatang diharapkan justru mengurangi tingkat ketergantungan sumber dana yang berasal dari masyarakat, melalui peningkatan sumber pendapatan dan pengelolaan kekayaan IAIN Padangsidempuan.
2. Pemberdayaan Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) sebagai *income generating*.
3. Dalam rangka mendukung terwujudnya universitas bertaraf internasional, proporsi pendanaan yang digunakan pada program akademik.
4. Upaya penggalangan dana dari pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan IAIN Padangsidempuan agar mencapai 50% total kebutuhan.

Dengan tata kelola BLU yang akan diproyeksi lima tahun kedepan terjadi peningkatan dalam hal pendapatan sumber pendapatan BLU IAIN Padangsidempuan diproyeksikan berasal dari 4 sumber yaitu PNBP Akademik, PNBP Non Akademik, Rupiah Murni, Kerjasama dengan Mitra/Institusi dari dalam dan luar Negeri. PNBP dikelola IAIN Padangsidempuan dikelompokkan dalam 2 (dua) kelompok besar:

1. Penerimaan yang terkait pelaksanaan kegiatan operasional (akademik) (Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Agama).
2. Penerimaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan non operasional (diluar dari ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak yang

Berlaku Pada Kementerian Agama).), yaitu penerimaan dari UPT Perpustakaan, Pusat Bahasa, P2B dan lainnya.

Sejak tahun 2010 melalui kebijakan asas satu pintu (*one gate policy*) yang dikeluarkan oleh Rektor IAIN Padangsidempuan, maka seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak di lingkungan IAIN Padangsidempuan ditampung dalam satu rekening penerimaan di bawah pengelolaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan. Adapun penggunaannya melalui mekanisme APBN.

PNBP dikelola secara profesional yang ditujukan kepada peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang telah ditetapkan. Pengelolaan pendidikan dengan mengutamakan peningkatan pengelolaan sumber daya secara ekonomis, efisien dan efektif dengan pertimbangan praktik bisnis yang sehat.

Diakui bahwa IAIN Padangsidempuan belum mampu memobilisasi dana secara optimal dari *profit centre* yang ada meskipun sebenarnya potensi yang ada cukup besar. Oleh karena itu, berbagai macam usaha telah dilakukan dalam meningkatkan sumber pendanaan dari berbagai usaha yang dilakukan dalam meningkatkan sumber pendanaan selain dari sumber-sumber dana yang ada. Namun sampai saat ini sumber pendanaan dari berbagai usaha yang dilakukan belum optimal dan masih memerlukan peningkatan pengelolaan.

Tabel 4.6
Realisasi Pendapatan PNBPN Non Operasional
Tahun 2017-2019
(dalam Rupiah)

SUMBER DANA	JENIS DANA	JUMLAH DANA (Rp)			JUMLAH (Rp)
		TS2	TS1	TS	
Pendapatan Usaha Bisnis	Pusat Bahasa	-	-	-	-
	Pendapatan Kerjasama	-	-	-	-
	Pendapatan Sewa Asrama	-	-	-	-
	Training Center	-	-	-	-
	Pendapatan dari Sewa Tanah dan Gedung	134.225.000	29.000.000	230.253.000	393.478.000

Tabel 4.7
Estimasi Pendapatan PNBP Non Operasional
Tahun 2020-2024
(dalam Ribu Rupiah)

SUMBER DANA	JENIS DANA	JUMLAH DANA (Rp)				
		TS4	TS3	TS2	TS2	TS
Pendapatan Usaha Bisnis	Pusat Bahasa	-	-			-
	Pendapatan Kerjasama	-	-			-
	Pendapatan Sewa Asrama	-	-			
	Training Center	-	-			-
	Pendapatan Usaha Bisnis, Sewa Tanah dan Gedung	230.253	13.887.024	14.591.875	15.467.387	16.550.104
	Jumlah					60.726.644

Dengan adanya BLU di tahun 2021, institute dapat mengoptimalkan pendapatan pada pusat bisnis yang dimiliki melalui efisiensi, optimalisasi penggunaan sumber daya secara *holistic*. Realisasi PNBP yang bersumber pendapatan dari masyarakat non Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tahun 2017 sampai 2019 digambarkan pada tabel di atas.

Unit bisnis merupakan usaha andalan IAIN Padangsidimpuan yang diprediksi menjadi penopang pendapatan IAIN Padangsidimpuan. Penerimaan dari unit bisnis (P2B) diprediksi mengalami peningkatan sebesar 28,21% per tahun. Peningkatan ini bersumber dari optimalisasi asset yang dimiliki IAIN Padangsidimpuan.

Proyeksi penerimaan diprediksi meningkat setiap tahun sehingga dibutuhkan pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi yang baik untuk merealisasikan target penerimaan sesuai dengan yang ditetapkan. Kondisi proporsi dana PNBP relatif semakin meningkat dibandingkan dengan dana yang bersumber dari APBN, menuntut para pemimpin dan jajaran manajemen IAIN Padangsidimpuan untuk berupaya menggali sumber dana,

guna menjamin keandalan sumber pendanaan dan pencatatannya sesuai dengan perencanaan program dan penganggarnya.

IAIN Padangsidimpuan memiliki tim Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bekerja secara profesional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Tim SPI bidang keuangan dan asset memeriksa kesesuaian antara penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan dari setiap satuan kerja secara periodik. Tim ini melaporkan hasil pemeriksaannya kepada pimpinan lembaga (Rektor) sebagai dasar evaluasi, pembenahan di masa mendatang dan dasar pengambilan keputusan. Laporan periodik hasil monitoring dan evaluasi disusun oleh tim SPI, Sub bagian yang menangani monitoring dan evaluasi di IAIN Padangsidimpuan. Secara periodik juga melaporkan perkembangan daya serap setiap unit kerja kepada pimpinan institute dan pimpinan di setiap unit kerja secara rutin. Sistem monitoring dan evaluasi selama ini masih berbasis pada sistem manual. Ke depan perlu dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis web yang dapat diintegrasikan dengan SIMPEG, SIAKAD, SAMBA, dan lain-lain yang telah ada.

Jumlah anggaran yang senantiasa meningkat setiap tahunnya memerlukan pengelolaan yang senantiasa ditingkatkan melalui penyempurnaan sistem pengelolaan keuangan. Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan ke depan juga perlu mengembangkan sistem informasi perencanaan dan penganggaran. Selain itu IAIN Padangsidimpuan juga perlu merencanakan **Merit system** dalam bidang keuangan. Upaya tersebut dilakukan untuk mencapai tata kelola yang akuntabel. Upaya-upaya yang telah dilakukan sampai saat ini guna menuju tatakelola tersebut, antara lain:

1. Mengajukan usulan perubahan tata kelola keuangan dari pengelolaan keuangan satker instansi pemerintah, menjadi pengelola keuangan BLU dan sekarang dalam proses pengajuan untuk menuju BLU di maksud.
2. Menyusun sistem akuntansi dan system akuntansi biaya pengelolaan keuangan. Penyusunan ini bertujuan memberikan pedoman pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran menuju *Good University Governance*. Kegiatan penyusunan sistem akuntansi

pengelolaan keuangan didanai dari anggaran Rupiah Murni (RM) dimulai sejak tahun 2016 sampai saat ini.

3. Menyesuaikan organisasi dan tata kerja (ortaker) dan Statuta melalui pengajuan usulan revisi ortaker dan Statuta yang disusun dengan senantiasa memerhatikan aspek pengendalian internal organisasi yang sehat dan baik. Sampai saat ini proses pembahasan usulan revisi statuta masih berlangsung. Revisi Statuta memiliki kontribusi yang signifikan dalam upaya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan penguatan unit-unit untuk menggali sumber sumber keuangan non-akademik. Beberapa hal yang dilakukan dalam revisi antara lain:
 - a. Menata struktur pengelolaan keuangan dengan memisahkan dengan tegas antara fungsi pembayar, fungsi operasi/belanja, dan fungsi pencatatan.
 - b. Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal (Satuan Pengawas Internal (SPI).
 - c. Meningkatkan peran dan fungsi unit pengelola dan pengembangan bisnis.
 - d. Meningkatkan peran dan fungsi Audit Mutu Internal di Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tata kelola keuangan difokuskan pada pencapaian visi, misi, dan tujuan IAIN Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat pada alokasi pembagian PNBPN yang sebagian besar ditujukan untuk aktifitas operasional perguruan tinggi, penggunaan dana tersebut seharusnya didukung oleh kegiatan yang melibatkan unit-unit bisnis dan laboratorium. Dana dana tersebut dikelola secara transparan dan akuntabel digunakan untuk penyelenggaraan proses pendidikan yang lebih berkualitas.

4.2.2. Distribusi Penggunaan Anggaran menurut Kelompok Kebijakan

IAIN Padangsidimpuan menggunakan pendekatan sumber daya penerimaan dalam proses pengelolaan dan pengaturan anggaran, yaitu berasal dari dua sumber tersebut di atas. Agar penggunaan anggaran dapat terlaksana yang memenuhi prinsip efisien, efektif, dan ekonomis maka metode yang digunakan dalam proses pendistribusian anggaran merujuk

pada 4 (empat) kelompok kebijakan strategis Renstra seperti yang telah diuraikan di atas.

Pengalokasian dana untuk masing-masing kelompok kebijakan disesuaikan dengan jenis-jenis penerimaan. Proporsi dari kedua jenis penerimaan selanjutnya disesuaikan dengan visi strategis yang hendak dicapai pada akhir periode Renstra tahun 2023 ini, yaitu terpenuhinya prakondisi pada tahun 2024 untuk menjadi Universitas Islam Negeri Padangsidempuan. Dengan metode ini, maka tiap kelompok kebijakan memperoleh proporsi anggaran yang berbeda-beda dari masing-masing sumber penerimaan tersebut.

1. Kelompok Kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran (KK1)

Alokasi penggunaan anggaran untuk kelompok kebijakan ini terutama digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin. Kegiatan-kegiatan rutin ini antara lain pembayaran gaji dan tunjangan (gaji PNS untuk tenaga pendidik dan kependidikan), pemenuhan untuk belanja barang dan jasa operasional kegiatan sehari-hari perkantoran dan perkuliahan. Selain untuk mendanai kegiatan rutin, alokasi anggaran untuk kelompok kebijakan ini juga dialokasikan untuk biaya pengembangan, seperti penyediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi lebih, pengembangan kualitas alumni, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Kelompok Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian pada Masyarakat (KK2)

Alokasi penggunaan anggaran untuk kelompok kebijakan ini difokuskan untuk kegiatan peningkatan dan pengembangan kinerja dosen, yaitu alokasi anggaran untuk peningkatan kapasitas kualitas dan publikasi pada bidang penelitian, pengabdian masyarakat, Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada unit penelitian dan pengabdian masyarakat

3. Kelompok Kebijakan Peningkatan Kinerja, Efektifitas, dan Efisiensi Struktur Organisasi (KK3)

Alokasi penggunaan anggaran untuk kelompok kebijakan ini difokuskan pada kegiatan pengembangan peran struktur organisasi,

institusi yaitu dengan meningkatkan kinerja, efektifitas, dan efisiensi dari koordinasi dan sinergi antar unit pada level manajemen, terutama manajerial kunci serta upaya integrasi unit-unit bisnis dan pengembangan lembaga.

4. Kelompok Kebijakan Peningkatan Kinerja dan Penegakan Prinsip-prinsip Tata Kelola Institusi yang Baik (*Good University Governance*) (KK4)

Alokasi penggunaan anggaran untuk kelompok kebijakan ini difokuskan pada upaya institusi untuk meningkatkan kapabilitas manajemen: administrasi, akademik, penjaminan mutu, keuangan, pelaporan, SDM, sarana dan prasarana, serta kebijakan *Good University Governance* dan kebijakan *reward* dalam remunerasi BLU.

Kebutuhan anggaran dari keempat kelompok kebijakan yang dikemukakan di atas merupakan gambaran bahwa untuk tiga tahun ke depan (2020-2023) alokasi penggunaan anggaran adalah kombinasi antara kebutuhan dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat pengembangan. Estimasi umumnya adalah bahwa setiap tahun IAIN Padangsidempuan akan membutuhkan alokasi dana sebesar 60% untuk membiayai kegiatan rutin dan 40% untuk membiayai kegiatan pengembangan. Untuk keempat bidang di atas, pengeluaran yang besar masih didominasi oleh KK1 yakni 82%, KK2 sebesar 5%, KK3 sebesar 2% dan KK4 sebesar 11%.

4.2.3 Pencapaian Target Pembiayaan

Untuk mendukung pencapaian target pembiayaan periode 2020-2024, IAIN Padangsidempuan mengembangkan 3 (tiga) strategi sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem Perencanaan Dan Penganggaran.

Strategi ini dilakukan dengan penyusunan standar internal Biaya Satuan Pendidikan Tinggi (BSPT) dengan melalui pendekatan *Activity Based Costing (ABC)*. Dalam penerapan di lembaga pendidikan tinggi yang merupakan sebuah organisasi yang masuk kepada kategori *non profit* atau nirlaba, menghitung pengeluaran keuangan berdasarkan kegiatan dan alokasi waktu untuk mengerjakan kegiatan tersebut. Langkah awal dalam sistem ABC ini adalah dengan mengidentifikasi

kegiatan yang disesuaikan dengan misi, tujuan, target dan lingkup dari perguruan tingginya, serta tipe manajemen yang diharapkan bisa mengelola kegiatan tersebut. Pengalokasian biaya untuk kegiatan dilakukan dengan identifikasi kegiatan tersebut. Dalam perguruan tinggi konvensional kegiatan perguruan tinggi didefinisikan sebagai Kegiatan Pengajaran, kegiatan Penelitian dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Umumnya di setiap bidang kegiatan tersebut digerakkan oleh administrasi, sehingga pembiayaan untuk kegiatan administrasi patut juga diperhitungkan tersendiri sebagai bagian dari kegiatan di sebuah lembaga. Setelah terdapat penetapan akan pendefinisian kegiatan, alokasi waktu untuk masing-masing unit (Fakultas, Jurusan atau Prodi) harus bisa disesuaikan dengan karakteristik dari setiap individu yang terlibat. Pendefinisian kegiatan dan alokasi waktu ini kemudian dianalisis pembiayaannya dan juga mengakumulasi sumber-sumber daya yang dapat menjadi *cost driver* (penggerak biaya) untuk kegiatan tersebut. Dalam konteks perguruan tinggi *cost driver* adalah jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dengan membagi biaya berdasarkan biaya langsung dan tidak langsung:

a. Biaya langsung, terdiri dari:

1) Gaji Dan Honor Dosen

Semua honor yang diberikan dalam rangka pengajaran harus diperhitungkan. Honor ini diberikan berdasarkan SK Rektor dan turunannya.

2) Bahan habis pakai pembelajaran (Kuliah dan Praktikum). Bahan habis pakai ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu perkuliahan di kelas dan perkuliahan praktikum. Bahan habis pakai perkuliahan di kelas seperti spidol, kertas, printer dan lainnya. Sedangkan untuk bahan habis pakai praktikum dijabarkan berdasarkan dari data kurikulum untuk masing-masing mata kuliah memerlukan bahan habis pakai apa saja selama praktikum itu berlangsung.

3) Sarana pembelajaran langsung (Kuliah dan Praktikum)

4) Gedung yang digunakan dalam pembelajaran (Kuliah dan Praktikum). Komponen biaya tersebut kemudian dibagi berdasarkan *activity driver* dan dibagi dengan jumlah

mahasiswa sehingga didapatkan *rate* untuk biaya langsung masing-masing komponen yang disebut dengan biaya pendidikan personal.

b. Biaya tidak langsung terdiri dari:

- 1) Biaya sumber daya manusia manajerial dan tenaga kependidikan;
- 2) Sarana dan prasarana non-pembelajaran;
- 3) Pemeliharaan;
- 4) Kegiatan pengembangan institusi (penelitian dosen, penelitian mahasiswa, kemahasiswaan, pengembangan program, pengabdian pada masyarakat dan lainnya).

Kedua jenis biaya ini digunakan untuk perhitungan anggaran yang dibutuhkan dan sekaligus sebagai acuan bagi penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL)/DIPA IAIN Padangsidimpuan. Dengan demikian, hasil perhitungan berfungsi sekaligus sebagai rasionalisasi atas anggaran yang diajukan untuk meningkatkan penerimaan dari sumber dana rupiah murni (APBN).

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di masa yang akan datang, IAIN Padangsidimpuan memiliki otonomi keuangan dalam pengelolaan pendanaannya. Hal tersebut menjadikan IAIN Padangsidimpuan dapat memperoleh dana dari pihak non-pemerintah. Selain itu, secara pro-aktif dan berkelanjutan mengembangkan upaya penggalangan dana secara multisumber yang juga dibantu oleh Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) IAIN Padangsidimpuan. Untuk mendukung pencapaian target pembiayaan periode 2020-2024, IAIN Padangsidimpuan mengembangkan 2 (dua) strategi sebagai berikut:

2. Peningkatan Upaya Perolehan Pendanaan “ Multi Sumber“:

a. Jumlah dana dari kemitraan

Untuk masa yang akan datang perolehan dana dari kemitraan diprediksi sangat baik dan signifikan secara jumlah. Perluasan kemitraan akan membantu perolehan dana yang lebih efektif dan

efisien. Perolehan dana dengan kemitraan dapat dilakukan dengan berbagai skema seperti:

- 1) *Link and match* dengan industri melalui *solving the real world problems (industry)*;
- 2) *Financed R&D expenditures, industry-sponsored research, and licensing revenue*;
- 3) Kontak dengan para alumni sukses (*regular donation, sponsoring research, students project, or courses*) dan *extremely wealthy individual*;
- 4) *Private funding resources* seperti yayasan (*foundations*), asosiasi profesi;
- 5) Perbankan seperti CSR dari perbankan mitra IAIN Padangsidimpuan.

b. Jumlah Dana dari APBN

Perolehan dana dari APBN cukup signifikan karena merupakan target perolehan dana dengan porsi terbesar kedua pada skema pendanaan IAIN Padangsidimpuan setelah perolehan dana dari masyarakat.

c. Jumlah Dana Lestari (saldo awal)

Perolehan dana lestari perlu diupayakan untuk dapat mengalami peningkatan agar dapat mempertahankan nilai modal dan mendapatkan hasil investasi yang optimal. Dalam rangka mencapai kesinambungan dan pertumbuhan dana lestari (saldo awal). Oleh karena, itu diperlukan peningkatan penyelenggaraan usaha dengan bidang usaha yang berkaitan dengan kompetensi inti yang dimiliki IAIN Padangsidimpuan.

d. Jumlah Dana Hibah

Perolehan dana hibah dapat bersumber baik dari dalam maupun luar negeri. Hibah seringkali diberikan bagi penelitian dalam bentuk:

- 1). *Joint research*, dengan perguruan tinggi di luar negeri; dan
- 2). *Grant research* dari pemerintah dengan mendorong dan memobilisasi para peneliti IAIN Padangsidimpuan untuk memenangkan berbagai hibah yang tersedia seperti hibah bersaing, hibah Pascasarjana, penelitian fundamental, serta hibah

kompetisi. Disamping itu, hibah juga diberikan untuk program-program pendidikan seperti *professor exchange* dengan perguruan tinggi lain.

e. Jumlah Dana dari Masyarakat

Dana dari masyarakat diperoleh dari Uang Kuliah Tunggal (UKT). Perolehan dana dari masyarakat ini merupakan target porsi terbesar dalam rencana pendanaan IAIN Padangsidempuan.

d. Jumlah Dana dari Penerimaan Lainnya

Upaya perolehan dana harus multi sumber sehingga membuka peluang yang luas. Dalam perolehannya, beberapa upaya lain yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Penataan lembaga bisnis IAIN Padangsidempuan di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), dengan cara mengoptimalkan kinerja Unit Bisnis pada IAIN Padangsidempuan yang ditujukan untuk mengurangi anggaran belanja universitas yang keluar dari universitas dan dapat dimanfaatkan sebagai kapital untuk diinvestasikan yang menghasilkan regenerasi kapital untuk reinvestasi dalam pembentukan kapital awal dari program entrepreneurship, perlu dukungan dana yang jelas, dan dapat dimulai dengan usaha sederhana, yakni: perusahaan air minum dan makanan untuk memenuhi kebutuhan komunitas universitas. Dengan demikian, pengeluaran dari komunitas universitas untuk kebutuhan tersebut dapat dipertahankan dalam lingkungan universitas dan dimanfaatkan untuk propagasi kapital untuk direinvestasi dalam program *entrepreneurship*. Berangkat usaha kecil di atas, dapat diikuti dengan penataan berbagai usaha lain dari universitas seperti asrama mahasiswa, dan koperasi agar bersifat *entrepreneurship*. Sistem reinvestasi dan rekapitalisasi demikian akan dapat membantu pengembangan usaha komersial lain seperti toko buku, poliklinik, sertifikasi bahasa Inggris, biro perjalanan, produk hasil riset, rumah sakit, *training center*, percetakan penyewaan gedung, perparkiran, toko cinderamata (ATK, tas, kaos, jaket,

gantungan kunci, fridge magnet, dan lain-lain), dan kantin makanan organik.

- 2) Membuka perusahaan/usaha-usaha produktif berdasarkan ekspertis sumber daya IAIN Padangsidempuan.
- 3) Optimalisasi IAIN Padangsidempuan sebagai 'pusat' keilmuan di Indonesia.
- 4) Pinjaman dengan mekanisme G to G dalam bidang pendidikan dan riset.

3. Monitoring evaluasi, dan fasilitasi implementasi program dan anggaran.

Monitoring, evaluasi, dan fasilitasi implementasi program dan anggaran diukur melalui pencapaian indikator persentase serapan anggaran pelaksanaan program. Untuk dapat mengetahui evaluasi implementasi program dan anggaran dapat dilakukan dengan pendataan serapan anggaran pelaksanaan program disertai dengan rincian kualitas pelaksanaan program tersebut sehingga dapat diketahui dari serapan anggaran.

BAB V

INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	BIDANG	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE	TARGET CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	OGANISASI, KELEMBAGAAN DAN KERJA SAMA	1. Tersusunnya RIP	6	7	8	9	10	12
		2. Tersusunnya Renstra	6	7	8	9	10	12
		3. Tersusunnya Renop	6	7	8	9	10	12
		4. Tersusunnya Kebijakan Mutu	6	9	12	20	25	30
		5. Tersusunnya Manual Mutu	6	9	12	20	25	30
		6. Tersusunnya Standar Mutu	6	9	12	20	25	30
		7. Tersusunnya Standar Operasional Prosedur	6	9	12	20	25	30
		8. Tersusunnya Standar Pelayanan Minimum	6	9	12	20	25	30
		9. Tersusunnya IKU dan IKK Profesor	10	25	48	55	60	70
		10. Tersusunnya Rencana Bisnis						
		11. Tersosialisasinya Dokumen Induk	18	21	24	27	30	36
		12. Tersosialisasinya Dokumen Mutu	40	70	108	155	185	220
		13. Terwujudnya kesamaan persepsi pengelola prodi terhadap Instrumen Akreditasi Program Studi	60%	70%	80%	90%	95%	100%
		14. Tersusunnya borang Akreditasi Program Studi	17	21	26	30	35	40
		15. Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Perguruan Tinggi	0	1	1	0	0	0
		16. Terjadinya Pendampingan Akreditasi Prodi berbasis Sapto	7	10	12	14	16	18
		17. Tersusunnya Borang AIPT	50 %	70 %	100%	0	0	0
		18. Terlaksananya Workshop pembuatan dokumen AIPT	70 %	1	2	0	0	0
		19. Terlaksananya studi banding ke Perguruan Tinggi	0	0	1	0	0	0
		20. Terlaksananya Workshop Penulisan Borang AIPT	0	1	2	0	0	0
		21. Terlaksananya FGD Penulisan Borang AIPT	0	1	2	0	0	0
		22. Terlaksananya pelatihan Sistem Pengawasan Internal	3	7	11	15	19	25
		23. Bertambahnya Fakultas	4	4	5	6	7	8
		24. Bertambahnya Program Studi	18	24	30	35	40	45
		25. Tersusunnya Buku Standar Pengawasan Internal	2	6	9	12	15	18
		26. Terlaksananya pelatihan Auditor non akademik	2	4	6	8	10	12
		27. Terlaksananya review laporan kegiatan dan keuangan	180	200	220	240	260	280
		28. Terlaksananya pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal	6	8	10	12	15	20

Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

NO	BIDANG	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE	TARGET CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
		29. Tersusunnya Dokumen SPMI Unit Pelaksana dan Penunjang Akademik	40	70	108	155	185	220
		30. Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Program Studi	17	21	26	30	35	40
		31. Tersusunnya dokumen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	5	7	10	12	14	20
		32. Terjadinya pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3	5	7	9	12	16
		33. Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Jurnal	9	11	14	17	20	23
		34. Tersusunnya borang pengusulan fakultas baru	0	0	1	2	3	4
		35. Tersusunnya borang pengusulan program studi baru	5	15	20	25	30	35
		36. Terlaksananya Pelatihan Tata Persuratan Berbasis ICT						
		37. Terlaksananya pelatihan penggunaan aplikasi LKP terintegrasi	2	4	6	8	10	12
		38. Tersedianya aplikasi pengelolaan persuratan						
		39. Terlaksananya monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik secara berkala	6	8	10	12	14	16
		40. Tersedianya fasilitas layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi	6	8	10	12	14	16
		41. Tersusunnya Laporan Keuangan dan Institut, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga, satuan dan Unit Pelaksana Teknis	13	13	13	13	14	15
		42. Terlaksananya Pelatihan Manajerial	6	12	18	24	30	36
		43. Terlaksananya program pengembangan usaha	6	8	10	12	15	20
		44. Terlaksananya pertukaran tenaga pengajar	1	1	2	2	3	4
		45. Terlaksananya kegiatan PPL/PDL/PHL/Magang	18	18	18	18	21	24
		46. Terlaksananya kerja sama penelitian kolaboratif	2	4	6	8	10	12
		47. Terlaksananya penelitian hibah	0	0	2	4	6	8
		48. Terlaksananya kerja sama seminar kolaborasi	6	8	10	12	14	16
		49. Terlaksananya kegiatan kerja sama KKL	2	3	4	5	6	7
		50. Terlaksananya kegiatan kerja sama Desa Binaan	10	10	20	30	40	50
		51. Terlaksananya kegiatan santunan anak yatim dan fakir miskin	5	10	15	20	25	30
2.	KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	1. Bertambahnya jumlah mahasiswa	1650	1700	2000	2300	2600	3000
		2. Tersusunnya program pembinaan	1	1	2	3	4	5

Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

NO	BIDANG	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE	TARGET CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Ma'had al-Jami'ah						
		3. Terlaksananya seleksi musyrif dan musyrifah	5	6	7	8	9	10
		4. Terlaksananya pembekalan muajjih/muajjihah dan musyrif/musyrifah	5	6	7	8	9	10
		5. Tersosialisasinya tata tertib kehidupan berasma di Ma'had Al-Jami'ah	5	6	7	8	9	10
		6. Terinternalisasinya nilai-nilai karakter melalui komunikasi interaktif muajjih/muajjihah dengan mahasantri	5	6	7	8	9	10
		7. Terbentuknya kelompok-kelompok studi	5	7	9	11	13	15
		8. Terlaksananya praktek ibadah dan membaca Alquran	2	4	6	8	10	12
		9. Terlaksananya ekstra kurikuler kewirausahaan	18	22	27	31	36	41
		10. Terlaksananya pelatihan kewirausahaan kolaboratif	4	9	14	19	26	33
3.	SUMBER DAYA MANUSIA	1. Terealisasinya penerimaan dosen berbasis program studi	174	201	236	276	326	386
		2. Tersalurnya pemberian beasiswa pendidikan S3 bagi dosen	5	10	15	20	25	30
		3. Terbentuknya tim percepatan kenaikan pangkat dosen	1	2	3	4	5	6
		4. Terbentuknya tim percepatan guru besar	1	2	3	4	5	6
		5. Terealisasinya rekrutmen tenaga kependidikan	56	70	90	115	145	180
		6. Tersalurnya pemberian beasiswa pendidikan S2 dan S3 bagi tenaga kependidikan	0	0	1	2	3	4
		7. Terlaksananya kegiatan Konsorsium Keilmuan Dosen	6	11	16	21	26	31
		8. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Lintas Disiplin Keilmuan	5	7	10	13	17	25
		9. Terwujudnya Pelatihan Wawasan Keislaman dan Sains Integratif	0	1	3	5	7	10
		10. Terwujudnya Bimbingan Teknis Penyusunan RPS Integratif	0	1	3	5	7	10
		11. Terwujudnya Bimbingan Teknis Penyusunan Buku Ajar Integratif	0	1	3	5	7	10
		12. Terwujudnya Bimbingan Teknis Pembelajaran Integratif	0	1	3	5	7	10
		13. Terlaksananya Pelatihan Assesor LBKD	20 org	20 org	-	30 org	-	45 org
4.		1. Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan	0	0	4	6	10	15

NO	BIDANG	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE	TARGET CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	KEUANGAN	Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)						
		2. Terlaksananya Penyusunan pengajuan anggaran biaya remunerasi	0	0	50%	75%	100 %	100 %
		3. Terlaksananya Penyusunan pengajuan anggaran biaya Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)	0	0	50%	75%	100 %	100 %
		4. Terlaksananya Pembuatan proposal pembukaan usaha	0	0	5	10	15	20
		5. Terlaksananya Pelatihan mengelola keuangan bidang usaha	0	0	6	12	18	25
		6. Terlaksananya Sosialisasi Sistem pengendalian Internal	1	2	3	4	5	6
		7. Terealisasinya pembuatan baliho, pamflet, banner, dan booklet	2	4	6	8	10	12
		8. Terlaksananya monitoring dan evaluasi keuangan	0	1	2	3	4	5
5.	SARANA DAN PRASARANA	1. Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis jaringan LAN (Local Area Network) dan web	4	5	6	7	9	11
		2. Tersedianya buku perpustakaan	45607	46607	47607	48607	49607	50607
		3. Tersedianya aplikasi perpustakaan berbasis jaringan Web	30	32	38	44	50	56
		4. Terealisasinya pembangunan gedung laboratorium program studi berbasis jaringan web	1	2	3	4	5	6
		5. Terealisasinya pembangunan gedung Ma'had Al-Jami'ah	6	7	8	9	10	11
		6. Terealisasinya pembangunan gedung perpustakaan baru yang representatif	1	2	2	2	3	3
		7. Terealisasinya pembangunan gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru yang representatif	5	5	5	5	6	7
		8. Terealisasinya perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan (Ha)	23	23	25	26	27	28
6.	TEKNOLOGI DAN INFORMASI	2. Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi terintegrasi	2	2	2	3	3	4
		3. Bertambahnya kapasitas bandwith sistem teknologi dan informasi (Mbps)	1000	1500	2000	2500	3000	3500
		4. Tersedianya aplikasi layanan teknologi dan informasi	12	20	24	28	32	36
		5. Tersedianya ruangan pusat teknologi dan informasi	1	1	1	6	7	8
		6. Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan	4	8	10	12	14	16

Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

NO	BIDANG	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE	TARGET CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
		7. Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi mahasiswa	1	1	5	21	26	31
7.	PENDIDIKAN	1. Terealisasinya rapat penyusunan anggaran berbasis akreditasi di Institut, fakultas/pascasarjana, Satuan, lembaga, dan unit.	31	36	43	53	65	79
		2. Tersedianya usulan PK BLU	1	1	1	0	0	0
		3. Terlaksananya FGD penyusunan usulan PK BLU	2	3	5	0	0	0
		4. Terlaksananya seminar kajian keislaman berbasis teoantropoekosentris	2	5	10	15	21	28
		5. Terlaksananya Workshop pengembangan program Ma'had Al-Jamiah berbasis teoantropoekosentris	0	0	1	2	3	4
		6. Terlaksananya Workshop pengembangan bahasa berbasis teoantropoekosentris	0	0	1	2	3	4
		7. Tersedianya bantuan penerbitan buku dasar dan modul berbasis teoantropoekosentris	0	0	5	10	15	20
		8. Terlaksananya workshop implementasi pembelajaran berbasis teoantropoekosentris	0	1	5	25	27	29
		9. Terlaksananya workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester berbasis teoantropoekosentris	0	1	5	25	27	29
		10. Terlaksananya pelatihan Pembelajaran Bahasa berbasis ICT	2	4	6	8	10	12
		11. Terlaksananya Workshop Penyusunan Kurikulum Program Studi baru berbasis teoantropoekosentris	1	3	9	11	13	15
		12. Terlaksananya Workshop Pengembangan Kurikulum berbasis teoantropoekosentris	19	19	24	27	29	31
		13. Terlaksananya penyusunan Program Ma'had Al-Jami'ah	0	0	1	2	3	4
		14. Terlaksananya pelatihan peningkatan kualitas manajemen program pembinaan Ma'had Al-Jami'ah	1	2	3	4	5	6
		15. Tersusunnya dokumen akademik program Ma'had Al-Jami'ah	1	2	3	4	5	6
		16. Tersusunnya dokumen mutu program Ma'had Al-Jami'ah	1	2	3	4	5	6
		17. Terlaksananya penyusunan program	1	2	3	4	5	6

NO	BIDANG	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE	TARGET CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
		bahasa						
		18. Tersusunnya dokumen akademik program bahasa	1	2	3	4	5	6
		19. Terlaksananya workshop pengembangan kurikulum bahasa	1	2	3	4	5	6
		20. Tersusunnya buku ajar program bahasa	2	2	2	4	4	4
		21. Tersusunnya dokumen mutu program bahasa	1	2	3	4	5	6
		22. Terlaksananya pembinaan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan dosen	2	3	4	5	6	7
		23. Terlaksananya pembinaan bahasa Arab bagi mahasiswa dan dosen	2	3	4	5	6	7
		24. Terlaksananya pembinaan bahasa Mandarin bagi mahasiswa dan dosen	0	0	1	2	3	4
		25. Terlaksananya pembinaan bahasa Jepang bagi mahasiswa dan dosen	0	0	1	2	3	4
		26. Terlaksananya kompetisi kemampuan berbahasa asing	0	0	1	2	3	4
		27. Terlaksananya pembinaan kelas dengan penggunaan multilingual	0	0	2	2	3	6
8.	PENELITIAN	1. Tersalurnya bantuan dana penelitian (Juta)	1.825	0	2,050	2,30	2,50	2,90
		2. Terlaksananya pendampingan penulisan dan pengajuan proposal penelitian berskala nasional	4	6	8	12	16	20
		3. Tersalurnya pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI	0	0	5	10	15	20
		4. Terlaksananya Bimbingan Teknis Percepatan Akreditasi Jurnal	5	7	9	12	15	16
		5. Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengelolaan Rumah Jurnal	1	2	3	4	5	6
		6. Terlaksananya pendampingan penulisan artikel terindeks scopus bagi mahasiswa	0	1	2	2	3	4
		7. Tersalurnya bantuan penelitian mandiri Dosen yang melibatkan mahasiswa (juta)	0	0	200	300	400	500
		8. Terlaksananya Bimbingan Teknis Penulisan Buku Berbasis Penelitian bagi mahasiswa	0	0	1	2	2	3
		9. Terlaksananya Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Turnitin bagi mahasiswa	1	2	5	7	9	12
		10. Tersalurnya pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI bagi mahasiswa	0	0	1	2	3	4
		11. Terlaksananya Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Turnitin bagi Dosen	6	8	10	14	16	18

Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

NO	BIDANG	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE	TARGET CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
		12. Terealisasinya peningkatan kapasitas peneliti mahasiswa	50	50	100	150	200	300
		13. Terlaksananya Pendampingan penulisan artikel terindeks scopus bagi dosen	2	2	4	7	10	15
		14. Terlaksananya Bimbingan Teknis penulisan karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional dan Internasional	2	2	4	7	10	15
		15. Terlaksananya pendampingan penulisan buku bagi dosen	2	2	4	5	7	9
		16. Bimbingan Teknis penelitian kolaboratif dengan dosen	0	0	1	2	3	4
		17. Bimbingan Teknis Penulisan karya ilmiah hasil penelitian kolaboratif	0	1	4	5	7	9
		18. Pendampingan penulisan dan pengajuan proposal penelitian skala nasional	2	2	4	5	7	9
9.	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1. Tersalurnya bantuan dana pengabdian kepada masyarakat (juta)	250	250	270	300	350	400
		2. Terlaksananya pendampingan penulisan dan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat berskala nasional	4	6	8	10	13	16
		3. Terlaksananya Bimbingan Teknis penulisan buku pengabdian kepada masyarakat	4	6	8	10	13	16
		4. Terlaksananya Bimbingan Teknis Penulisan Buku hasil penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat	4	6	8	10	13	16
		5. Tersalurnya pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI hasil pengabdian kepada masyarakat bagi dosen	0	0	3	7	10	15
		6. Terlaksananya pendampingan penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat terindeks scopus bagi dosen	0	0	3	7	10	15
		7. Terlaksananya Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional	0	0	3	7	10	15
		8. Terbentuknya jurnal pengabdian kepada masyarakat	0	0	1	2	3	4
		9. Terlaksananya Bimbingan Teknis Percepatan Akreditasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	0	0	1	2	3	4
		10. Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi	0	0	1	2	4	8
		11. Seleksi proposal pengabdian kepada	0	0	4	8	10	14

Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

NO	BIDANG	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE	TARGET CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
		masyarakat berbasis program studi						
		12. Pemberian insentif dan penghargaan bagi hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh Hak Paten	0	0	4	8	10	14

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

6.1. DASAR KEBIJAKAN

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan mengikuti/memantau pelaksanaan dan sekaligus mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan ketercapaian program. Kegiatan monitoring dan evaluasi, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, merupakan tugas dan fungsi yang melekat pada masing-masing lembaga atau satuan kerja pelaksana program/ kegiatan. Monitoring dan evaluasi juga melekat pada setiap pelaksanaan program/kegiatan. Penyelenggaraan program dan kegiatan secara bermutu menjadi bagian dari akuntabilitas untuk menjaga kesesuaian antara perencanaan dan implementasinya.

Kegiatan monev ini, sebagai salah satu bentuk sistem penjaminan mutu internal, dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai kebutuhan organisasi, bukan hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban. Monev dilaksanakan secara rutin, terencana, dan berkesinambungan dengan prosedur yang jelas dan didukung oleh sumber daya yang kompeten. Monev dimaksudkan, bukan untuk mencari kesalahan pada suatu program/kegiatan, tetapi untuk mengantisipasi ketidaksesuaian (*gap*) antara perencanaan dan implementasi program/kegiatan dan membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus, sehingga mutu proses dan hasilnya terjamin.

Dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan program/kegiatan, maka tuntutan kualitas dan kuantitas mutu program/kegiatan, sebagai bagian dari akuntabilitas, merupakan suatu keharusan. Sebagai alat kontrol akuntabilitas publik harus memberi kepastian pada aspek-aspek penting perencanaan, dan pelaksanaan program, serta pengembangan di lingkungan internal manajemen institusi.

6.2. TUJUAN, RUANG LINGKUP, DAN BENTUK MONITORING DAN EVALUASI

Tujuan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev), secara umum, bertujuan untuk memantau kemajuan pelaksanaan setiap program atau kegiatan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Melakukan review atau penilaian atas suatu program dan kegiatan;
2. Identifikasi masalah dalam perencanaan dan implementasi program;
3. Melakukan *adjustment* atau koreksi pada implementasi program dan kegiatan.
4. Mendorong dan mengendalikan pelaksanaan manajemen mutu sesuai dengan prinsip kepuasan pelanggan/*stakeholders*.
5. Memantau kemajuan pelaksanaan setiap kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan unit pelaksana akademik dan unit penunjang akademik.
6. Memberikan masukan terhadap pelaksana untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh pelaksana kegiatan.
7. Menyediakan sumber informasi prestasi utama bagi pimpinan.
8. Sebagai salah satu dasar pembuatan kebijakan di lingkungan institusi.
9. Menjamin bahwa kesesuaian/kepatuhan terhadap prosedur senantiasa dijalankan sesuai dengan standar yang berlaku.

Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup monev, dilihat dari cakupan bidangnya, mencakup seluruh program dan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi di semua unit kerja. Secara garis besar ruang lingkup monev meliputi:

1. Monev bidang pendidikan;
2. Monev bidang penelitian;
3. Monev bidang pengabdian kepada masyarakat;
4. Monev bidang sumber daya (pengelolaan SDM, sarana prasarana, keuangan, lainnya);
5. Monev bidang manajerial (pengambilan keputusan, sistem informasi, lainnya).

Selanjutnya, dilihat dari prosedur kerja kelembagaan, ruang lingkup monev meliputi:

1. Monev penyusunan program di semua unit;
2. Monev pelaksanaan program di semua unit;
3. Monev evaluasi pelaksanaan program di semua unit.

Bentuk

Monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan berbentuk Formatif dan Sumatif.

1. Monev Formatif, yaitu monev yang dilakukan ketika program/kegiatan masih berjalan yang bertujuan untuk memperbaiki program/kegiatan tersebut. Monev ini dimaksudkan untuk mengukur *input* dan proses saat program/kegiatan sedang berlangsung.
2. Monev Sumatif, yaitu monev yang dilakukan ketika program/kegiatan sudah berakhir yang bertujuan untuk menilai manfaat dan hasil program/kegiatan, serta menjelaskan program/kegiatan yang telah selesai. Monev ini dimaksudkan untuk mengukur masukan (*input*), proses (*proses*), keluaran (*output*), manfaat/capaian (*outcomes*), dan dampak (*impact*). Pengukuran atau penilaian ini berbentuk evaluasi dan audit internal yang terdiri atas Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan/Program, Evaluasi Beban Kerja Dosen, Evaluasi Kepuasan Pelayanan, Borang Diskripsi Diri, Audit Internal Mutu, dan Audit Satuan Pengawas Internal.

6.3. PRINSIP DAN PENDEKATAN PELAKSANAAN

Prinsip-Prinsip Pelaksanaan

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan monev adalah:

1. Profesionalitas dan objektivitas
Pelaksanaan monev dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi secara profesional, agar menghasilkan penilaian yang objektif dan masukan yang tepat terhadap pelaksanaan program/kegiatan.
2. Transparansi
Pelaksanaan monev dilakukan secara terbuka dan dilaporkan kepada pimpinan untuk diambil *adjustment/koreksi* kebijakan.
3. Partisipatif
Pelaksanaan monev dilakukan dengan melibatkan para pelaku program/kegiatan secara aktif, interaktif, dan proaktif, yang dipandang perlu dan berkepentingan.
4. Akuntabilitas
Pelaksanaan monev harus dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal.
5. Tepat waktu
Pelaksanaan monev harus dilakukan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan, dan pada saat yang tepat, agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi.

6. Berkesinambungan

Pelaksanaan monev dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, agar dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi penyempurnaan kebijakan.

7. Berbasis indikator kinerja

Pelaksanaan monev dilakukan berdasarkan kriteria atau indikator kinerja, baik indikator masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*), manfaat (*outcomes*), maupun dampak (*impact*), sesuai dengan Standar Mutu IAIN Padangsidempuan.

8. Komprehensif

Mencakup seluruh objek/ruang lingkup, agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi.

Pendekatan Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan monev dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan *Partisipatory*. Pihak pelaksana monev bekerja sama secara kooperatif dengan pihak yang dipantau/dievaluasi/diedit untuk memperoleh masukan mengenai pencapaian pelaksanaan program/kegiatan.
2. Pendekatan *Exploratory*. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan mendalam atas fenomena dan konteks yang terkait dengan pelaksanaan suatu program/kegiatan.

6.4. INDIKATOR PENGUKURAN

Indikator merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator pengukuran harus spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), realistis (*realistic*), memperhatikan waktu (*timely*), dan terkait dengan ruang lingkup program/kegiatan (*relevant*). Indikator monitoring dan evaluasi terdiri atas:

1. Masukan (*input*), sesuatu yang digunakan untuk dikerjakan.
2. Proses (*process*), sesuatu yang dikerjakan.
3. Keluaran (*output*), sesuatu yang dihasilkan.
4. Manfaat (*outcomes*), manfaat yang dihasilkan, capaian kinerja.
5. Dampak (*impact*), sesuatu yang sudah diubah, sehingga terlihat perbedaan atau pengembangan terhadap penyelesaian suatu permasalahan yang dituju.

BAB VII

PENUTUP



Pelaksanaan Wisuda Sarjana dan Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan

Transformasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan harus sejalan dengan transformasi visi dan misi, transformasi infrastruktur, transformasi akademik, transformasi sumber daya manusia, transformasi manajemen, dan transformasi budaya. Hal ini membutuhkan komitmen dan upaya yang gigih demi menjadikan IAIN Padangsidimpuan sebagai universitas Islam bertaraf internasional.

Dalam pengembangannya IAIN Padangsidimpuan berupaya mengubah paradigma dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis Kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Di samping itu, percepatan

peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan pengadaan sarana prasarana terus ditingkatkan.

IAIN Padangsidimpuan yang diinginkan bukan saja unggul (*excellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpun keilmuan dalam konteks global. IAIN Padangsidimpuan, disamping memiliki Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diharapkan akan muncul Fakultas lainnya, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Pertanian dan Fakultas Sains dan Teknologi. Rencana Strategis ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2020-2024 pada unit-unit kerja di lingkungan IAIN Padangsidimpuan.

Lampiran 1

MATRIK KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Visi:

"Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang Memiliki Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul".

Misi:

1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (Good University Governance and Culture) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi;
2. Melakukan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul;
3. Mengembangkan Jaringan Kerja Sama (Networking) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional;
4. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi;
5. Mengembangkan Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama;
6. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
1.1	Menyelenggarakan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (<i>Good University Governance and Culture</i>) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.	1.1.1 Tercapainya Manajemen Efektif, Transparan Akuntabel Manajemen Daya Manusia yang Saleh, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas. Sistem yang Efisien, dan Melalui Sumber Daya Manusia yang Moderat, dan Berintegritas.	1.1.1.1 Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.	1. Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik dan nonakademik 2. Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)	1. Revisi Organisasi dan Tata Kerja 2. Pelatihan sistem pengelolaan manajemen akademik 3. Pelatihan sistem pengelolaan manajemen nonakademik	1. FGD Revisi organisasi dan tata kelola 2. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 3. Revisi Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 4. Rapat Kerja 1. Workshop sistem pengelolaan manajemen akademik 2. Sosialisasi SIAKAD 3. FGD penginputan data SIAKAD 1. Workshop sistem pengelolaan manajemen non akademik 2. Workshop pengelolaan administrasi berbasis IT

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			1.1.1.1.2 Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.	1. Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)	1. Penyusunan buku pedoman dan standar pengawasan internal 2. Pengembangan Sistem Pengawasan Internal	3. Penyediaan aplikasi pengelolaan persuratan 4. Pelatihan tata persuratan berbasis IT 5. Pelatihan penggunaan aplikasi LKP terintegrasi 1. Penyusunan buku pedoman pengawasan internal 2. Penyusunan standar pengawasan internal 3. Penyusunan panduan monitoring dan evaluasi pengawasan internal 1. Workshop Sistem Pengawasan Internal 2. Pelatihan Auditor Internal

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
						<ol style="list-style-type: none"> 3. Sosialisasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) 4. Pembuatan Baliho, Pamphlet, Banner, dan Booklet 5. Workshop Evaluasi Kinerja 6. Workshop Penyusunan Laporan Kegiatan 7. Peningkatan SDM Satuan Pengawas Internal
					<ol style="list-style-type: none"> 3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Internal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Proposal Kegiatan 2. Review Laporan Kegiatan dan Keuangan 3. Audit Internal

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
				<p>2. Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</p>	<p>1. Penyusunan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal</p>	<p>1. Penyusunan dokumen SPMI</p> <p>2. Penyusunan Buku Pedoman Audit</p> <p>3. Penyusunan Pedoman Integrasi Keilmuan Dosen IAIN Padangsidimpuan</p>
					<p>2. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal</p>	<p>1. Pelatihan sistem penjaminan mutu</p> <p>2. Pelatihan Auditor</p> <p>3. Pelatihan Asesor LBKD</p> <p>4. Sosialisasi Renstra Institut</p> <p>5. Sosialisasi Praktek Siakad Mahasiswa Lokakarya</p> <p>6. Sosialisasi SPMI (LPM) Lokakarya</p> <p>7. Sosialisasi LBKD Calon Peserta Sertifikasi</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
					3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Internal	8. Sosialisasi Aplikasi LBKD Lokakarya Bimtek Penulisan Led Dan Pengisian Borang LKPS 9. Monitoring dan Evaluasi IAIN Padangsidimpua n (LPM) 2. Evaluasi Laporan Kinerja Dosen 3. Audit Internal Mutu 4. Survey Kepuasan Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan IAIN Padangsidimpua 5. Survey Peran IAIN Padangsidimpua n Terhadap Dampak Sosial Lingkungan Kota

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
		<p>1.1.2 Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (Good University Governance and Culture) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Beraraf Internasional.</p>	<p>1.1.2.1 Penyusunan Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI)</p>	<p>1. Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu berbasis akreditasi dan sertifikasi</p>	<p>1. Penyusunan dokumen induk di tingkat institut, Fakultas/Program Studi, dan Lembaga/Pusat/Unit.</p> <p>2. Penyusunan dokumen mutu di tingkat institut, Fakultas/Program Studi, dan Lembaga/Pusat/Unit</p>	<p>Padangsidimpua</p> <p>6. Monitoring dan Evaluasi IAIN Padangsidimpua</p> <p>7. Pendampingan penyusunan borang akreditasi prodi</p> <p>1. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)</p> <p>2. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)</p> <p>3. Penyusunan Rencana Operasional (Renop)</p> <p>1. Penyusunan Kebijakan Mutu</p> <p>2. Penyusunan Manual Mutu</p> <p>3. Penyusunan Standar Mutu</p> <p>4. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
						<p>5. Penyusunan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor</p> <p>6. Sosialisasi Dokumen Induk dan Dokumen Mutu</p> <p>1. Sosialisasi dokumen induk</p> <p>2. Sosialisasi dokumen mutu</p>
				<p>2. Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor</p>	<p>1. Pembuatan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor</p>	<p>2. Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor</p>
			<p>1.1.2.2 Pengembangan dan Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat</p>	<p>Pembentukan dan Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Unit</p>	<p>1. Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas/Pascasarjana</p>	<p>1. Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu</p> <p>2. Pembuatan Profil Gugus Penjaminan Mutu</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			<p>Fakultas/Pascasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi.</p> <p>1.1.3.1 Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.</p>	<p>Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi.</p> <p>Penerapan dan Peningkatan Layanan Sistem Administrasi Kepegawaian Secara Terintegrasi</p>	<p>2. Pembentukan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi</p> <p>1. Peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik</p>	<p>1. Pembentukan Unit Penjaminan Mutu</p> <p>2. Pembuatan Profil Unit Penjaminan Mutu</p> <p>1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan akademik dan non akademik secara berkala</p> <p>2. Penyediaan fasilitas layanan akademik dan non-akademik yang terintegrasi</p> <p>3. SAROHA FM IAIN Padangsidimpua</p> <p>4. Workshop Humas IAIN Padangsidimpua</p> <p>1. Pengelolaan Website IAIN</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			1.1.3.2 Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.	Peningkatan Kapabilitas Pengelolaan Data, Informasi, Sosialisasi dan Promosi IAIN Padangsidempuan Berbasis Data dan Online		<p>Padangsidempuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan Website SIAKAD Pengelolaan Education Management Information System
					<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan Majalah IAIN Padangsidempuan 	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan Majalah Integrasi IAIN Padangsidempuan
					<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan Instrumen Sosialisasi dan Promosi IAIN Padangsidempuan 	<ol style="list-style-type: none"> IAIN Padangsidempuan dalam Gambar Pembuatan Video Profil Wisudawan Berprestasi Lomba Film Pendek, Photocraphi dan Menulis Artikel Pembuatan Lagu Mars dan Hymne IAIN Padangsidempuan

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
					4. Sosialisasi dan Promosi IAIN Padangsidimpua 5. Peningkatan Aksesibilitas SIAKAD	5. IAIN Padangsidimpua dalam Angka 6. Pengadaan Spanduk 7. Pengadaan Brosur 1. Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru IAIN Padangsidimpua 1. Penyusunan dan Peremajaan Data Akademik 2. Sosialisasi Praktek Siakad Mahasiswa 3. Pembuatan e-Monitoring Akademik 4. Sosialisasi Siakad Dosen 5. Pemeliharaan Sistem SIAKAD
		1.1.4 Meningkatkan Rekognisi dan Akreditasi Institusi	1.1.4.1 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	1. Peningkatan peringkat akreditasi institusi tingkat Nasional	1. Pelatihan Penyusunan Borang AIPT	1. Workshop Akreditasi AIPT 2. Workshop Penulisan Borang AIPT

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3 Perguruan Tinggi dan Program Studi	4	5 (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)	6	7 3. Studi banding ke Perguruan Tinggi Lain 4. FGD Penulisan Borang AIPT 2. Penyusunan Borang AIPT 1. Penyusunan Borang Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi 2. Review Borang Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi 3. Persiapan Asesmen Lapangan Akreditasi AIPT 1. Simulasi Akreditasi AIPT 1. Sosialisasi Sertifikat ISO 9000 2. Penulisan Borang Sertifikasi ISO PT 1. Workshop Penulisan Borang Sertifikasi ISO PT 2. Studi banding ke Perguruan Tinggi Lain

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			1.1.4.2 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi	Peningkatan peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional	1. Re-akreditasi program studi	<p>3. FGD Penulisan Borang Sertifikasi ISO PT</p> <p>1. Penyamaan persepsi bagi pengelola prodi terhadap instrumen Akreditasi BAN PT</p> <p>2. Pendampingan penyusunan borang akreditasi program studi</p> <p>3. Pendampingan Akreditasi Prodi berbasis Sapto</p>
				Penyiapan sertifikasi program studi berbasis ISO	1. Pengajuan Sertifikasi ISO	<p>1. Penyamaan persepsi bagi pengelola prodi terhadap instrumen Sertifikasi ISO</p> <p>2. Pendampingan penyusunan borang sertifikasi program studi</p> <p>3. Pendampingan Sertifikasi Prodi</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
1.2	Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas.	1.2.1 Meningkatkan Kualifikasi Akademik, Jabatan Fungsional, dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.	1.2.1.1 Perekrutan dan Pendidik Tenaga Kependidikan yang Saleh, Moderat, Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas. 1.2.1.2 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.	Penambahan sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains	1. Penerimaan ASN dan Dosen Tetap Non PNS 2. Pelantikan Pejabat IAIN Padangsidimpua 1. Peningkatan kualifikasi akademik pendidik 1. Pemberian beasiswa kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 2. Pembinaan Bahasa Asing untuk Sivitas	1. Rekrutmen ASN 2. Rekrutmen Dosen Tetap Non PNS 3. Penerimaan Pendidik dan Kependidikan PPPK 1. Pelantikan Pejabat IAIN Padangsidimpua 1. Pemberian beasiswa kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 2. Pembinaan Bahasa Asing untuk Sivitas 1. Pemberian beasiswa kepada tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan S2 dan S3 2. Pelatihan Kepemimpinan,

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			<p>1.2.1.3 Akselerasi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.</p> <p>1.2.2 Meningkatkan Keragaman Rumpun/Sub Rumpun Keilmuan dan Keahlian Pendidik.</p>	<p>Pendampingan Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.</p> <p>Pembentukan mind set dan budaya mutu Sumber Daya Manusia</p>	<p>1. Peningkatan jabatan fungsional pendidik</p> <p>1. Peningkatan Wawasan Keislaman dan Sains Integratif</p> <p>2. Bimbingan Teknis Pembelajaran Integratif</p>	<p>Administrator dan Pengawas</p> <p>1. Sosialisasi Angka Kredit Online Kegiatan Penilaian Angka Kredit Dosen Workshop Percepatan Guru Besar</p> <p>1. Pelatihan Wawasan Keislaman dan Sains Integratif</p> <p>1. Bimbingan Teknis Penyusunan RPS Integratif</p> <p>2. Bimbingan Teknis Penyusunan Buku Ajar Integratif</p> <p>3. Bimbingan Teknis Pembelajaran Integratif</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			1.2.2 Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen	Optimalisasi Konsorsium Keilmuan Dosen dalam penyusunan kurikulum dan proses pembelajaran	1. Pemberdayaan Konsorsium Keilmuan Dosen	4. Pelatihan tenaga kependidikan 2. Konsorsium Keilmuan Dosen 3. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Lintas Disiplin Keilmuan
		1.2.3 Terwujudnya Kawasan Bebas Korupsi.	1.2.3.1 Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala. Berkala dilakukan secara integratif.	Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala dilakukan secara integratif.	1. Sosialisasi Kawasan Bebas Korupsi 2. Pengadaan Instrumen Kawasan Bebas Korups	1. Sosialisasi Kawasan Bebas Korupsi 1. Pengadaan Banner Bebas Korupsi 2. Pengadaan Spanduk Kawasan Bebas Korupsi
			1.2.3.2 Pambangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.	Penyiapan dan optimalisasi sosialisasi Kode Etik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Pembuatan Kode Etik 2. Sosialisasi Kode Etik	1. Pembuatan Kode Etik Pendidik 2. Pembuatan Kode Etik Tenaga Pendidik 1. Sosialisasi Kode Etik Pendidik 2. Sosialisasi Kode Etik Tenaga Pendidik

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
1.3	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Akademik dan Non-akademik	1.3.1 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.	1.3.1.1 Menyediakan Infrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (Lokal Area Network) dan WAN (Wide Area Network).	1. Penambahan kapasitas infrastruktur sistem teknologi dan informasi untuk peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online)	1. Pengadaan aplikasi layanan teknologi dan komunikasi	1. Sewa domain hosting dan backup Server 2. Penguatan Internet Untuk Blended Learning 3. Pengadaan Aplikasi Surat Terpadu 4. Implementasi Ttd Elektronik Dengan Sertifikat Dari BSSN 5. Pembuatan Sistem Informasi Management 6. Pembelian Lisensi Feeder importe 1. Pembangunan ruang pusat teknologi dan informasi 2. Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi pendidik 3. Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi pendidik

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
						<p>fasilitas sistem dan informasi bagi tenaga kependidikan</p> <p>3. Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi mahasiswa</p> <p>4. Workshop Literasi Informasi Online bagi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan</p> <p>5. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Mahad al-Jamiah</p> <p>6. Pelatihan Mitrotik</p>
			1.3.1.2 Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (Lokal Area Network) dan	1. Penambahan kapasitas bandwith sistem teknologi dan informasi terintegrasi	1. Penambahan kapasitas bandwith sistem teknologi dan informasi	<p>1. Peningkatan Bandwidth /Modem</p> <p>2. Upgrade kecepatan Server</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			WAN (Wide Area Network).			
2.1	Melakukan Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.	2.1.1 Terwujudnya Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.	2.1.1.1 Optimalisasi Peningkatan Status Kelembagaan Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidimpunan.	1. Persiapan alih status kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidimpunan	1. Penyusunan dokumen status dari IAIN menjadi UIN Padangsidimpunan	1. Penyusunan Proposal Alih Status Workshop Penyusunan Proposal Alih Status 2. FGD Penyusunan Proposal Alih Status 3. Pelaksanaan pelatihan manajerial
				2. Penambahan Fakultas dan Program Studi Baru	1. Pengusulan Fakultas Baru 1. Pengusulan Program Studi Baru	1. Pengusulan Fakultas Baru 1. Pengusulan Program Studi Baru
			2.1.1.2 Peningkatan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.	1. Pengadaan Kelas Internasional 2. Pembelajaran Menggunakan Bahasa Asing untuk Kelas Model	1. Pembukaan Kelas Internasional 3. Pengadaan Kelas Bilingual 4. Penelitian Kolaboratif Internasional	1. Perkuliahan Kelas Internasional 1. Perkuliahan Kelas Bilingual 1. Penelitian kolaboratif Internasional

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			2.1.1.3 Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).	1. Pengusulan Perubahan pola pengelolaan keuangan menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)	1. Penyusunan dokumen Usulan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum	1. Workshop Penyusunan Usulan Pengelolaan Keuangan Badan Umum (PK-BLU) 2. Forum Group Discussion Penyusunan Usulan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)
2.2	Meningkatkan Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional.	2.2.1 Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.	2.2.1.1 Pemenuhan Prasarana Gedung Rektorat, Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat Bahasa dan Budaya	1. Penyediaan Prasarana Gedung Rektorat, Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat Bahasa dan Budaya	1. Pengembangan Gedung Rektorat 2. Pengembangan Gedung Perkuiahan 3. Pembangunan gedung	1. Pembangunan Gedung Baru Rektorat Pengadaan Prasarana Gedung Baru Rektorat 2. Pembangunan Gedung Baru Perkuiahhan Pengadaan Prasarana Gedung Baru Perkuiahhan 1. Pembangunan gedung

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			<p>2.2.1.2 Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.</p> <p>2.2.1.3 Penyediaan Sarana Riset,</p>		<p>laboratorium program studi berbasis Jaringan web</p> <p>4. Pembangunan Gedung Ma'had Al-Jami'ah</p> <p>5. Pembangunan gedung perpustakaan baru yang representatif</p> <p>1. Pengadaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (Local Area Network) dan Web</p> <p>1. Penyediaan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.</p> <p>1. Penyediaan Sarana Riset, Publikasi Ilmiah,</p>	<p>laboratorium program studi berbasis Jaringan web</p> <p>1. Pembangunan gedung Ma'had Al-Jami'ah</p> <p>1. Pembangunan gedung perpustakaan baru</p> <p>1. Pengadaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (Local Area Network) dan Web</p> <p>2. Pengadaan buku perpustakaan</p> <p>3. Pengadaan aplikasi perpustakaan berbasis Jaringan Web</p> <p>1. Sewa Aplikasi Cek Plagiasi System Turnitin</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			Publikasi Ilmiah, dan Penerbit IAIN Press.	dan Penerbit IAIN Press.	3. Pengadaan Mesin Cetak	1. Pengadaan Mesin Cetak
			2.2.1.4 Penyediaan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.	Pengadaan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.	1. Pengadaan Infokus dan Layar Monitor 2. Penyewaan Aplikasi Meeting	1. Pengadaan Infokus 2. Pengadaan Layar Monitor 1. Penyewaan Aplikasi Zoom
			2.2.1.5 Penambahan Sarana Angkutan Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.	1. Pengadaan Sarana Angkutan Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.	1. Pengadaan Sarana Angkutan 2. Penyewaan Sarana Angkutan	1. Pengadaan Bus 1. Penyewaan Mobil
			2.2.1.6 Penyediaan Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan.	1. Pengadaan Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan.	2. Pengadaan Barang Cetak 3. Pembelian Seragam KKL	1. Bantuan Peralatan Binaan 1. Pembelian Jaket dan Topi KKL

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			2.2.1.7 Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi.	1. Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi.	1. Pengadaan Sarana PTID	1. Pengadaan Komputer 2. Pengadaan Server
			2.2.1.8 Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan	1. Pengadaan perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan	1. Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan	1. Pengadaan Tanah
2.3	Mengoptimalkan Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Peningkatan Daya Saing Pendidikan, Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik	2.3.1 Optimalnya Unit-Unit Usaha Alternatif Sebagai Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik	2.3.1.1 Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional dan Internasional	1. Penyusunan rencana keuangan berbasis akreditasi dan peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2. Penyusunan rencana keuangan berbasis akreditasi	1. Rapat penyusunan RKAKL berbasis akreditasi 2. Review Usulan RKAKL
			2.3.1.2 Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan	1. Peningkatan kualitas pelayanan keuangan dengan	1. Pengelolaan Badan Layanan Umum (PK-BLU)	1. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik	penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel 2. Pengajuan remunerasi	1. Pengajuan Remunerasi	2. Sosialisasi Prosedur Pencairan Keuangan
				3. Pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)	1. Pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)	1. Workshop Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) 2. FGD Penyusunan pengajuan anggaran biaya Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)
		2.3.2 Bertambahnya Unit Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi	2.3.2.1 Penambahan Unit-unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti	1. Pengembangan usaha bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti	1. Pengembangan usaha	1. Pembuatan proposal pembukaan usaha 2. Pelatihan mengelola keuangan bidang usaha

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			Dinamika Globalisasi	Dinamika Globalisasi		
			2.3.2.2 Optimalisasi Profit Unit-unit Bisnis dengan Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan atau Penerima Jasa/Barang	1. Optimalisasi Profit Unit-unit Bisnis dengan Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan atau Penerima Jasa/Barang	1. Pelatihan Pelayanan Bisnis 2. Monitoring dan Evaluasi PK-BLU	1. Pelatihan Pelayanan Bisnis 1. Monitoring Kegiatan PK-BLU 2. Survey Kepuasan Pelanggan
3.1	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (Networking) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	3.1.1 Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (Networking) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	3.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (Networking) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Sosial Keagamaan, dan Pemangku dan Pemangku Kepentingan	1. Optimalisasi Kerja Sama (Networking) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	2. Kerja sama peningkatan mutu pendidikan	1. Pertukaran tenaga pengajar Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Kegiatan Praktek Dakwah 3. Lapangan (PDL) 4. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 5. Kegiatan Magang
					3. Kerja sama peningkatan mutu penelitian	1. Kerja sama penelitian kolaboratif 2. Penelitian Hibah

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2 (Stakeholders) dalam dan Luar Negeri.	3	4 Kepentingan (Stakeholders)	5	6	7 3. Seminar kolaborasi
4.1	Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekos entris (Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah) untuk Meningkatkan Produktivitas	4.1.1 Terselenggaranya Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.	4.1.1.1 Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teoantropoekos entris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi	1. Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT	1. Pelatihan Pembelajaran Berbasis SNP, Akreditasi BAN-PT dan Teoantropoekose ntris 2. FGD Implementasi Teoantropoekose ntris dalam Pembelajaran	1. Workshop Pembelajaran berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT 2. FGD Implementasi Teoantropoekose ntris dalam Pembelajaran
				1. Peningkatan iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosen tris	1. Pengembangan tradisi keilmuan Berbasis Teoantropoekose ntris	1. Seminar kajian-kajian Keislaman berbasis teoantropoekosen tris dengan pendekatan multidisipliner 2. Workshop pengembangan

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2 dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi	3	4	5	6	7 program Ma'had Al-Jami'ah berbasis teoantropoekosen tris 3. Workshop pengembangan program bahasa berbasis teoantropoekosen tris 4. Bantuan Penerbitan Buku Daras dan Modul berbasis teoantropoekosen tris 1. Pelatihan implementasi pembelajaran berbasis teoantropoekosen tris 2. Pelatihan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester berbasis teoantropoekosen tris
				3. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis Teoantropoekosen tris	1. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis Teoantropoekosen tris	

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
					2. Kegiatan Praktek/Praktikum Mahasiswa	3. Pembimbingan Akademik 4. Pembimbingan Proposal 5. Pembimbingan Skripsi/Tesis 6. Pembimbingan Skripsi/Tesis 1. Praktek Menyiar Radio Mahasiswa 2. Praktek Dakwah Lapangan 3. Training Kegiatan Perbankan Syariah 4. Praktek Hukum Lapangan 5. Praktek Advokasi 6. Praktek Peradilan 7. Praktek Kenotariatan 8. Praktek Administrasi Keperdataan 9. Praktek Perancang Kontrak 10. Praktek Muzakarah 11. Praktek Legal Drafting

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
						<p>12. Praktek Lapangan dan Profesi</p> <p>13. Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa</p>
					<p>3. Kegiatan Magang Mahasiswa</p>	<p>1. Magang Ekonomi Syariah</p> <p>2. Magang Perbankan Syariah</p>
					<p>4. Pelaksanaan Kegiatan Seminar dan Ujian</p>	<p>1. Ujian Akhir Semester</p> <p>2. Ujian Konprehensif</p> <p>3. Seminar Proposal Skripsi/Tesis</p> <p>4. Seminar Hasil Skripsi/Tesis</p> <p>5. Ujian Munaaqasyah Skripsi/Tesis</p>
			<p>4.1.1.2 Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekose ntris (al-Ilahiyah</p>	<p>1. Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekosen tris (al-Ilahiyah al-</p>	<p>1. Pembuatan Buku Panduan Akademik</p> <p>2. Pembuatan Panduan Pendidikan Berbasis</p>	<p>1. Pembuatan Buku Panduan Akademik</p> <p>2. Pembuatan Panduan Pendidikan Berbasis</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			al-Insaniyah al-Kauniyah).	Insaniyah al-Kauniyah).		Teoantropoekose ntris
		4.1.2 Terwujudnya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Mahad Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang	4.1.2.1 Penyediaan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan Sistem Mahad Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang	1. Pengembangan kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris 2. Penyusunan kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris	1. Pengembangan kurikulum program studi 2. Pengembangan kurikulum Ma'had Jami'ah	1. Workshop penyusunan kurikulum berbasis teoantropoekosentris 2. Workshop pengembangan kurikulum berbasis teoantropoekosentris
						1. Pembuatan Panduan Seleksi Mahasiswa Baru 2. Pembuatan Panduan Seleksi Mahasiswa Baru
						1. Workshop penyusunan kurikulum berbasis teoantropoekosentris 2. Workshop pengembangan kurikulum berbasis teoantropoekosentris
						1. Penyusunan Kurikulum Ma'had al-Jami'ah 2. Penyusunan program Ma'had Al-Jami'ah 3. Pelatihan peningkatan kualitas manajemen program

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
						<p>pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah</p> <p>4. Penyusunan dokumen akademik dan dokumen mutu program Ma'had Al-Jami'ah</p> <p>5. Orientasi Pembekalan Musyrif dan Musyrifah (Ma'had al-Jami'ah)</p>
				<p>3. Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model active learning dan e-learning</p>	<p>1. Pelatihan Pembelajaran Active Learning and E-Learning</p>	<p>1. Workshop Pembelajaran Active Learning and E-Learning</p>
			<p>4.1.2.2 Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekose</p>	<p>1. Pembuatan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekosen</p>	<p>1. Pembuatan Buku Ajar</p> <p>2. Pembuatan Rencana Pembelajaran Semester</p>	<p>1. Pembuatan dan Pencetakan Buku Ajar</p> <p>1. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
		<p>4.1.3 Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Asing Mahasiswa dan Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.</p>	<p>ntris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah</p> <p>4.1.3.1 Pembinaan Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) di Ma'had al-Jamiah Terintegrasi dengan Perkuliahan Bahasa untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi</p>	<p>tris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah)</p> <p>1. Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) di Ma'had al-Jamiah Terintegrasi dengan Perkuliahan Bahasa</p>	<p>6</p> <p>1. Pengembangan program bahasa</p>	<p>7</p> <p>1. Penyusunan kurikulum bahasa</p> <p>2. Penyusunan dokumen akademik program bahasa</p> <p>3. Workshop pengembangan kurikulum bahasa</p> <p>4. Penyusunan buku ajar bahasa</p> <p>5. Penyusunan Profil Pusat Bahasa</p> <p>6. Sosialisasi lembaga Pelayanan Penerjemah</p> <p>1. Pembinaan Bahasa Inggris bagi mahasiswa</p> <p>2. Pembinaan Bahasa Arab bagi mahasiswa</p>

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
					<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan kompetensi kemampuan bahasa asing 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembinaan Bahasa Mandarin bagi mahasiswa 4. Pembinaan Bahasa Jepang bagi mahasiswa
					<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan kompetensi kemampuan bahasa asing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi kemampuan Bahasa Asing 2. Placement Test TOEFL 3. Placement Test TOAFL 4. Placement Test Bahasa Arab 5. Placement Test Bahasa Inggris 6. Pelatihan TOEFL 7. Pelatihan TOAFL 8. Test TOEFL Untuk Mahasiswa 9. Test TOAFL Untuk Mahasiswa
					<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengadaan kelas multilingual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kelas dengan penggunaan multilingual

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
		4.1.4 Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Perkuliahan dan Pembinaan di Ma'had al-Jamiah	4.1.4.1 Pembinaan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Perkuliahan dan Pembinaan di Ma'had al-Jamiah	Optimalisasi Pembinaan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Perkuliahan dan Pembinaan di Ma'had al-Jamiah	1. Pembinaan Alqur'an, Qiraatul Kutub Ibadah Mahasiswa	1. Pembinaan Alquran (Mahad al-Jamiah) 2. Pembinaan Qiraatul Kutub al- 3. Pembinaan Ibadah (Mahad al-Jamiah)
4.2	Membangun Karakter, Bakat, Minat, dan Kreativitas, dan Kepemimpinan Mahasiswa Berwawasan Keislaman yang Moderat (Wasatiyah) untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan	4.2.1 Terwujudnya Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama	4.2.1.1 Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama	1. Pengembangan iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing	1. Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) 2. Pembinaan Karakter	1. Pra Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) 2. Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) (Kemahasiswaan) 1. Pembinaan Kepribadian Mahasiswa (Ma'had al-Jamiah)

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2 Umat Beragama.	3	4	5	6	7 2. Pembinaan Akhlak dan Penghormatan Alquran Mahasiswa (Mahad al-Jami'ah) 3. Sosialisasi Kode Etik Mahasiswa 4. Character Building Mahasiswa 5. Praktek ibadah 1. Pembekalan Mahasiswa Baru Masuk Asrama dan Ramah dengan Wali Mahasiswa (Mahad al-Jami'ah) 2. Pembekalan Penamatan/Pelepasan Mahasiswa (Mahad al-Jami'ah) 1. Kegiatan Pemilihan Raya Kemahasiswaan
				2. Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel	1. Pembekalan Mahasiswa Mahad al-Jami'ah	1. Pembekalan Mahasiswa Baru Masuk Asrama dan Ramah dengan Wali Mahasiswa (Mahad al-Jami'ah) 2. Pembekalan Penamatan/Pelepasan Mahasiswa (Mahad al-Jami'ah) 1. Kegiatan Pemilihan Raya Mahasiswa (Pemira)
			4.2.1.2 Pengembangan Kepemimpinan	Pembinaan Kepemimpinan	1. Pemilihan Raya Mahasiswa (Pemira)	1. Kegiatan Pemilihan Raya Kemahasiswaan

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi	Mahasiswa Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Institusi Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi	2. Upgrading dan Rapat Kerja Mahasiswa 3. Program Ilmiah Mahasiswa	2. Pemilihan Pengurus Senat Mahasiswa Pelantikan 3. Pengurus Senat Mahasiswa Pelantikan 4. Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa 1. Upgrading & Raker Sema Dan Dema 2. Upgrading dan Raker UKM 3. Upgrading Dan Rapat Kerja Pengurus Himadiksi 4. Pelantikan dan Up-Grading Organisasi Mahasiswa Sidang Umum Senat Mahasiswa 1. Seminar Ilmiah Dewan Mahasiswa DEMA

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
		4.2.2 Meningkatkan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (Local Wisdom)	4.2.2.1 Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Melalui Ma'had al-Jami'ah dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	1. Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa melalui pola pengasuhan lembaga Ma'had Al-Jami'ah	1. Pengembangan pola pengasuhan di Ma'had al-Jami'ah	2. Wirakarya Perkemahan Pramuka 1. Penyusunan program kegiatan Ma'had al-Jami'ah 2. Seleksi penerimaan Musrif dan Musrifah 3. Pembekalan bagi Muajjih/Muajjihah dan Musrif/Musrifah 4. Sosialisasi tata tertib kehidupan berasrama di Ma'had 5. Pelatihan Jurnalistik
				2. Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa melalui Unit Kegiatan	1. Pengembangan Bakat, Minat dan Kreativas Mahasiswa	1. Invitasi Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa 2. Kompetisi Bola Volli 3. Kemahasiswaan Kompetisi Futsal Kemahasiswaan

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
				Mahasiswa (UKM)		4. Festival Kasidah (Kemahasiswaan) 5. Kegiatan Mahasiswa dalam Kota Pelatihan 6. Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi 7. Workshop Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi
4.3	Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Mahasiswa dalam Menyاهuti Dinamika Globalisasi	4.3.1 Terwujudnya Jiwa dan Keterampilan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya	4.3.1.1 Pelatihan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan	Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Mahasiswa Melalui Kegiatan Perkuliahan, Ekstra Kurikuler, Pelatihan dan Seminar	1. Kelas pilihan kewirausahaan 2. Pelatihan kewirausahaan	1. Pekan Kreatifitas Mahasiswa Regional Sumatera 1. Perkuliahan kewirausahaan 1. Ekstra kurikuler kewirausahaan 2. Pelatihan kewirausahaan kolaboratif

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
		Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi	Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi			3. Kegiatan Pelatihan Entrepreneurship Day
					3. Seminar Kewirausahaan Mahasiswa	1. Seminar Ekonomi Islam Kegiatan Khusus Kelompok Studi Islam
5.1	Menghasilkan Penelitian dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan,	5.1.1 Terselenggaranya Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Beragama dan Kerukunan Umat Beragama	5.1.1.1 Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner	1. Penyusunan dokumen mutu penelitian 2. Penguatan sistem manajemen etik berbasis online dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian yang kuat	1. Penyusunan dokumen mutu penelitian 1. Peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dosen berbasis teoantropoekosentris	1. Penyusunan Pedoman Penelitian 2. Sosialisasi Pedoman Penelitian 1. Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Turnitin bagi Dosen 2. Bimtek penulisan karya ilmiah berbasis akreditasi dan reputasi internasional 3. Bimbingan Teknis penulisan karya ilmiah dalam jurnal

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
	Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama					terakreditasi nasional Pendampingan penulisan buku bagi dosen 4. Pendampingan dan penulisan dan pengajuan proposal penelitian skala nasional 5. Pelatihan Pembuatan Silabus Gender 6. Pelatihan Pembuatan Silabus Gender 7. Pelatihan Pembuatan Silabus Gender
					2. Pelaksanaan Penelitian	1. Pemberian bantuan dana penelitian 2. Pendampingan dan penulisan dan pengajuan proposal penelitian skala nasional 3. Review Proposal Penelitian
		5.1.2 Terwujudnya Peningkatan Penelitian	5.1.2.1 Peningkatan Penelitian	1. Pelibatan mahasiswa dan	2. Penelitian kolaboratif Dosen,	1. Bimbingan Teknis penelitian kolaboratif

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
		Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional	Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional	masyarakat dalam penelitian	Mahasiswa dan Masyarakat	2. Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa 3. Peningkatan Kapasitas penelitian Mahasiswa
		5.1.3 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian	5.1.3.1 Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian	1. Pengadaan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian	1. Penelitian Berbasis Pengabdian	1. Workshop Penelitian Berbasis Pengabdian 2. Penelitian Berbasis Pengabdian
		5.1.4 Tercapainya Peningkatan Kuantitas Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen	5.1.4.1 Peningkatan Upaya Motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) atau	1. Fasilitasi Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian	1. Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas penelitian	1. Pengurusan HaKI dan PATEN Kepemilikan IAIN Padangsidimpuan 2. Sosialisasi Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen			3. Pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI
5.2	Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan	5.2.1 Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi	5.2.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi	1. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta di atas peringkat 3 yang berbasis penelitian 2. Pembentukan dan Penguatan Rumah Jurnal IAIN Padangsidempuan	1. Peningkatan Kapasitas, Kualitas, dan Produktivitas Penelitian Melalui Jurnal Terakreditasi	1. Pendampingan penulisan artikel terindeks scopus bagi dosen 2. Bimbingan Teknis Penulisan karya ilmiah hasil penelitian kolaboratif
				3. Pembentukan IAIN Padangsidempuan Press	1. Penguatan Rumah Jurnal IAIN Padangsidempuan Press	1. Bimbingan Teknis Penggunaan Rumah Jurnal Pembuatan Jurnal 2. Pendaftaran DOI Per Artikel 3. Pengurusan IAIN Padangsidempuan Press

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			5.2.1.1.2 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi	4. Percepatan Akreditasi Jurnal Nasional	1. Percepatan Akreditasi Jurnal Nasional	1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Jurnal Berbasis Akreditasi 2. Pendampingan Pengusulan Akreditasi Jurnal 3. Bimbingan Teknis Percepatan Akreditasi Jurnal
				1. Bimbingan dan Pendampingan Penulisan Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional	2. Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah 2. Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah	1. Pendampingan penulisan artikel terindeks scopus bagi mahasiswa 1. Bimbingan Teknis penulisan buku berbasis penelitian bagi mahasiswa 2. Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Turnitin bagi mahasiswa
					3. Pemberian Penghargaan	1. Pemberian insentif dan penghargaan bagi mahasiswa pemilik HAKI

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
			5.2.1.3 Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Ilmiah Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah	1. Studium General 2. Seminar Ilmiah Kolaboratif	1. Studium General Ilmiah 1. Seminar Ilmiah Mahasiswa Kiat 2. Seminar Kusus Memasuki Dunia Kerja 3. Seminar Literasi Teknologi 4. Seminar Bisnis Syaria'ah 5. Seminar Digitalisasi Zakat dan Wakaf
					3. Workshop Kemahasiswaan	1. Workshop Pembinaan Fasilitator Pembangunan Masyarakat Mhs 2. Workshop Peningkatan Manajemen Mahasiswa 3. Workshop Public Relation Officer Islami Mahasiswa
					4. Pelatihan Kemahasiswaan	1. Pelatihan Hipnoterapi Islami Mahasiswa

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
						2. Kegiatan Pendidikan Pemustaka
					5. Bedah Buku	1. Bedah Buku
			5.2.1.4 Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional	1. Fasilitasi Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional	1. Seminar Ilmiah Nasional dan Internasional 2. Seminar Ilmiah Internasional	
6.1	Meningkatkan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan (Community Based) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan	6.1.1 Terwujudnya Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan (Community Based) Bertaraf Nasional dan Internasional	6.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (Community Based)	1. Penyediaan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat	1. Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat	1. Penyusunan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat 2. Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi
				2. Peningkatan kuantitas dan kualitas	1. Peningkatan Kapasitas, Kualitas, dan Produktivitas	1. Pendampingan penulisan proposal penelitian kluster

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2 Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat	3	4	5 pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat	6 pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat (community base)	7 pengabdian kepada masyarakat Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Bantuan dana pengabdian kepada masyarakat bagi tenaga pendidik dan kependidikan
				3. Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen	1. Peningkatan publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat	1. Bimbingan Teknis penulisan buku pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian Bimbingan Teknis penulisan karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat Pendampingan penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat terindeks scopus

No.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PRORAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
		<p>6.1.2 Meningkatkan Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dengan Bidang yang Dikembangkan di Lingkungan Fakultas/Pascasarjana/ Program Studi Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesiaan dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>6.1.1.2.1 Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional</p>	<p>1. Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat</p> <p>2. Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa</p>	<p>1. Pengabdian Berbasis Fakultas dan Program Studi</p>	<p>4. Pembuatan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bimbingan Teknis Akreditasi jurnal Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>1. Kegiatan Pengabdian Berbasis Fakultas dan Program Studi</p> <p>1. Pemberian insentif dan penghargaan bagi dosen HaKI hasil pengabdian kepada masyarakat</p>

Padangsidempuan 2 Oktober 2020



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR **88** TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN, NARASUMBER DAN PESERTA
PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran kegiatan penjaminan dan pengendalian mutu unit pelaksana akademik di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, dipandang perlu mengangkat tim penyusun narasumber dan peserta penyusunan rencana strategis IAIN Padangsidimpuan tahun 2019;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk diangkat menjadi tim penyusun dan narasumber untuk kegiatan dimasud.

- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;
 10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 49/PMK.02/2017 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
 11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN, NARASUMBER DAN PESERTA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2019.

- KESATU** : Mengangkat tim penyusun narasumber dan peserta penyusunan rencana strategis Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun 2019 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Tim penyusun narasumber dan peserta bertugas mempersiapkan, merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan dimaksud dengan mempedomani ketentuan yang berlaku;
- KETIGA** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidempuan Tahun 2019.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 13 Februari 2019

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



IBRAHIM SIREGAR

Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Kepala KPPN Padangsidempuan;
4. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidempuan.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR IAIN ADANGSIDIMPUAN
NOMOR : **08** TAHUN 2019
TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN
PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019

- I. Tim Penyusun
- | | |
|------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL |
| Pengarah | : Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag |
| Ketua | : Drs. H. Samsuddin, M.Ag |
| Wakil Ketua | : Ahmatnihar, M.Ag |
| Sekretaris | : Safriadi Hasibuan, S.Pd.I |
| Anggota | : 1. Dr. Erawadi, M.Ag |
| | 2. Fauzi Rizal, M.A |
| | 3. Dra. Asnah, M.A |
| | 4. Dr. Magdalena, M.Ag |
| | 5. Muhammad Syukri Pulungan, M.Psi |





**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 34 TAHUN 2020
TENTANG
TEAM PENYUSUN
NASKAH AKADEMIK REVIEW VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan Review Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka dipandang perlu mengangkat Team Penyusun Naskah Akademik Review Visi, Misi, Tujuan dan Strategi tersebut ;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Team Penyusun Naskah Akademik Review Visi, Misi, Tujuan dan Strategi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional

- Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;
 11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Padangsidimpuan;
 12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG TENTANG TEAM PENYUSUN NASKAH AKADEMIK REVIEW VISI MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN.
- PERTAMA** : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Team Penyusun Naskah Akademik Review Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- KEDUA** : Team Penyusun bertugas menyusun naskah akademik Review Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- KETIGA** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di: Padangsidimpuan
 Pada tanggal : 15 Januari 2020



LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN
NOMOR : ~~34~~ TAHUN 2020
TEAM PENYUSUN NASKAH AKADEMIK REVIEW VISI, MISI,
TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PADANGSIDIMPUAN

- I Penanggungjawab : Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
II Konsultan : Prof. Dr. Abdul Mujib, M.Si
- III Team
- Ketua : Dr.H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag
WakilKetua : Dr.Anhar, MA
Sekretaris : Dr.H.Sumper Mulia Harahap, M.Ag
Wakil Sekretaris : Drs. Samsuddin, M.Ag
- Anggota : 1. Dr. Erawadi, M.Ag
2. Dr. Magdalena M.Ag
3. Ahmatnijar, M.Ag
4. Asnah M.Ag
5. Dr. Akhiril Pane M.Pd
6. Fauzi Rizal, M.Ag
7. Mhd Syukri Pulungan M.Psy

Ditetapkan di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 15 Januari 2020
REKTOR



IBRAHIM SIREGAR



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 430 TAHUN 2020
T E N T A N G
STANDAR IDENTITAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih efektifnya penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional, Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan tentang Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan;
4. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/00522 tanggal 10 Januari 2018 tentang Penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2017-2021;
7. Pedoman Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Tahun 2005;
- Memperhatikan : Keputusan Ketua Senat Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 24/In.14/Senat/01/2020 tentang Pertimbangan/Persetujuan Draf Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG STANDAR IDENTITAS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
- KESATU : Menetapkan Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sebagaimana dalam lampiran keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan ini dibuat sebagai pedoman bagi penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;

KETIGA : Unit Kerja di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan wajib
KEEMPAT mengacu kepada Standar Identitas IAIN Padangsidimpuan;
Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat
kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 30 Juli 2020



REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN

ABRAHIM SIREGAR

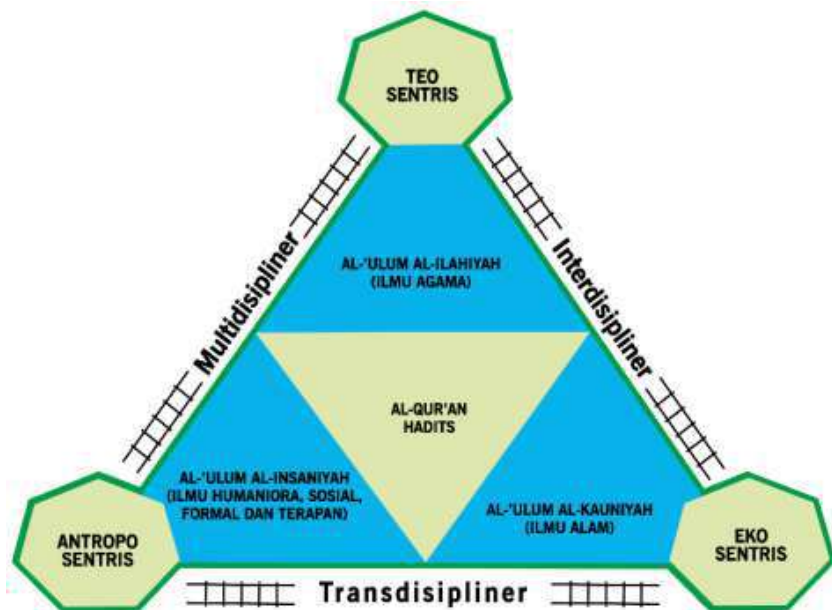
Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta.
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta.
3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta.
4. Kepala Biro Keuangan dan BMN Kemenag RI di Jakarta.
5. Kepala KPPN Padangsidimpuan.
6. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidimpuan.
7. Bendahara Penerima IAIN Padangsidimpuan.

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 430 TAHUN 2020
T E N T A N G
STANDAR IDENTITAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

**STANDAR IDENTITAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

- 1 Identitas : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- 2 Disingkat : IAIN Padangsidempuan
- 3 Motto : Cerdas Berintegritas
- 4 Value : *Intellectual, Humanity, dan Integrity*
- 5 Paradigma Keilmuan : Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*)



- 6 Visi : Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang Memiliki Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
- 7 Misi
1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

2. Melakukan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
3. Mengembangkan Jaringan Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional
4. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
5. Mengembangkan Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
6. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

8 TUJUAN

- 1.1 Menyelenggarakan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 1.2 Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas.
- 1.3 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-akademik
- 2.1 Melakukan Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 2.2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional.

- 2.3 Mengoptimalkan Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Peningkatan Daya Saing Pendidikan, Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 3.1 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dalam dan Luar Negeri.
- 4.1 Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.2 Membangun Karakter, Bakat, Minat, dan Kreatifitas, dan Kepemimpinan Mahasiswa Berwawasan Keislaman yang Moderat (*Wasatiyah*) untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.3 Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan (*Enterpreneurship*) Mahasiswa dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1 Menghasilkan Penelitian dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 5.2 Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
- 6.1 Meningkatkan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

- 9 SASARAN
- 1.1.1 Tercapainya Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
 - 1.1.2 Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.

- 1.1.3 Optimalnya Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-akademik secara Terintegrasi
- 1.1.4 Meningkatnya Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Program Studi.
- 1.2.1 Meningkatnya Kualifikasi Akademik, Jabatan Fungsional, dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 1.2.2 Meningkatnya Keragaman Rumpun/Sub Rumpun Keilmuan dan Keahlian Pendidik.
- 1.2.3 Terwujudnya Kawasan Bebas Korupsi.
- 1.3.1 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.
- 2.1.1 Terwujudnya Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 2.2.1 Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.3.1 Optimalnya Unit-Unit Usaha Alternatif Sebagai Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 2.3.2 Bertambahnya Unit-Unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 3.1.1 Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
- 4.1.1 Terselenggaranya Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.2 Terwujudnya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.

- 4.1.3 Meningkatnya Keterampilan Berbahasa Asing Mahasiswa dan Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.4 Meningkatnya Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Perkuliahan dan Pembinaan di Ma'had al-Jamiah.
- 4.2.1 Terwujudnya Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.2.2 Meningkatnya Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*).
- 4.3.1 Terwujudnya Jiwa dan Keterampilan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1.1 Terselenggaranya Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 5.1.2 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 5.1.3 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 5.1.4 Tercapainya Peningkatan Kuantitas Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5.2.1 Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.2 Meningkatnya Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.

- 6.1.1 Terwujudnya Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) Bertaraf Nasional dan Internasional
 - 6.1.2 Meningkatnya Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dengan Bidang yang Dikembangkan di Lingkungan Fakultas/Pascasarjana/Program Studi Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesiaan dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 10 Strategi Pencapaian
- 1.1.1.1 Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
 - 1.1.1.2 Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Intenal (SPMI) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.
 - 1.1.2.1 Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
 - 1.1.2.2 Pengembangan dan Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas/Pasacasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi.
 - 1.1.3.1 Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
 - 1.1.3.2 Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
 - 1.1.4.1 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.
 - 1.1.4.2 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.
 - 1.2.1.1 Perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Saleh, Moderat, Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas.
 - 1.2.1.2 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.
 - 1.2.1.3 Akselerasi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.

- 1.2.2.1 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pelbagai Pelatihan, Loka Karya, Workshop, dan Seminar.
- 1.2.2.2 Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen.
- 1.2.3.1 Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.
- 1.2.3.2 Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 1.3.1.1 Menyediakan Infrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 1.3.1.2 Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 2.1.1.1 Optimalisasi Peningkatan Status Kelembagaan Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan.
- 2.1.1.2 Peningkatan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 2.1.1.3 Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).
- 2.2.1.1 Pemenuhan Prasarana Gedung Rektorat, Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat Bahasa dan Budaya.
- 2.2.1.2 Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.2.1.3 Penyediaan Sarana Riset, Publikasi Ilmiah, dan Penerbit IAIN Press.
- 2.2.1.4 Penyediaan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2.2.1.5 Penambahan Sarana Angkutan Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.
- 2.2.1.6 Penyediaan Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan.

- 2.2.1.7 Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi.
- 2.3.1.1 Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional dan Internasional.
- 2.3.1.2 Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.
- 2.3.2.1 Penambahan Unit-unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.3.2.2 Optimalisasi Profit Unit-unit Bisnis dengan Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan atau Penerima Jasa/Barang.
- 3.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
- 4.1.1.1 Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.1.2 Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 4.1.2.1 Penyediaan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan Sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 4.1.2.2 Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 4.1.3.1 Penambahan Beban SKS dan Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) dalam Perkuliahan untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.3.2 Pembinaan Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) di Ma'had al-Jamiah Terintegrasi dengan Perkuliahan Bahasa.

- 4.1.3.3 Pembinaan Bahasa Asing Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.2.1.1 Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.2.1.2 Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Institusi Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi.
- 4.2.2.1 Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) Melalui Ma'had al-Jamiah dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 4.3.1.1 Pelatihan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1.1.1 Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.
- 5.1.2.1 Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 5.1.3 Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 5.1.4 Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5.2.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.1.2 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

- 5.2.1.3 Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- 5.2.1.4 Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional
- 6.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*)
- 6.1.2.1 Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional.

Ditetapkan di Padangsidimpuan

tanggal 30 Juli 2020

